



UNIVERSITAS AIRLANGGA  
Excellence with Morality

# Panduan Teknis Pemeliharaan Cagar Budaya G Universitas Airlangga

Buku 2

REKOMENDASI TEKNIS PEMELIHARAAN



Universitas Airlangga  
Tahun 2024

UNIVERSITAS AIRLANGGA

## **KATA PENGANTAR**

Penyusunan 'Panduan Teknis Pemeliharaan Gedung Cagar Budaya (BGCB) Health Science (NIAS) dilakukan untuk melindungi warisan budaya NIAS dari terjadi akibat pembangunan baru. .

Dokumen ini merupakan dokumen lanjutan (dok. kedua) setelah dilakukannya studi kelayakan atau kajian dampak Cagar Budaya (dok. pertama), sesuai Rencana Teknis Pemeliharaan BGCB NIAS.

Dalam konteks ini, pemeliharaan bertujuan untuk menjaga keandalan bangunan agar laik fungsi, serta memastikan bahwa pembangunan baru tidak merusak atau nilai-nilai sejarah dari gedung cagar budaya tersebut. Selain itu, pemeliharaan juga dapat mencakup upaya untuk menemukan solusi yang memun, sejalan atau beriringan dengan pelestarian warisan budaya yang ada, melalui pendekatan yang sensitif dan berkelanjutan.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR GAMBAR.....	
LAMPIRAN.....	
BAB 1 DASAR-DASAR PEMELIHARAAN CAGAR BUDAYA .....	
1.1 DEFINISI PEMELIHARAAN CAGAR BUDAYA.....	
1.2 TIPOLOGI PEMELIHARAAN.....	
1.3 ETIKA PEMELIHARAAN CAGAR BUDAYA .....	
1.4 TINGKAT KERUSAKAN .....	
1.5 FAKTOR MATERIAL TERHADAP KERUSAKAN BGCB.....	
1.5.1 JENIS BAHAN DAN MATERIAL.....	
1.6 BENTUK KERUSAKAN PADA BANGUNAN CAGAR BUDAYA .....	
1.6.1 FAKTOR FISIK.....	
1.6.2 KERUSAKAN MEKANIS .....	
1.6.3 KERUSAKAN BIOLOGIS.....	
1.7 JENIS BAHAN DAN MATERIAL TERHADAP KERUSAKAN BGCB.....	
1.7.1 JENIS BAHAN DAN MATERIAL.....	
BAB 2 METODE DAN TEKNIS PEMELIHARAAN CAGAR BUDAYA .....	
2.1. REKOMENDASI PERAWATAN .....	
2.1.1. PEMELIHARAAN GEDUNG DR-A .....	
2.1.2. USULAN PEMELIHARAAN GEDUNG DR-J dan DR-K.....	
2.1.3. USULAN PEMELIHARAAN GEDUNG DR-E.....	
2.1.4. USULAN PEMELIHARAAN GEDUNG DR-D / STOVIT .....	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Panduan Pemeliharaan Atap Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 2 Panduan Pemeliharaan Balok Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 3 Panduan Pemeliharaan Base Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 4 Panduan Pemeliharaan Birai Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 5 Panduan Pemeliharaan Bovenlicht Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 6 Panduan Pemeliharaan Bukaannya Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 7 Panduan Pemeliharaan Cungkup Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 8 Panduan Pemeliharaan Dinding Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 9 Panduan Pemeliharaan Gable Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 10 Panduan Pemeliharaan Jendela Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 11 Panduan Pemeliharaan Kolom Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 12 Panduan Pemeliharaan Konsol Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 13 Panduan Pemeliharaan Lantai Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 14 Panduan Pemeliharaan Ornamen Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 15 Panduan Pemeliharaan Perapet Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 16 Panduan Pemeliharaan Pilaster Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 17 Panduan Pemeliharaan Pintu Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 18 Panduan Pemeliharaan Plafond Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 19 Panduan Pemeliharaan Ressaut Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 20 Panduan Pemeliharaan Saluran Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 21 Panduan Pemeliharaan Talang Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 22 Panduan Pemeliharaan Tangga Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 23 Panduan Pemeliharaan Tritisan Bangunan DR-A .....	
Tabel 2. 24 Panduan Pemeliharaan Ventilasi Bangunan DR-A.....	
Tabel 2. 25 Panduan Pemeliharaan Atap Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 26 Panduan Pemeliharaan Base Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 27 Panduan Pemeliharaan Bovenlicht Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 28 Panduan Pemeliharaan Bukaannya Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 29 Panduan Pemeliharaan Dinding Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 30 Panduan Pemeliharaan Dormer Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 31 Panduan Pemeliharaan Jendela Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 32 Panduan Pemeliharaan Konsol Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 33 Panduan Pemeliharaan Lantai Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 34 Panduan Pemeliharaan Parapet Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 35 Panduan Pemeliharaan Pilaster Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 36 Panduan Pemeliharaan Pintu Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 37 Panduan Pemeliharaan Pintu Jendela Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 38 Panduan Pemeliharaan Plafond Bangunan DR-J dan DR-K .....	
Tabel 2. 39 Panduan Pemeliharaan Saluran Bangunan DR-J dan DR-K .....	
Tabel 2. 40 Panduan Pemeliharaan Talang Bangunan DR-J dan DR-K .....	
Tabel 2. 41 Panduan Pemeliharaan Tiang Bangunan DR-J dan DR-K.....	

Tabel 2. 42 Panduan Pemeliharaan Tympanum Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 43 Panduan Pemeliharaan Tritisan Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 44 Panduan Pemeliharaan Ventilasi Bangunan DR-J dan DR-K.....	
Tabel 2. 45 Panduan Pemeliharaan Atap Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 46 Panduan Pemeliharaan Balok Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 47 Panduan Pemeliharaan Base Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 48 Panduan Pemeliharaan Bovenlicht Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 49 Panduan Pemeliharaan Bukaannya Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 50 Panduan Pemeliharaan Dinding Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 51 Panduan Pemeliharaan Fiks Futnitor Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 52 Panduan Pemeliharaan Gable Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 53 Panduan Pemeliharaan Jendela Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 54 Panduan Pemeliharaan Kanopi Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 55 Panduan Pemeliharaan Kolom Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 56 Panduan Pemeliharaan Konsol Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 57 Panduan Pemeliharaan Lantai Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 58 Panduan Pemeliharaan Ornamen Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 59 Panduan Pemeliharaan Parapet Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 60 Panduan Pemeliharaan Pilaster Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 61 Panduan Pemeliharaan Pintu Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 62 Panduan Pemeliharaan Plafond Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 63 Panduan Pemeliharaan Ressaut Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 64 Panduan Pemeliharaan Saluran Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 65 Panduan Pemeliharaan Tangga Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 66 Panduan Pemeliharaan Tiang Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 67 Panduan Pemeliharaan Ventilasi Bangunan DR-E.....	
Tabel 2. 68 Panduan Pemeliharaan Atap Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 69 Panduan Pemeliharaan Balok Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 70 Panduan Pemeliharaan Base Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 71 Panduan Pemeliharaan Bovenlicht Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 72 Panduan Pemeliharaan Bukaannya Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 73 Panduan Pemeliharaan Cangkup Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 74 Panduan Pemeliharaan Dinding Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 75 Panduan Pemeliharaan Dormer Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 76 Panduan Pemeliharaan Gable Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 77 Panduan Pemeliharaan Jendela Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 78 Panduan Pemeliharaan Kanopi Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 79 Panduan Pemeliharaan Kolom Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 80 Panduan Pemeliharaan Konsol Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 81 Panduan Pemeliharaan Lantai Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 82 Panduan Pemeliharaan Louver Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 83 Panduan Pemeliharaan Ornamen Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 84 Panduan Pemeliharaan Parapet Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 85 Panduan Pemeliharaan Pilaster Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 86 Panduan Pemeliharaan Pintu Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 87 Panduan Pemeliharaan Plafond Bangunan DR-D.....	
Tabel 2. 88 Panduan Pemeliharaan Ressaut Bangunan DR-D.....	

**Tabel 2. 89 Panduan Pemeliharaan Saluran Bangunan DR-D .....**  
**Tabel 2. 90 Panduan Pemeliharaan Talang Bangunan DR-D .....**  
**Tabel 2. 91 Panduan Pemeliharaan Tiang Bangunan DR-D .....**  
**Tabel 2. 92 Panduan Pemeliharaan Tritisan Bangunan DR-D .....**  
**Tabel 2. 93 Panduan Pemeliharaan Ventilasi Bangunan DR-D .....**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Langkah-Langkah Fundamental sebelum Melakukan Pemeliharaan BGCB .....	
Gambar 1. 2 Tipologi Pemeliharaan .....	
Gambar 1. 3 Ilustrasi Kerusakan pada Bangunan Cagar Budaya Akibat Faktor Fisik Air (1) .....	
Gambar 1. 4 Ilustrasi Kerusakan pada Bangunan Cagar Budaya Akibat Faktor Fisik Air (2) .....	
Gambar 1. 5 Bangunan Cagar Budaya Kong Tik Soe Terbakar .....	
Gambar 1. 6 Kobaran Asap di Bangunan Kejaksaan Agung .....	
Gambar 1. 7 Korosi pada Beton Bertulang .....	
Gambar 1. 8 Kerusakan pada Bangunan Cagar Budaya Akibat Faktor Fisik Udara .....	
Gambar 1. 9 Kerusakan pada Bangunan Cagar Budaya Akibat Faktor Cahaya .....	
Gambar 1. 10 Keretakan Struktural pada Bangunan Cagar Budaya .....	
Gambar 1. 11 Bentuk Keretakan akibat Kerusakan Mekanis di Bangunan CB Ndalem Mijosastran di Yogyakarta akibat Dampak Getaran .....	
Gambar 1. 12 Retakan akibat pengkerutan material batal .....	

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kode Signifikansi Atap .....	
Lampiran 2. Daftar Kode Signifikansi Balok .....	
Lampiran 3. Daftar Kode Signifikansi Base .....	
Lampiran 4. Daftar Kode Signifikansi Birai .....	
Lampiran 5. Daftar Kode Signifikansi Bovenlicht .....	
Lampiran 6. Daftar Kode Signifikansi Bukaan .....	
Lampiran 7. Daftar Kode Signifikansi Cungkup .....	
Lampiran 8. Daftar Kode Signifikansi Dinding .....	
Lampiran 9. Daftar Kode Signifikansi Jendela .....	
Lampiran 10. Daftar Kode Signifikansi Gable .....	
Lampiran 11. Daftar Kode Signifikansi Kolom .....	
Lampiran 12. Daftar Kode Signifikansi Konsol .....	
Lampiran 13. Daftar Kode Signifikansi Lantai .....	
Lampiran 14. Daftar Kode Signifikansi Ornamen .....	
Lampiran 15. Daftar Kode Signifikansi Parapet .....	
Lampiran 16. Daftar Kode Signifikansi Pilaster .....	
Lampiran 17. Daftar Kode Signifikansi Pintu .....	
Lampiran 18. Daftar Kode Signifikansi Plafond .....	
Lampiran 19. Daftar Kode Signifikansi Ressaut .....	
Lampiran 20. Daftar Kode Signifikansi Saluran .....	
Lampiran 21. Daftar Kode Signifikansi Talang .....	
Lampiran 22. Daftar Kode Signifikansi Tangga .....	
Lampiran 23. Daftar Kode Signifikansi Tritisan .....	
Lampiran 24. Daftar Kode Signifikansi Ventilasi .....	
Lampiran 25. Daftar Kode Signifikansi Tympanum .....	
Lampiran 26. Daftar Kode Signifikansi Tiang .....	
Lampiran 27. Daftar Kode Signifikansi Fiks Furnitur .....	
Lampiran 28. Daftar Kode Signifikansi Louver .....	
Lampiran 29. Daftar Kode Signifikansi Kanopi .....	
Lampiran 30. Daftar Kode Signifikansi Tritisan .....	

# BAB 1

## DASAR-DASAR PEMELIHARAAN CAGAR BUDAYA

### 1.1 DEFINISI PEMELIHARAAN CAGAR BUDAYA

Berstatus sebagai bangunan cagar budaya Nasional (Undang-Undang No. 11 Tahun 2010), BGCB harus mematuhi peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dalam undang-undang untuk menjaga keaslian dan kelestarian bangunan serta lingkungannya. Termasuk dengan menyusun Pedoman Pemeliharaan Cagar Budaya. Selanjutnya dalam pasal 76 disebutkan pemeliharaan dilakukan dengan cara merawat Cagar Budaya untuk mencegah dan menanggulangi kerusakan akibat pengaruh alam dan/atau perbuatan manusia.

Cagar Budaya peringkat Nasional ditetapkan oleh Menteri sebagai prioritas Nasional, seperti BGCB NIAS Universitas Airlangga. Tanpa upaya pemeliharaan, banyak tinggalan budaya berisiko rusak atau hilang. Ini berarti kita akan kehilangan bagian penting dari warisan budaya kita, termasuk rekam jejak sejarah Gedung NIAS.



Gambar 1. 1 Langkah-Langkah Fundamental sebelum Melakukan Pemeliharaan BGCB

Sumber : ICOMOS Singapore, URA (2017)

Pemeliharaan pada gedung juga meru administratif, guna mempertahankan, menc Berikut definisi pemeliharaan menurut para al

- 1) Pemeliharaan bangunan cagar budaya ada memulihkan keaslian, keberlanjutan, da lingkungannya" (UNESCO, 2003).
- 2) Pemeliharaan adalah upaya menjaga dan Pemeliharaan dilakukan dengan cara menanggulangi kerusakan akibat pengaruh atau di tempat lain setelah lebih dahulu Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2024 tenta
- 3) Menurut James Marston Fitch, seorang ar cagar budaya adalah "proses yang ber dimaksudkan untuk mengungkapkan nilai

Tindakan ini dilakukan dengan mem teknis, pemeliharaan bahan bangunan (ma artistiknya.

### 1.2 TIPOLOGI PEMELIHARAAN

Pada dasarnya, tindakan pemelihan pemeriksaan/survey terhadap kondisi bangun dan menyeluruh, sehingga dapat ditentukan b

Mengacu pada Peraturan Daerah Kota Su Pengelolaan Cagar Budaya, dalam pasal 40 aya

- a) Pembersihan
- b) Pengawetan
- c) Perbaikan atas kerusakan dengan mer dan/atau teknologi Cagar Budaya.



**Tabel 1. 1 Etika Pemeliharaan CB Nasional**

NO	PRINSIP	ETIKA
1	Keaslian	Keaslian mencakup pemeliharaan materi, desain, pengerjaan, lokasi, dan lingkungan dari suatu cagar budaya. Upaya pemeliharaan harus mempertahankan sebanyak mungkin elemen asli dari bangunan atau situs tersebut.
2	Minimal Intervensi	Intervensi pada bangunan atau situs harus seminimal mungkin dan hanya dilakukan jika benar-benar diperlukan memastikan stabilitas dan keberlanjutan bangunan atau situs tersebut.
3	Dokumentasi	The Burra Charter menekankan pentingnya dokumentasi dalam setiap tahap proses konservasi untuk memastikan bahwa semua tindakan didokumentasikan dan dapat dipertanggungjawabkan. (The Burra Charter, 42013) Sebelum melakukan pemeliharaan atau restorasi, kondisi awal bangunan atau situs harus didokumentasikan menyeluruh. Ini termasuk foto, gambar, dan deskripsi tertulis mengenai material, struktur, dan elemen dekoratif. Proses pemeliharaan harus didokumentasikan secara rinci dari awal hingga akhir. Ini mencakup semua perubahan dan intervensi yang dilakukan.
4	Kompetensi Tenaga Ahli	Tenaga ahli yang kompeten selalu memperbarui pengetahuan mereka tentang standar internasional dan praktek terbaik dalam bidang konservasi dan pemeliharaan. Ini memastikan bahwa dokumen yang mereka susun memenuhi standar global. (The Burra Charter, 2013) Kompetensi tenaga ahli memastikan bahwa dokumentasi pemeliharaan dilakukan dengan sangat rinci dan terstruktur. Ini termasuk pencatatan kondisi asli, proses intervensi, bahan yang digunakan, dan hasil akhir dari pemeliharaan. (The Burra Charter, 2003)
5	Tindakan Perawatan yang Sesuai	Personel harus mampu memilih tindakan perawatan yang paling sesuai. Tindakan perawatan yang dipilih merupakan tindakan perawatan yang paling tepat dan sesuai dengan kondisi Cagar Budaya berdasarkan kajian studi teknis. Metode atau tata cara yang digunakan merupakan metode yang telah dikaji. Bahan yang digunakan untuk kegiatan perawatan merupakan bahan yang telah lolos pengujian laboratorium
6	Reversible	Tindakan pemeliharaan dan restorasi harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat dikoreksi sewaktu-waktu dibalik atau dihapus di masa depan tanpa merusak elemen asli. Apabila jika dikemudian hari ditemukan bahan dan teknologi yang lebih maju dan terjamin kondisinya

## 1.4 TINGKAT KERUSAKAN

Terdapat 3 (tiga) tingkat kerusakan perawatan bangunan (Ardian, Muhammad, 2018), yaitu :

Tabel 1. 2 Tiga Tingkat Kerusakan Perawatan Bangunan

NO	TINGKAT KERUSAKAN	URAIAN
1	Ringan	kerusakan yang terjadi pada komponen non struktural seperti, pelapis dinding, penutup atap, plafond dan lantai.
2	Sedang	kerusakan sedang adalah kerusakan yang terjadi pada sebagian komponen struktural seperti struktur atap, lantai dan lain-lain
3	Berat	kerusakan yang terjadi pada sebagian besar komponen struktur dan non struktural.

Sumber : Ardian, Muhammad, 2018

## 1.5 FAKTOR MATERIAL TERHADAP KERUSAKAN BGCB

Tata cara pemeliharaan cagar budaya harus mempertimbangkan bahan pembentuk cagar budaya. Para pelaksana atau personel kegiatan pemeliharaan harus dapat memahami jenis bahan atau material pembentuk atau penyusun cagar budaya, faktor penyebab kerusakan dan pelapukan serta proses kerusakan dan pelapukan. Dengan memahami hal tersebut, pelaksana kegiatan dapat melakukan tindakan pemeliharaan cagar budaya yang sesuai dan mengikuti etika pemeliharaan cagar budaya.

### 1.5.1 JENIS BAHAN DAN MATERIAL

Jenis bahan atau material pembentuk atau penyusun cagar budaya secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi bahan organik (material alami) dan bahan anorganik (buatan).

Bahan organik adalah bahan yang dihasilkan oleh organisme atau makhluk hidup, seperti kayu, bambu, batu kali, rotan, kain, pasir, dsb. Sedangkan bahan anorganik adalah

bahan buatan manusia. Biasanya ada t keramik, logam metal, kaca, marmer, se

## 1.6 BENTUK KERUSAKAN PADA BAN

Cagar Budaya Gedung NIAS rentan ter bahan-bahan pembuatnya yang berupa benda rentan terhadap kerusakan. Selain bahan das kurang terawat, maupun kerusakan karena fal

Beberapa faktor yang menyebabkan deteriorasi (deterioration), yaitu fenomena Budaya, baik akibat faktor fisik, mekanis maup

- 1) **Faktor Fisik** (misalnya air, api, udara dan
- 2) **Faktor Mekanis** (misalnya retak, dan pat
- 3) **Faktor Biologis** (misalnya jamur, bakteri,
- 4) **Vandalisme** (Marhadi, Akhmad, et al. 202

### 1.6.1 FAKTOR FISIK

Kerusakan mekanis adalah keru menurunnya mutu atau kualitas bahan d kualitas material utama dari keadaan aw

Kerusakan fisik pada bangunan lingkungan dan elemen alam, termasuk bagaimana masing-masing elemen-elem cagar budaya.

- 1) **Air**; Feilden, B. M. (2003) dalam "Buildings", menjelaskan bahwa te

<sup>1</sup> Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

<sup>2</sup> Akhmad Marhadi, et al (2023)

Tabel 1. 3 Kerusakan pada Bangunan Cagar Budaya Akibat Faktor Fisik Air

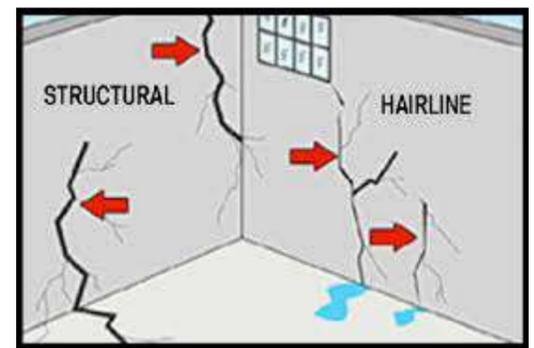
NO	AIR (Feilden, B. M. (2003))		
1	<b>KERUSAKAN FISIK AKIBAT</b>	PELAPUKAN DAN EROSI	<p>Air dapat menyebabkan pelapukan pada material bangunan seperti batu, beton, dan kayu. Pelapukan kimia terjadi ketika air bereaksi dengan mineral dalam batuan, menyebabkan perubahan kimia yang melemahkan struktur. Pelapukan fisik terjadi melalui siklus pembekuan dan pencairan, yang menyebabkan material mengembang dan menyusut, menghasilkan retakan dan kerusakan.</p>



Gambar 1. 3 Ilustrasi Kerusakan pada Bangunan Cagar Budaya Akibat Faktor Fisik Air

Sumber : <https://demix.co.id/demix-edukasi-dampak-air-hujan/>

2	<b>KERUSAKAN FISIK AKIBAT</b>	INFILTRASI DAN BANJIR	<p>Air yang meresap ke dalam bangunan melalui retakan dapat menyebabkan kerusakan pada fondasi dan dinding. Banjir dapat menyebabkan kerusakan struktural yang parah serta pertumbuhan jamur dan lumut yang merusak interior bangunan.</p> <p>Retak jenis ini dapat ditemukan pada berbagai jenis dinding, termasuk dinding plesteran, dinding beton, maupun dinding cat.</p>
---	-------------------------------	-----------------------	---



Gambar 1. 4 Ilustrasi Kerusakan pada Bangunan Cagar Budaya Akibat Faktor Fisik Air

Sumber : <https://www.lantai-kayu.id/2023/11/retak-rambu/>

## 2) API

Drdácký, M. (2004) dalam jurnal Cultural Heritage yang berjudul "Fire Damage Assessment of Historical Buildings", menjelaskan bahwa terdapat

**Tabel 1. 4 Kerusakan pada Bangunan Cagar Budaya Akibat Faktor Fisik Api**

NO.	PENYEBAB KERUSAKAN FISIK	AKIBAT	ILUSTRASI
1	Kebakaran dan Panas	Kebakaran dapat menyebabkan kerusakan yang sangat parah pada bangunan cagar budaya. Panas yang dihasilkan oleh api dapat merusak struktur material seperti batu, bata, dan logam, menyebabkan deformasi dan kelemahan struktural.	 <p data-bbox="1633 1507 2100 1546"><b>Gambar 1. 5 Bangunan Cagar Budaya</b></p> <p data-bbox="1243 1555 2100 1593">Sumber : <a href="https://www.antarafoto.com/id/view/905278/bangunan-cagar">https://www.antarafoto.com/id/view/905278/bangunan-cagar</a></p>
2	Asap	Asap dari kebakaran dapat merusak permukaan bangunan, meninggalkan noda dan residu kimia yang sulit dihilangkan.	 <p data-bbox="1654 2071 2100 2110"><b>Gambar 1. 6 Kobaran Asap di Bangu</b></p> <p data-bbox="1281 2169 2100 2264">Sumber : <a href="https://nasional.kompas.com/read/2020/08/24/13434421-budaya-ikut-terbakar">https://nasional.kompas.com/read/2020/08/24/13434421-budaya-ikut-terbakar</a> diakses p</p>

### 3) UDARA

Brimblecombe, P. (2003) dalam tulisannya yang berjudul "The Effects of Air Pollution on the Built Environment", memaparkan bahwa terdapat yaitu:

**Tabel 1. 5 Kerusakan pada Bangunan Cagar Budaya Akibat Faktor Fisik Udara**

NO	UDARA (Brimblecombe, P. (2003))			
1	<b>KERUSAKAN FISIK AKIBAT</b>	POLUSI UDARA	Polutan seperti sulfur dioksida dan nitrogen oksida dapat bereaksi dengan material bangunan, menyebabkan korosi pada logam dan degradasi pada batu dan beton. Ini dapat mempercepat pelapukan kimia dan erosi material.	 <p data-bbox="1797 1412 2100 1448"><b>Gambar 1. 7 Korosi pada</b></p> <p data-bbox="1371 1478 2100 1513">Sumber :<a href="https://www.slideserve.com/Rhamdhani1/korosi-ba">https://www.slideserve.com/Rhamdhani1/korosi-ba</a></p>
2		Erosi Angin	Angin yang membawa partikel debu dan pasir dapat menyebabkan erosi pada permukaan bangunan, terutama pada material yang lebih lunak seperti batu kapur.	 <p data-bbox="1556 2184 2100 2220"><b>Gambar 1. 8 Kerusakan pada Bangunan Cag</b></p>

NO	UDARA (Brimblecombe, P. (2003))		
			Sumber : <a href="https://id.made-in-china.com/co_tianyuanstone/pro...">https://id.made-in-china.com/co_tianyuanstone/pro</a> Exterior-and-Interior-Wall-Decor_uou

#### 4) CAHAYA

Camuffo, D. (2019). dalam tulisannya yang berjudul "Microclimate for Cultural Heritage: Conservation, Restoration, and Maintenance of Ind...  
penyebab kerusakan yang disebabkan oleh cahaya, yaitu :

**Tabel 1. 6 Kerusakan pada Bangunan Cagar Budaya Akibat Faktor Cahaya**

NO	CAHAYA (Camuffo, D. (2019))		
1	<b>KERUSAKAN FISIK AKIBAT</b>	SINAR UV	<p>Paparan sinar ultraviolet dapat menyebabkan pemudaran warna pada cat, tekstil, dan material organik lainnya. Ini juga dapat mempercepat degradasi material seperti kayu dan kertas.</p> <p>Selulosa warna di dalam kayu, apabila terkena sinar matahari akan mengalami reaksi kimia. Radiasi dari sinar UV Matahari memecah lapisan dari sel warna, sehingga menyebabkan degradasi warna dari kayu. Akibatnya warna kayu bisa memudar atau Graying.</p>



**Gambar 1. 9 Kerusakan pada Bangunan C**

Sumber : <https://www.pknagajaya.com/post/5-faktor>

NO	CAHAYA (Camuffo, D. (2019))		
2		PERUBAHAN SUHU	<p>Sinar matahari dapat menyebabkan perubahan suhu yang ekstrem, menyebabkan ekspansi dan kontraksi material bangunan yang berulang, yang dapat menyebabkan retakan dan kerusakan struktural.</p> <p>Perubahan cuaca yang drastis, seperti hujan lebat diikuti oleh sinar matahari yang terik, dapat menyebabkan perubahan suhu dan menyebabkan material dinding jadi memuai atau menyusut. Hal ini dapat memicu timbulnya retakan pada dinding dalam jangka waktu yang lama.</p>



**Gambar 1. 10 Keretakan Struktural**

Sumber : <https://www.brighton.co.id/about/articles-all/penyeba>  
pada 24 Juli

### 1.6.2 KERUSAKAN MEKANIS

Dalam Akhmad Marhadi, et al (2023), Kerusakan mekanis adalah kerusakan yang terjadi pada material cagar budaya akibat menurunnya mutu atau kualitas bahan dasar cagar budaya yang dimulai dengan menurunnya kualitas material utama dari keadaan awal dibangun.

Secara umum kerusakan yang ditemukan pada bangunan cagar budaya tidak sepenuhnya menghilangkan dan mempengaruhi suatu bangunan cagar budaya tetapi kerusakan yang terjadi dapat menyebabkan fungsi suatu bangunan tidak bekerja secara penuh atau optimal. Kerusakan yang terjadi pada cagar budaya merupakan suatu proses fisik progresif yang dapat menyebabkan retakan, pecahan, patahan dan runtuh serta tekanan pembebanan volume bangunan itu sendiri (Sadirin, 2008). Selain itu, dapat juga disebabkan oleh faktor kimiawi, misalnya asam keras dan basa keras.



**Gambar 1. 11 Bentuk Keretakan akibat Kerusakan Mekanis di Bangunan CB Ndalem Mijosastran di Yogyakarta akibat Dampak Getaran Pengerjaan Tol**

Sumber : <https://yogyakarta.kompas.com/read/2023/01/18/152745478/terdampak-getaran-pengerjaan-tol-yogyakarta-bawen-dinding-bangunan-cagar>; diakses pada 07 Juli 2024

Menurut Muhammad Ardian (2018), hal tersebut juga bisa terjadi pada material bata yang diakibatkan pembentukan gaya-gaya statis maupun dinamis pada bangunan atau gaya dari dalam material bata. Gaya-gaya tersebut dapat berupa gempa bumi, tekanan/beban bangunan, ketidakstabilan tanah dasar/pondasi yang menyebabkan terjadinya deformasi, gejala

yang nampak seperti terjadinya, keretakan pada komponen atau struktur bangunan.



**Gambar 1. 12 Retakan akibat Kerusakan Mekanis**

Sumber : Muhammad Ardian (2018)

Pengembangan dan pengkerutan dari material bata. Pengembangan atau pemampatan yang berlebihan tidak cukup kuat untuk menyebabkan keretakan dapat ditimbulkan dua hal yaitu pertama, pengembangan yang berlebihan pada komponen bangunan sehingga terjadi patahan atau runtuh, dan yang kedua, disebabkan oleh pemampatan yang berlebihan. Bentuk retakan akibat gerakan dari sisi atas ke bawah semakin halus dibagian bawah (R.T Kremer, 2008).

### 1.6.3 KERUSAKAN BIOLOGIS

Dalam Peraturan Daerah Kota Sleman No. 10 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Cagar Budaya, kerusakan biologis disebabkan oleh dampak biologis seperti jamur, lumut, dan alga.

#### 1) Jamur (Sterflinger, K. (2010))

- Pelapukan Biologis: Jamur dapat menyebabkan pelapukan biologis yang mengurangi ventilasi. Jamur mengel

seperti kayu dan tekstil, serta mempercepat pelapukan material anorganik seperti batu dan beton melalui produksi asam organik.

- Estetika dan Struktur: Pertumbuhan jamur dapat menyebabkan noda yang tidak sedap dipandang dan mengurangi kekuatan struktural material organik.

## 2) Bakteri (Warscheid, T., & Braams, J. (2000))

- Degradasi Material: Bakteri tertentu dapat memetabolisme material organik dan anorganik dalam bangunan cagar budaya. Misalnya, bakteri sulfur dapat menyebabkan korosi pada logam, sementara bakteri nitrifikasi dapat menyebabkan pelapukan batu dengan memproduksi asam nitrat.
- Pelapukan Biokimia: Proses biokimia yang dilakukan oleh bakteri dapat mempercepat degradasi material bangunan, mengakibatkan kerusakan struktural yang serius.

## 3) Serangga (Florian, M.-L. (1997))

- Kerusakan Material Organik: Serangga seperti rayap, kumbang kayu, dan larva serangga lainnya dapat mengonsumsi material organik seperti kayu, tekstil, dan kertas, menyebabkan kerusakan yang signifikan pada struktur dan benda bersejarah.

Bahan organik adalah bahan yang dihasilkan oleh organisme atau makhluk hidup, seperti kayu, bambu, batu kali, rotan, kain, pasir, dsb. Sedangkan bahan anorganik adalah

- Degradasi Struktural: Aktivitas mikroorganisme dapat menyebabkan rongga dan keropos pada material.

## 1.7 JENIS BAHAN DAN MATERIAL TERBUKA

Tata cara pemeliharaan cagar budaya meliputi pemeliharaan fisik, pemeliharaan lingkungan budaya, pemeliharaan sumber daya manusia, pemeliharaan dokumentasi, pemeliharaan ekonomi, pemeliharaan sosial, pemeliharaan hukum, dan pemeliharaan politik. Para pelaksana atau personel kegiatan pemeliharaan cagar budaya atau material pembentuk atau penyusun cagar budaya harus memahami jenis-jenis kerusakan serta proses kerusakan dan pelapukan. Dengan demikian, dapat dilakukan tindakan pemeliharaan cagar budaya yang tepat dan efektif.

### 1.7.1 JENIS BAHAN DAN MATERIAL

Jenis bahan atau material pembentuk cagar budaya dapat dikelompokkan menjadi bahan organik dan bahan anorganik.

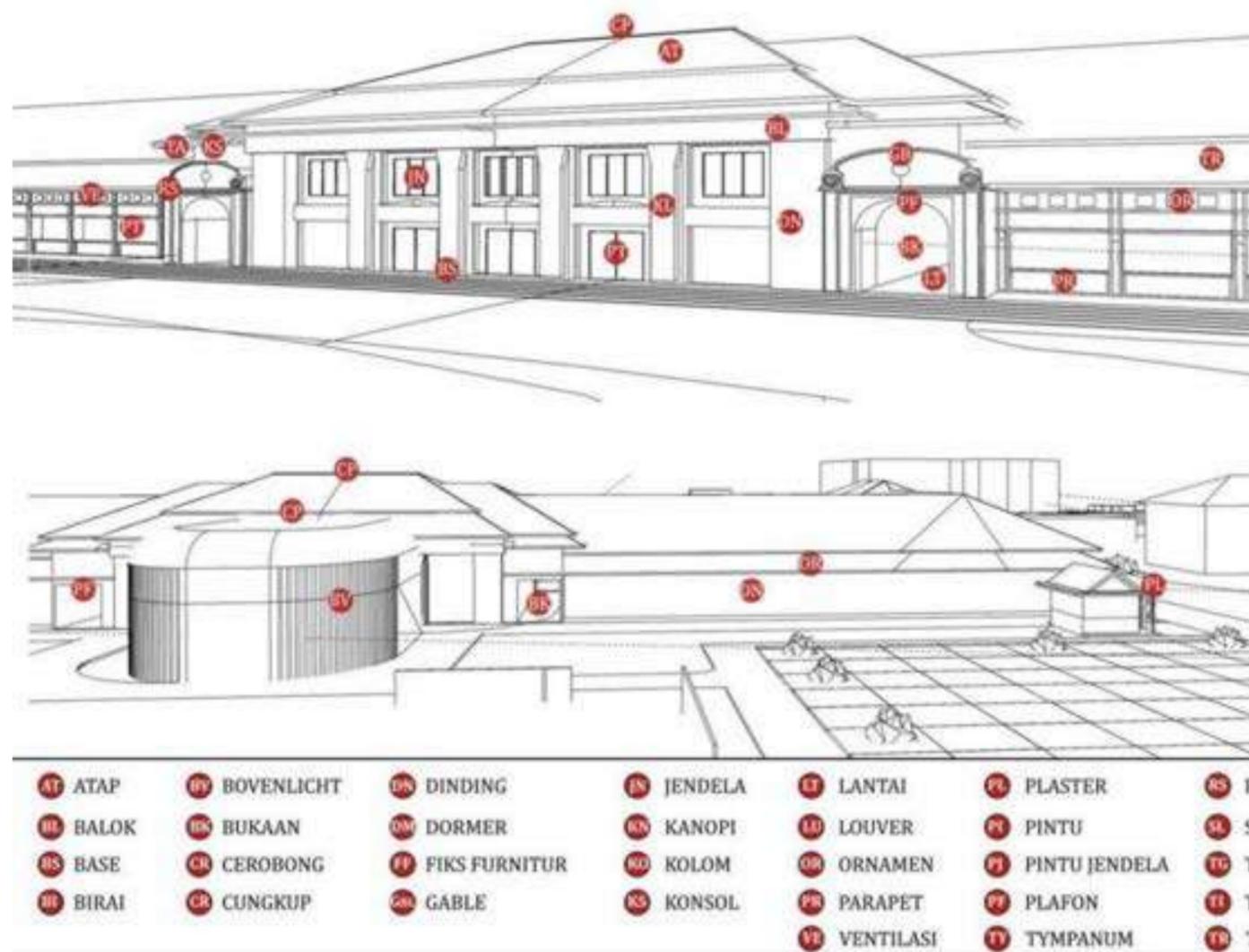
Bahan organik adalah bahan yang dihasilkan oleh organisme atau makhluk hidup, seperti kayu, bambu, batu kali, rotan, kain, pasir, dsb. Sedangkan bahan anorganik adalah

## BAB 2

### METODE DAN TEKNIS PEMELIHARAAN CAGAR BUDAYA

#### 2.1. REKOMENDASI PERAWATAN

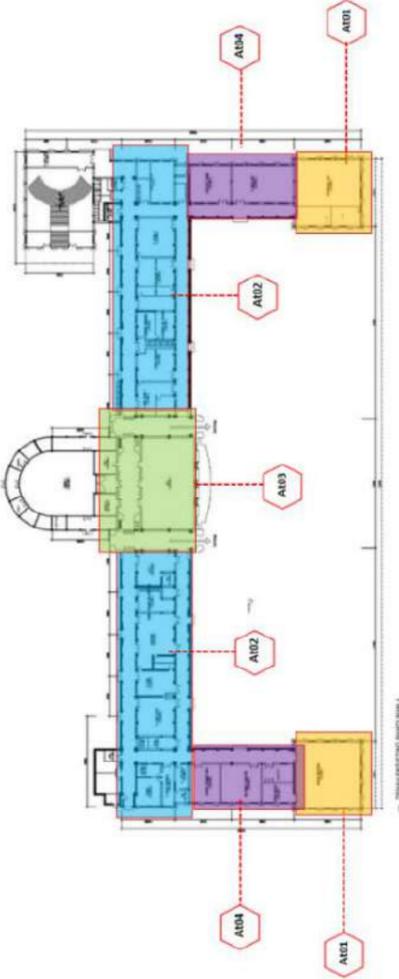
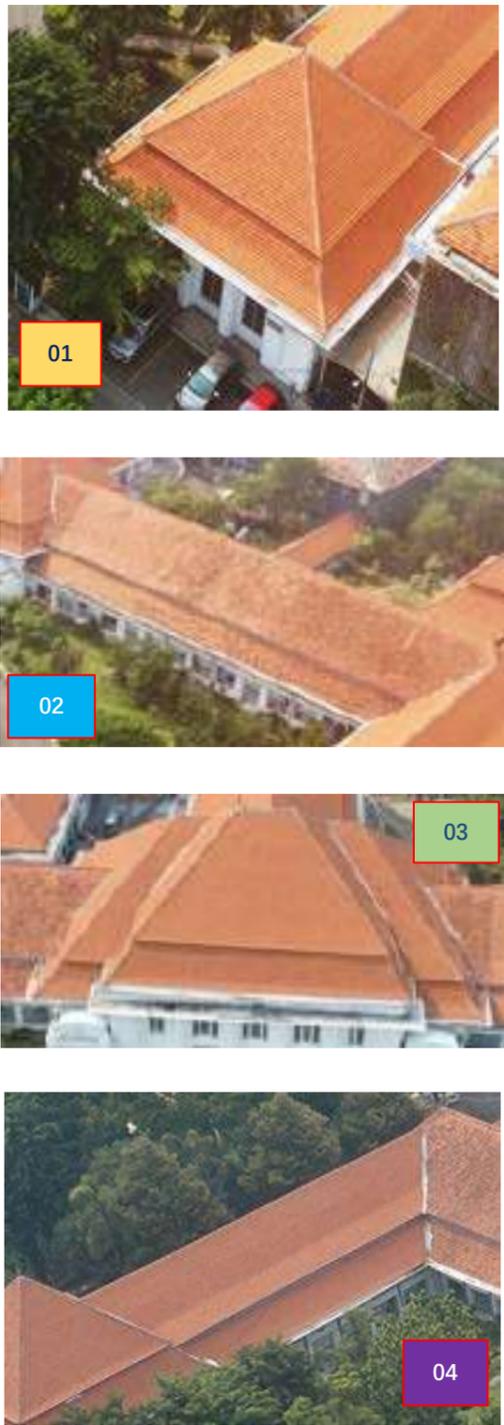
##### 2.1.1. PEMELIHARAAN GEDUNG DR-A

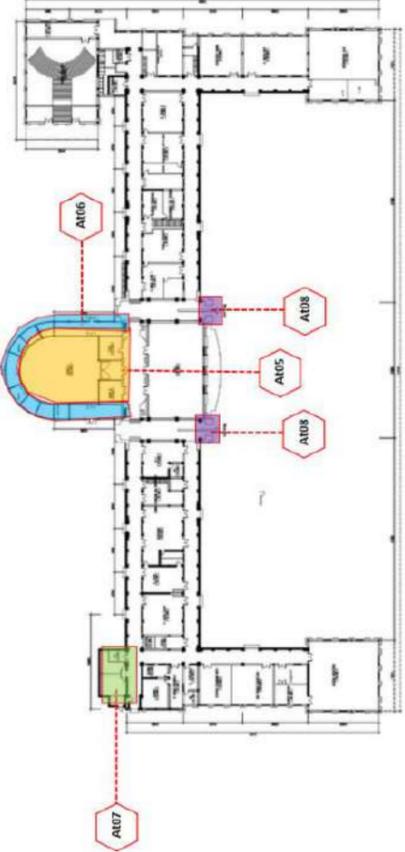


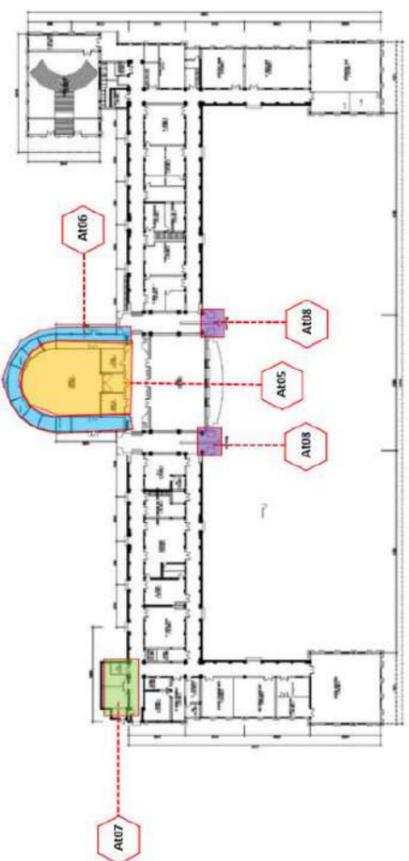
Gambar 2. 1 Penilaian Signifikansi terhadap Atribut Cagar Budaya Gedung DR-A

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 1 Panduan Pemeliharaan Atap Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
ATAP (AT)			<p>Material: atap genteng, rangka kayu</p> <p>Finishing: Tidak difinishing</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala untuk mencegah penumpukan debu dan kotoran yang dapat merusak bahan bangunan termasuk inspeksi reguler untuk mendeteksi kerusakan, pergeseran/keausan dini.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengcatan secara berkala dengan terdapat cat anti karat. Sebelum dicat, harus dibersihkan dulu membersihkan cat lama mengikis/mengerok cat lama</li> </ul> <p>Perawatan Insidental: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Genteng yang rusak atau sudah tidak layak diperbaiki dapat segera diganti dengan genteng baru yang sesuai dengan jenis dan warna yang mirip dengan genteng yang ada. Penggunaan genteng baru harus mempertimbangkan penampilan yang konsisten dengan cagar budaya.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka kayu yang rusak diperbaiki dengan mempertimbangkan penggunaan material yang sesuai, misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> <li>- misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>sesuai.</p> <p>Pastikan sistem drainase atap, seperti talang dan downspouts, berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat. Sistem drainase yang tidak berfungsi dapat menyebabkan penumpukan air di atap, yang dapat merusak genteng dan rangka kayu.</p>
<p>ATAP (AT)</p>			<p>Material: Beton</p> <p>Finishing: Tidak difinishing</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelihara bangunan dengan pemeriksaan atap dan saluran pembuangan secara rutin.</li> <li>- Sistem drainase yang baik akan mencegah penumpukan air yang dapat merusak beton.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan berkala untuk mendeteksi retakan, chip, atau kerusakan lainnya pada permukaan beton</li> <li>- Pengaplikasian bahan seperti 'sealing', 'water repeller' berbasis silane/siloxane, atau pelapis akrilik dapat memudahkan perawatan di masa depan dengan meminimalkan penyerapan air serta mengurangi penumpukan kotoran dan pertumbuhan biologis. Namun, sealant semacam itu dapat menyebabkan perubahan warna permanen pada permukaan yang terbuka dan sebaiknya diuji pada area kecil sebelum diaplikasikan secara menyeluruh.</li> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Pastikan saluran air, talang, dan downspouts berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat</li> </ul>

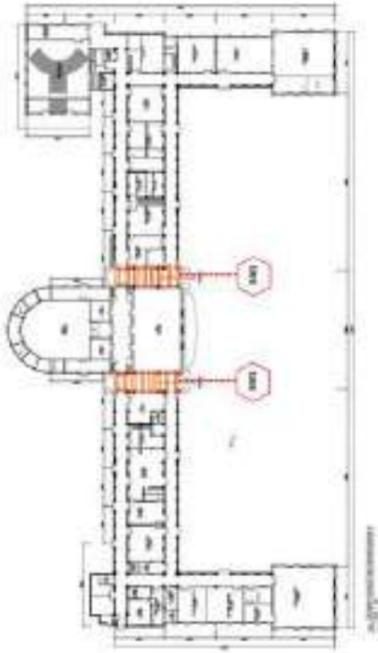
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			<p>Material: Rangka kayu, atap genteng tanah liat</p> <p>Finishing: Tidak difinishing</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada lumut atau jamur, bersihkan dengan larutan pembersih khusus untuk beton atau campuran air dan cuka.</li> <li>- Setelah pembersihan, bilas dengan air bersih untuk menghilangkan sisa-sisa pembersih dan kotoran.</li> </ul> <p>Perawatan Rutin: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala untuk mencegah penumpukan debu dan kotoran yang dapat merusak bahan bangunan termasuk inspeksi reguler untuk mendeteksi kerusakan, pergeseran, atau keausan dini.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengecatan secara berkala dengan terdapatnya cat baru membersihkan mengikis/mengerok cat lama</li> </ul> <p>Perawatan Insidental: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Genteng yang rusak atau sudah tidak diperbaiki dapat segera diganti dengan genteng baru yang sesuai dengan jenis dan warna yang mirip dengan genteng yang ada. Penggunaan genteng baru harus mempertimbangkan penampilan yang konsisten dengan cagar budaya.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka kayu yang rusak diperbaiki dengan mempertimbangkan penggunaan material yang sesuai, misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- misalnya, penggunaan kayu yang jenisnya dan metode penyambungan sesuai.</li> </ul> <p>Pastikan sistem drainase atap, seperti t dan downspouts, berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat. Sistem drainase yang berfungsi dapat menyebabkan penumpukan di atap, yang dapat merusak genteng rangka kayu.</p>
			<p>Material: Beton</p> <p>Finishing: Tidak difinishing</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelihara bangunan dengan pemeriksaan atap dan saluran pembuangan secara rutin.</li> <li>- Sistem drainase yang baik akan mencegah penumpukan air yang dapat merusak beton.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan berkala untuk mendeteksi retakan, chip, atau kerusakan lainnya pada permukaan beton</li> <li>- Pengaplikasian bahan seperti 'sealing', 'impregnasi', 'water repeller' berbasis silane/siloxane, atau pelapis akrilik dapat memudahkan perawatan di masa datang dengan meminimalkan penyerapan air serta mengurangi penumpukan kotoran dan pertumbuhan biologis. Namun, penggunaan semacam itu dapat menyebabkan perubahan warna permanen pada permukaan yang terbuka dan sebaiknya diuji pada area kecil sebelum diaplikasikan secara menyeluruh.</li> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Pastikan saluran air, talang,</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>downspouts berfungsi dengan baik tidak tersumbat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada lumut atau jamur, bersihkan dengan larutan pembersih khusus beton atau campuran air dan cuka.</li> <li>- Setelah pembersihan, bilas dengan air bersih untuk menghilangkan sisa pembersih dan kotoran.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

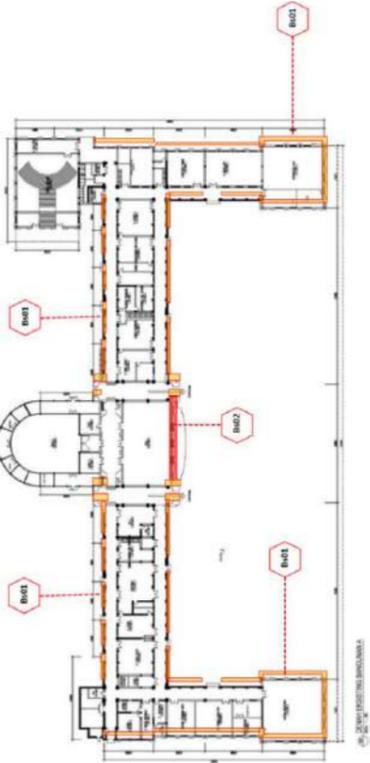
Tabel 2. 2 Panduan Pemeliharaan Balok Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
BALOK (BL)			<p>Material: Beton</p> <p>Finishing: Plester Cat tembok warna putih</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin balok beton untuk mendeteksi a retakan, pengelupasan, kerusakan struktural lainnya. R kecil harus segera diperbaiki mencegah kerusakan lebih lanju</li> <li>- Pastikan bahwa balok beton terpapar kelembapan berle karena kelembapan menyebabkan kerusakan pada dan mengakibatkan penu kualitas cat.</li> <li>- Pertimbangkan untuk menggu cat pelindung atau sealer k untuk beton yang dapat mem melindungi cat dari kotoran, noc kerusakan</li> <li>- Pastikan sistem drainase ber dengan baik untuk mer penumpukan air di area sekitar Kebocoran atau saluran air tersumbat dapat menyeb kelembapan berlebih.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cat tembok putih cenc</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>menampilkan noda dan kotoran  jelas, jadi pertimbangkan  melakukan touch-up secara b  untuk menjaga penampilan cat  bersih dan segar.</p> <p>Perawatan Insidentil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada area cat yang meng  atau rusak, lakukan perbaikan d  mengamplas area ter  membersihkannya,  mengaplikasikan lapisan cat  Pilih cat yang sesuai dengan  dan jenis cat asli untuk hasil  merata.</li> <li>- Untuk menghapus noda dari cat  gunakan larutan pembersih  atau campuran air dan sabun. ]  menggunakan bahan kimia kera  bisa merusak cat.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 3 Panduan Pemeliharaan Base Bangunan DR-A

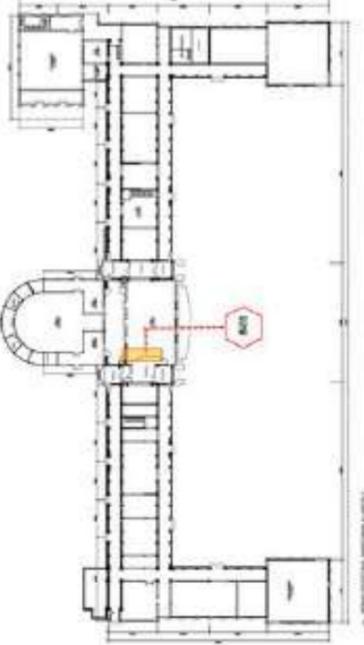
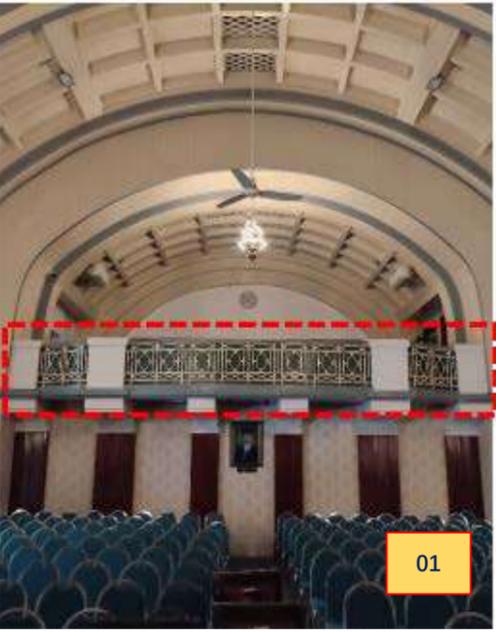
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
BASE (BS)			<p>Material: Dinding Bata dengan plester</p> <p>Finishing: Cat warna hitam</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati dengan pemahaman mengenai konsekuensi potensi Plester sangat rentan terhadap pembersihan yang tidak Finishing berwarna dan tekstur dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, plester kapur sangat rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan plester disarankan ketika plester telah tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester mendasarinya tidak diketahui, terdapat lapisan yang berlebihan menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang teronggah, dan lemah yang tidak diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemotongan tangan atau pemotongan dengan presisi.</li> <li>- Pencegahan kapilarisasi air dari dinding yang menimbulkan rising-damp air tidak dapat menguap pada</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			<p>Material: Dinding Bata dilapis marmer</p> <p>Finishing: Tidak difinishing</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>bawah, terjadi kapilarisasi menguap pada bagian plester berbahan kapur.</p> <p>Perawatan Rutin: Dinding bata dan plester semen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan kapilarisasi air dari bawah yang menimbulkan rising-damp air tidak dapat menguap pada bagian plester berbahan kapur.</li> </ul> <p>Marmer</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tergantung pada jenis material noda, berbagai metode pembersihan dapat diterapkan. Disarankan untuk selalu memulai dengan metode pembersihan paling lembut, dan uji coba pembersihan selalu dilakukan terlebih dahulu.</li> <li>- Pembersihan dan pemolesannya menggunakan material kimia, tidak berdampak mengikis permukaan warna ubin PC.</li> <li>- Pembersihan berbasis air dapat digunakan pada permukaan dengan kotoran larut dalam air. Metode ini meliputi penyemprotan yang sering disebut sebagai 'pembanjiran', penyemprotan nebula, tekanan air rendah hingga sedang, tekanan air tinggi, air panas (biasanya &lt;95°C), dan pembersihan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>uap.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan sealer marmer yang dirancang untuk melindungi permukaan dari nodul kerusakan. Sealant akan membantu menjaga marmer tetap bersih dan melindunginya dari penyerapan cairan.</li> <li>- Untuk mengembalikan kilau marmer yang memudar, lakukan pemoles secara berkala</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika marmer mengalami retakan chip, segera lakukan perbaikan. Gunakan filler atau epoksi marmer untuk mengisi retakan kecil dan menyamarkan chip. Untuk kerusakan yang lebih besar, pertimbangkan untuk mengganti bagian marmer yang rusak.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

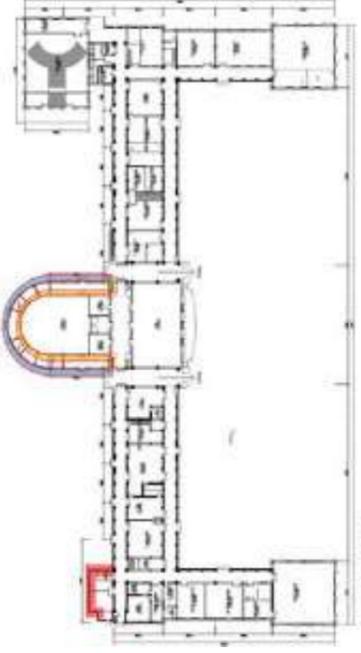
Tabel 2. 4 Panduan Pemeliharaan Birai Bangunan DR-A

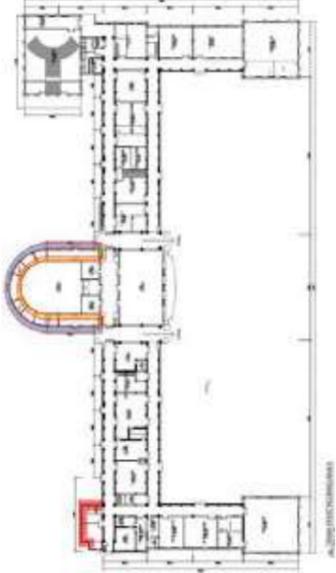
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
BIRAI (BI)			<p>Material: Pagar besi tempa</p> <p>Finishing: Cat warna krem</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Besi tempa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hilangkan karat, dan cat dengan bahan dasar minyak atau emulsi yang sesuai, atau lapisi dengan minyak alami (minyak kelapa).</li> <li>- Lakukan inspeksi secara berkala untuk mengecek adanya karat, terutama pada bagian sambungan dan sudut yang mungkin lebih rentan.</li> <li>- Tambahkan lapisan pelindung selapis lilin atau pelapis khusus logam sebelum pengecatan untuk memberikan perlindungan ekstra terhadap debu dan cuaca ekstrem.</li> <li>- Jika terdapat karat, gunakan amplas halus atau sikat kawat untuk menghilangkannya. Setelah karat dihilangkan, aplikasikan lapisan primer anti karat pada area tersebut.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pagar besi tempa biasanya dilapisi dengan cat khusus untuk melindunginya dari karat.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang setiap 2-3 tahun atau saat cat mulai mengelupas.</li> <li>- Sebelum mengecat ulang, aplikasikan primer anti karat pada area yang sudah dibersihkan. Primer ini</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>membantu melindungi besi dari dan membantu cat menempel de lebih baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah primer mengering, aplika cat baru yang sesuai dengan w dan jenis cat yang digun sebelumnya. Pastikan untuk me secara merata dan biarkan mengering dengan sempurna.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 5 Panduan Pemeliharaan Bovenlicht Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
Bovenlicht (BV)			<p>Material: Kayu dan kaca</p> <p>Finishing: Cat akrilik</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapisan cat hilang semua, berlanjut lapisan selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela/pintu.</li> <li>- Kayu pada bovenlicht harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran air yang bisa masuk melalui bovenlicht.</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur dan lumut.</li> </ul>
			<p>Material: Kayu dan kaca</p> <p>Finishing: Cat akrilik</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	
			<p>Material: Kusen kayu, bingkai daun kayu dan panel kaca</p>	

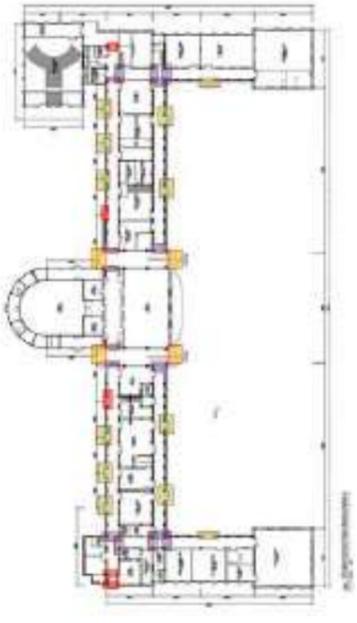
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			<p>Finishing: Cat kayu</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali)</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pelitur lama yang sudah mengelupas.</li> </ul>
			<p>Material: Kayu</p> <p>Finishing: Cat akrilik</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjerap kelembapan, menutupi detail historis dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampelas dengan lembut, dan hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang aslinya</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> </ul>

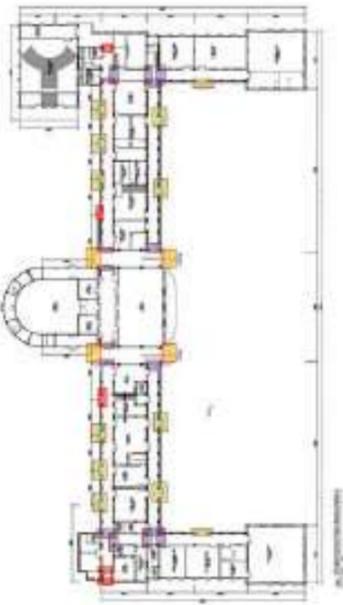
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam di rangka utama harus direstorasi di tempat karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				celah yang bisa menyebabkan kebocoran.

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 6 Panduan Pemeliharaan Bukaan Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
BUKAAN (BK)		 	<p>Material: Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing: Cat warna putih</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plester semen. Retakan kecil berkembang menjadi masalah lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda lembab atau noda air yang menunjukkan kebocoran masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati dengan pemahaman mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan tidak tepat. Finishing berwarna putih dengan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan ceroboh, dan plester kapur rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan plester disarankan ketika plester telah tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester mendasarinya tidak diketahui, terdapat lapisan yang berlebihan menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang ter</li> </ul>

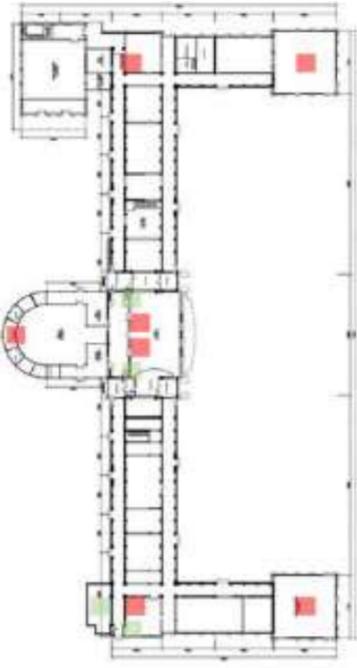
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
		 		<p>longgar, dan lemah yang tidak diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitar yang masih baik. Gunakan material yang terkontrol seperti pematangan atau pemotongan dengan presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pengecatan ulang berkala, terutama jika cat memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior tahan terhadap cuaca dan kelembapan dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant dinding plesteran semen di area sering terkena hujan atau matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, rata permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan merestorasi bagian plester yang rusak dengan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			<p>Material: Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing: Cat warna krem</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plester semen. Retakan kecil berkembang menjadi masalah lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda lembab atau noda air yang menunjukkan kebocoran masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati dengan pemahaman mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan tidak tepat. Finishing berwarna tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan ceroboh, dan plester kapur rentan.</li> </ul>
			<p>Material: Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing: Cat warna putih</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghilangan cat dan plester disarankan ketika plester telah tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester mendasarinya tidak diketahui, terdapat lapisan yang berlebihan menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlonggar, dan lemah yang tidak diperbaiki untuk menghidupkan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>kerusakan pada material sekitar yang masih baik. Gunakan material yang terkontrol seperti pematangan atau pemotongan dengan presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pengecatan ulang berkala, terutama jika cat memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant dinding plesteran semen di area sering terkena hujan atau matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, rata permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan meratakan bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

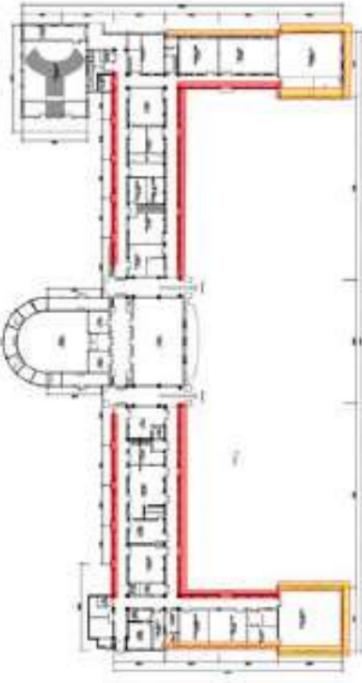
Tabel 2. 7 Panduan Pemeliharaan Cungkup Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
CUNGKUP (CP)			<p>Material : Semen</p> <p>Finishing : Tidak difinishing</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Semen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan plester yang terlempang, longgar, dan lemah yang tidak diperbaiki untuk menghindari kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan saluran air atau talang di sekitar cungkup berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air yang bisa menyebabkan kerusakan.</li> <li>- Gunakan sikat lembut atau sapu untuk membersihkan debu, lumut, dan kotoran yang menumpuk di sekitar cungkup. Jangan biarkan kotoran menumpuk karena dapat menyebabkan kelembapan yang mempercepat kerusakan.</li> <li>- Bersihkan cungkup dengan air dan sabun ringan.</li> <li>- Pertimbangkan untuk melapisi permukaan cungkup dengan lapisan tahan air (waterproofing) untuk mencegah penyerapan air dan mencegah retakan akibat ekspansi dan kontraksi material semen.</li> <li>- Jika cungkup dilapisi cat, lakukan pengecatan ulang secara berkala untuk menjaga estetika.</li> </ul>

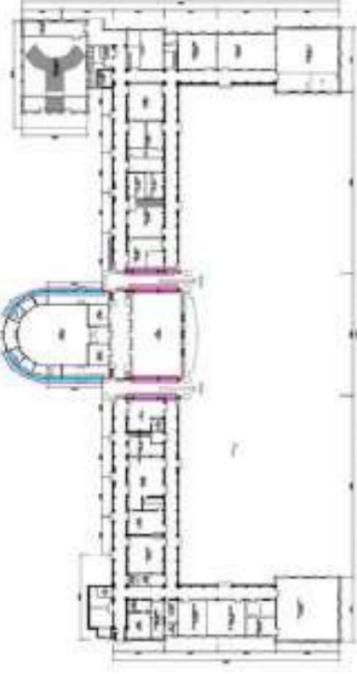
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>melindungi semen dari cuaca. Gunakan cat yang tahan cuaca sesuai untuk eksterior.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika cukup cenderung lembab berpotensi ditumbuhi lumut jamur, pertimbangkan untuk mengaplikasikan bahan anti-jamur atau fungisida yang aman untuk semen.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

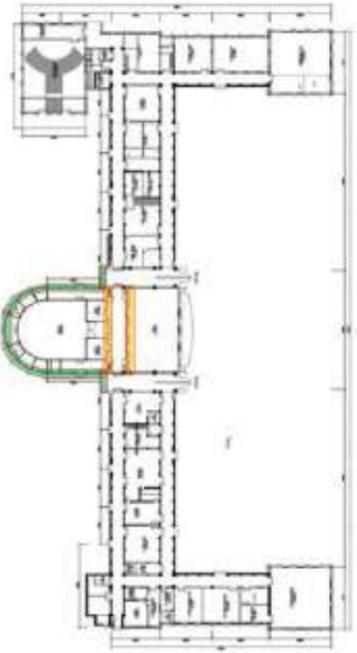
Tabel 2. 8 Panduan Pemeliharaan Dinding Bangunan DR-A

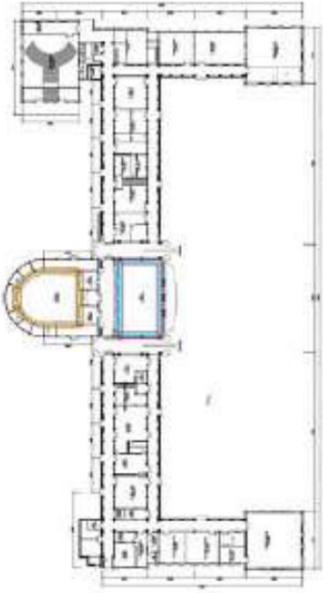
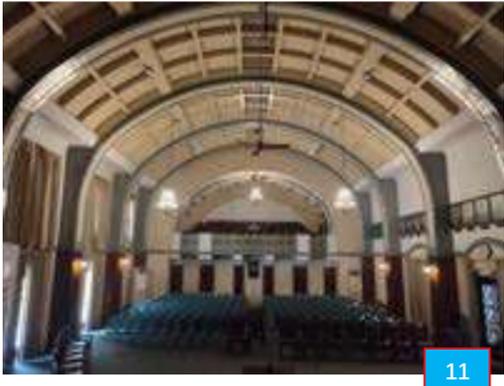
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
DINDING (DN)			<p>Material : Pasangan Bata dan plester semen</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plester semen. Retakan kecil berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda lembab atau noda air yang menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati dengan pemahaman mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengkilap, kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terle...</li> </ul>



ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
		 <p style="text-align: right; margin-right: 20px;">06</p>	<p>Signifikansi: Istimewa</p>	
DINDING (DN)		 	<p>Material : Pasangan Bata dan plester semen</p> <p>Finishing : Cat dinding warna putih dan marmer</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dilakukan dengan kehati-hatian dengan pemahaman mengenai konsekuensi potensi Plester sangat rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan teksturnya dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh dan plester kapur sangat rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan plester disarankan ketika plester telah cukup tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, dan terdapat lapisan yang berlebihan.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>yang menutupi detail arsitektur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan plester yang terlelonggar, dan lemah yang tidak diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan presisi.</li> </ul> <p><b>Marmer</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tergantung pada jenis material noda, berbagai metode pembersihan dapat diterapkan. Disarankan untuk selalu memulai dengan metode yang paling lembut, dan uji coba harus selalu dilakukan terlebih dahulu.</li> <li>- Pembersihan dan pemolesan marmer boleh menggunakan material kimia yang tidak berdampak merusak permukaan warna ubin PC.</li> <li>- Pembersihan berbasis air dapat digunakan pada permukaan di mana kotoran larut dalam air.</li> </ul> <p><b>Cat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cat tembok putih cenderung menampilkan noda dan kotoran yang tidak jelas, jadi pertimbangkan untuk melakukan touch-up secara berkala untuk menjaga penampilan cat tembok bersih dan segar.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
		 	<p>Material :</p> <p>Pasangan Bata dan plester semen</p> <p>Finishing :</p> <p>Cat dinding warna putih</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dilakukan dengan kehati-hatian dengan pemahaman mengenai konsekuensi potensial. Plester sangat rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan teksturnya dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh dan plester kapur sangat rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan plester disarankan ketika plester telah cukup tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengeras, kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlempang, longgar, dan lemah yang tidak diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan presisi.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
DINDING (DN)			<p>Material :</p> <p>Pasangan Bata dan plester semen dan panel kayu</p> <p>Finishing :</p> <p>Cat dinding warna krem dan abu-abu</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Panel Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasikan pelapis seperti pernis atau lapisan minyak kayu untuk melindungi panel dari goresan dan kelembapan</li> <li>- Untuk menambah kilau dan melindungi permukaan kayu, Anda bisa menggunakan wax kayu yang sesuai. Wax juga membantu mengisi pori-pori kecil di permukaan kayu dan memberikan perlindungan tambahan.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cat tembok krem cenderung menampilkan noda dan kotoran yang jelas, jadi pertimbangkan untuk melakukan touch-up secara berkala untuk menjaga penampilan cat tembok bersih dan segar.</li> </ul> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plester semen. Retakan kecil dapat berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>tanda lembab atau noda air yang menunjukkan kebocoran masalah drainase</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati dengan pemahaman mengenai plester yang terhadap metode pembersihan tidak tepat. Finishing berwarna tekstur dapat dengan terkelupas akibat pembersihan ceroboh, dan plester kapur rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pel disarankan ketika plester telah tebal dengan cat yang kompatibel, cat telah mengeras, kerusakan, kondisi plester mendasarinya tidak diketahui, terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang longgar, dan lemah yang tidak diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan presisi.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang berkala, terutama jika cat memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>tahan terhadap cuaca kelembaban dinding</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertimbangkan untuk menambah pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan retakan yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengganti bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>
			<p>Material : Pasangan Bata dan plester semen</p> <p>Finishing : Cat dinding warna krem dan keramik</p> <p>Signifikansi :</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plester semen. Retakan kecil berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda lembab atau noda air yang menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			Penting	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dilakukan dengan kehati-hatian dengan pemahaman yang benar mengenai plester yang rusak terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna yang rusak dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur reaktif yang rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah rusak tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengeras, kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlempar, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan presisi.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambah</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>pelapis tahan air atau sealant p dinding plesteran semen di area y sering terkena hujan atau s matahari langsung.</p> <p>Perawatan Insidentil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan yang retak, lalu isi dengan campu semen atau bahan pengisi retak khusus. Setelah diisi, rata permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau da mungkin perlu dilakukan perba lebih mendalam dengan meng bagian plester yang rusak mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

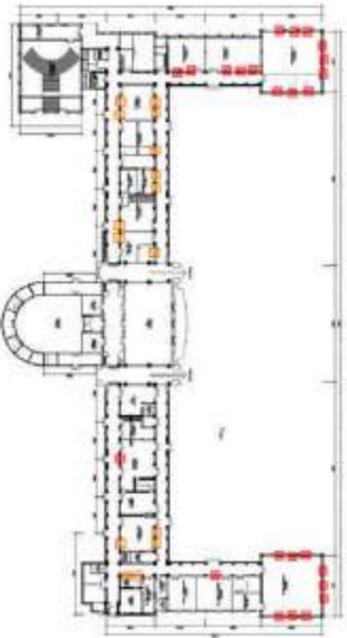
Tabel 2. 9 Panduan Pemeliharaan Gable Bangunan DR-A

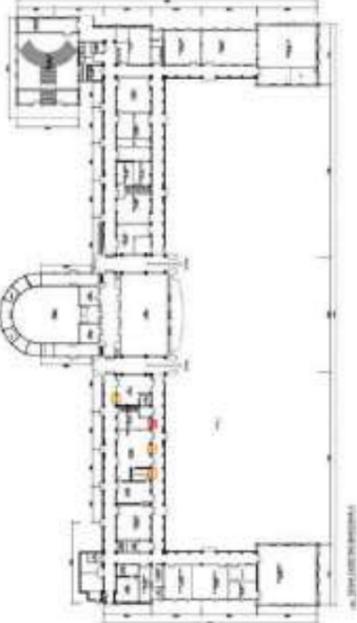
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
GABLE (GBL)		<p>01</p> 	<p>Material : Beton dan plester semen Finishing : Cat warna putih Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton da kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin p balok beton untuk mendet adanya retakan, pengelupasan, a kerusakan struktural lainm Retakan kecil harus segera diperb untuk mencegah kerusakan le lanjut.</li> <li>- Pastikan bahwa balok beton ti terpapar kelembapan berlebih karena kelembapan da menyebabkan kerusakan pada be dan mengakibatkan penuru kualitas cat.</li> <li>- Pertimbangkan untuk mengguna cat pelindung atau sealer khu untuk beton yang dapat memba melindungi cat dari kotoran, n dan kerusakan</li> <li>- Pastikan sistem drainase berfu dengan baik untuk mence penumpukan air di area sekitar ba Kebocoran atau saluran air y tersumbat dapat menyebab kelembapan berlebih.</li> </ul> <p>Cat</p>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Cat tembok putih cenderung menampilkan noda dan kotoran lelehan, jadi pertimbangkan untuk melakukan touch-up secara berkala untuk menjaga penampilan cat tembok bersih dan segar.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada area cat yang mengelupas atau rusak, lakukan perbaikan dengan mengamplas area tersebut, membersihkannya, mengaplikasikan lapisan cat baru. Pilih cat yang sesuai dengan warna dan jenis cat asli untuk hasil yang merata.</li> <li>- Untuk menghapus noda dari cat putih, gunakan larutan pembersih ringan atau campuran air dan sabun. Jangan menggunakan bahan kimia keras yang bisa merusak cat.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 10 Panduan Pemeliharaan Jendela Bangunan DR-A

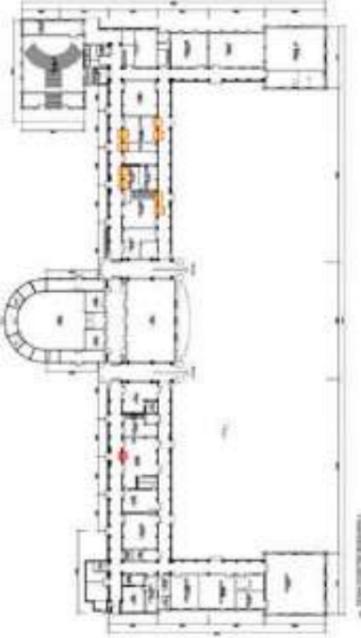
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
<p>JENDELA (JN)</p>			<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : Pelitur kayu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua la cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pl netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang ma atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela d pintu.</li> </ul>
			<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : Cat abu-abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat at pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunak lapisan anti-jamur pada kayu untu mencegah pertumbuhan jamur at lumut.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang</li> </ul>

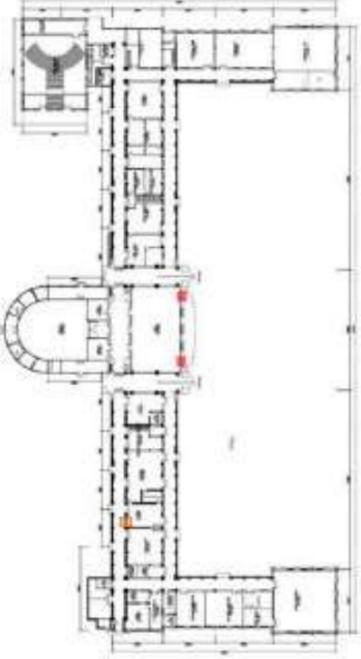
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
<p>JENDELA (JN)</p>			<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : Cat abu-abu, cat kayu</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampelas dengan lembut, dan hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang aslinya.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</p> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam di rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

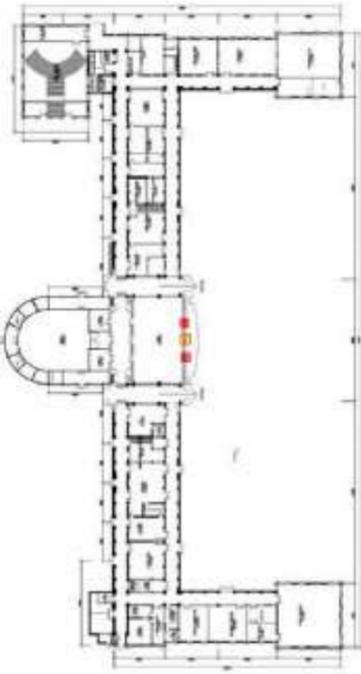
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			<p>Material : Rangka kayu, Tralis besi</p> <p>Material : Rangka kayu</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin: Tralis Besi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan besi – penghilangan cat, karat, dan residu harus dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai untuk bahan dan hasil akhir tertentu biasanya ‘sandblasting’ dan penyikatan kawat, hingga hasil akhir mendekati putih.</li> <li>- Pelapisan ulang untuk logam besi dapat dilakukan dengan menggunakan cat poliuretan, epoksi, alkid, dan seng silikat, tergantung pada hasil akhir atau warna bersejarah yang ingin dipulihkan. Pengaplikasiannya dapat dilakukan dengan roller, kuas, penyemprotan, penyemprotan udara dan lain sebagainya.</li> <li>- Pastikan tralis tidak langsung terkena air atau kelembapan berlebihan. Jika tralis berada di luar ruangan, pastikan ada saluran drainase yang baik di sekitarnya untuk mencegah penumpukan air.</li> </ul> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapisan cat hilang semua, berlanjut lapisan selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>dengan pembersih lembut yang pH netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ditemukan karat, bersihkan area yang terkena dengan sikat kawat atau amplas untuk menghilangkan karat. Setelah itu, aplikasikan primer anti-karat dan cat pelindung yang sesuai untuk mencegah karat lebih lanjut.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
JENDELA (JN)			<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : cat kayu</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua la cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pl netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> </ul>
			<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : Cat abu-abu</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki komponen yang ma atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela d pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat at pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> </ul>
			<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : cat kayu</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunak lapisan anti-jamur pada kayu untu mencegah pertumbuhan jamur at lumut.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang aslinya</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>mencegah kebocoran air</p> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam di rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

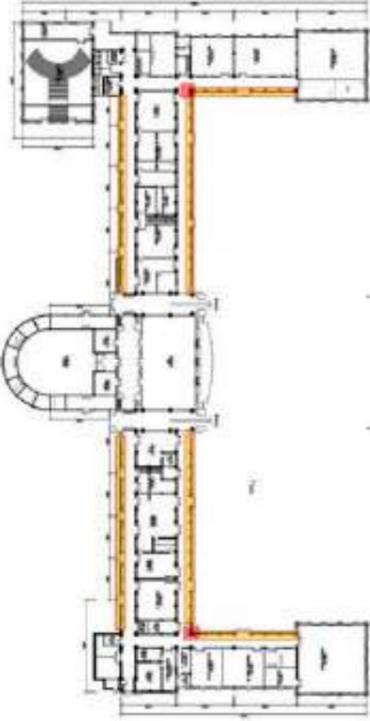
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
JENDELA (JN)			Material : Kayu, kaca Finishing : Cat abu-abu Signifikansi : Istimewa	Perawatan Rutin: Kayu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapisan cat hilang semua, berlanjut lapisan selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> </ul>
			Material : Kayu, kaca Finishing : Cat abu-abu Signifikansi : Istimewa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul> Cat <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebat kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang aslinya</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>mencegah kebocoran air</p> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam di rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 11 Panduan Pemeliharaan Kolom Bangunan DR-A

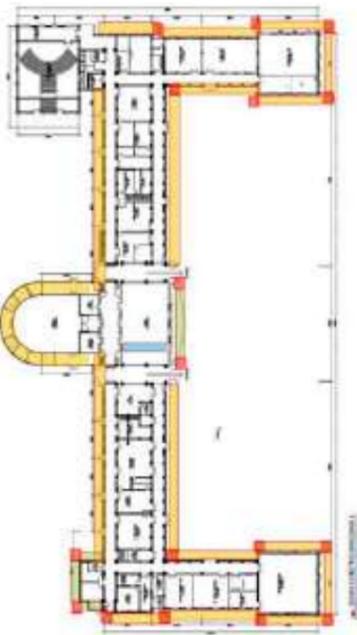
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
<p>KOLOM (KL)</p>		 	<p>Material : Bata/beton Finishing : Cat tembok warna putih Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Bata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terapkan pelapis atau sealant tahan air pada permukaan kolom bata untuk melindungi dari kelembapan dan mencegah penyerapan air yang dapat menyebabkan kerusakan.</li> <li>- Pastikan sistem drainase di sekitar kolom bata berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air yang bisa menyebabkan kerusakan.</li> </ul> <p>Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada balok beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan bahwa balok beton tidak terpapar kelembapan berlebihan karena kelembapan dapat menyebabkan kerusakan pada beton dan mengakibatkan penurunan kualitas cat.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang dapat melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</li> <li>- Pastikan sistem drainase berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air di area sekitar bangunan. Kebocoran atau saluran air yang tersumbat dapat menyebabkan kelembapan berlebih.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cat tembok putih cenderung menampilkan noda dan kotoran lebih jelas, jadi pertimbangkan untuk melakukan touch-up secara berkala untuk menjaga penampilan cat tetap bersih dan segar.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kolom bata menunjukkan pergeseran atau penurunan, tekankan penyeimbangan seperti penguatan atau penyuntikan bahan penyangga mungkin diperlukan untuk memperbaiki kestabilan struktural.</li> <li>- Jika ada bata yang retak atau rusak secara signifikan, lakukan penggantian dengan bata baru yang memiliki spesifikasi yang sama</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada area cat yang mengelupas atau rusak, lakukan perbaikan dengan mengamplas area tersebut, membersihkannya, mengaplikasikan lapisan cat baru. Pilih cat yang sesuai dengan warna dan jenis cat asli untuk hasil yang merata.</li> <li>- Untuk menghapus noda dari cat putih, gunakan larutan pembersih ringan atau campuran air dan sabun. Jangan menggunakan bahan kimia keras yang bisa merusak cat.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 12 Panduan Pemeliharaan Konsol Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
KONSOL (KL)		 	<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapisan selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> </ul>
			<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kayu pada konsol harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran air</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampelas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih</p>

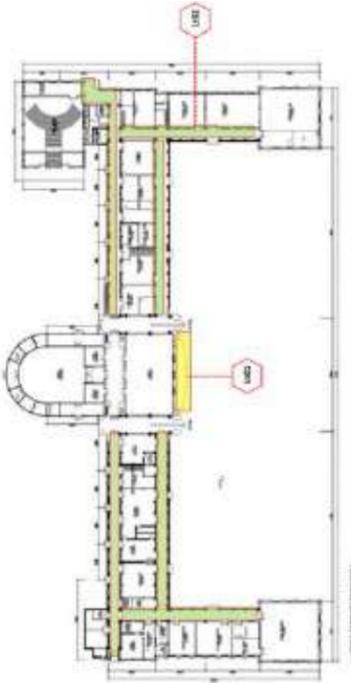
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>baik. Namun, elemen yang tertanam di rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> </ul>
			<p>Material : Beton</p> <p>Finishing : Cat warna putih</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada balok beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan bahwa balok beton tidak terpapar kelembapan berlebihan karena kelembapan dapat menyebabkan kerusakan pada beton dan mengakibatkan penurunan kualitas cat.</li> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang dapat melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan sistem drainase berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air di area sekitar balok. Kebocoran atau saluran yang tersumbat dapat menyebabkan kelembapan berlebih.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cat tembok putih cenderung menampilkan noda dan kotoran lebih jelas, jadi pertimbangkan untuk melakukan touch-up secara berkala untuk menjaga penampilan cat tetap bersih dan segar.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada area cat yang mengelupas atau rusak, lakukan perbaikan dengan mengamplas area tersebut, membersihkannya, dan mengaplikasikan lapisan cat baru. Pilih cat yang sesuai dengan warna dan jenis cat asli untuk hasil yang merata.</li> <li>- Untuk menghapus noda dari cat putih, gunakan larutan pembersih ringan atau campuran air dan sabun.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				Jangan menggunakan bahan ki keras yang bisa merusak cat.

Sumber : Analisis Penulis, 2024

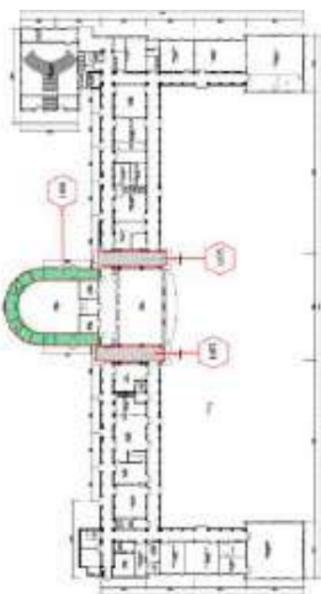
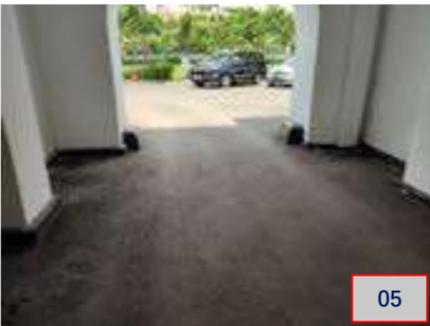
Tabel 2. 13 Panduan Pemeliharaan Lantai Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
LANTAI (LT)			<p>Material : Lantai Marmer</p> <p>Finishing : Tidak difinishing</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Marmer</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tergantung pada jenis material noda, berbagai metode pembersihan dapat diterapkan. Disarankan untuk selalu memulai dengan metode yang paling lembut, dan uji coba harus selalu dilakukan terlebih dahulu.</li> <li>- Gunakan air hangat dan spons lembut untuk membersihkan noda atau kotoran yang lebih membandingkan.</li> <li>- Pembersihan dan pemolesan marmer boleh menggunakan material kimia yang tidak berdampak mengkilap permukaan warna ubin PC.</li> <li>- Pembersihan berbasis air dapat digunakan pada permukaan marmer untuk kotoran larut dalam air. Metode ini meliputi penyemprotan air, yang sering disebut sebagai 'pembanjiran', penyemprotan nebula, tekanan air rendah hingga sedang, tekanan air tinggi, air panas (biasanya &lt;95°C), dan pembersihan uap.</li> <li>- Aplikasikan sealant pelindung yang tahan terhadap air dan cuaca pada permukaan marmer. Sealant membantu mengurangi penyerapan air dan perlindungan terhadap</li> </ul>

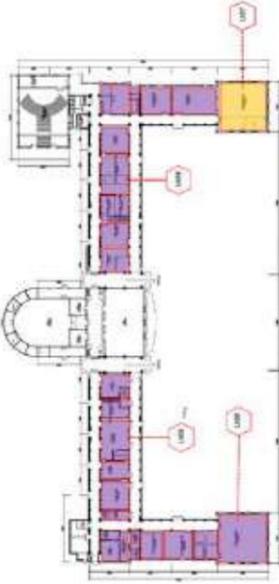
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>kerusakan akibat cuaca.</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada retakan atau chip pada marmer, lakukan perbaikan segera dengan menggunakan bahan pembaikan khusus untuk marmer</li> <li>- Jika lantai marmer terlihat kusam atau tergores, pertimbangkan untuk melakukan pengamplasan ringan dan pemolesan. Pengamplasan dilakukan dengan menggunakan alat polishing untuk mengembalikan kilau marmer dan menghaluskan permukaan.</li> </ul>
			<p>Material :</p> <p>Lantai ubin keramik warna putih</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi: Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Lantai Keramik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu serbet rutin untuk menghilangkan debu, kotoran, dan serpihan kecil atau menggunakan vacuum cleaner dengan kepala sikat yang sesuai untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau mikrofiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan sudut dan celah di antara ubin di mana kotoran dapat menumpuk.</li> <li>- Pembersihan Basah dengan menggunakan air dan pembersih lantai yang sesuai untuk keramik. Hindari pembersih yang</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>mengandung bahan kimia ke yang bisa merusak grout (se antar ubin).</p>
			<p>Material : Lantai lapis karpet Finishing : - Signifikansi: Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin: Karpel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala den penyedotan debu dan kotoran p karpet secara rutin, setidaknya seminggu sekali. Gunakan vacu cleaner dengan sikat yang ses untuk karpet.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan a di sekitar tepi karpet dan di bay furnitur yang tidak mu terjangkau.</li> <li>- Pembersihan setidaknya seta sekali untuk membersihkan koto yang mungkin tidak terjang dengan pembersihan rutin.</li> <li>- Gunakan sikat lembut atau k microfiber untuk pembersihan.</li> <li>- Gunakan kain bersih atau sp untuk blotting (menepuk) ne bukan menggosok, untuk mence</li> </ul>

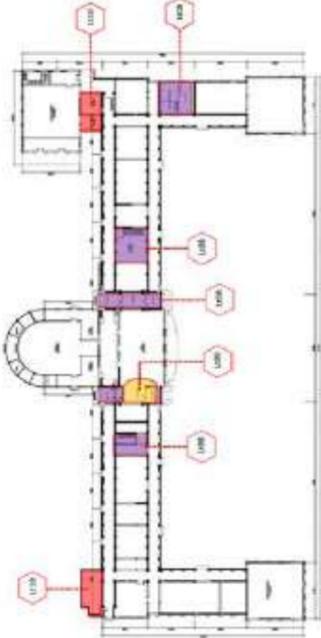
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>penyebaran noda.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jangan menempatkan furnitur b... secara langsung di atas karpet ta... alas pelindung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pembersihan menda... karpet secara berkala, seperti se... 6-12 bulan, mengguna... pembersih karpet profesional a... mesin pembersih kar... berteknologi ekstraksi air panas (water extraction) un... menghilangkan kotoran y... menumpuk.</li> <li>- Jika karpet berbau, guna... penghilang bau yang aman un... karpet atau baking soda. Tabur... baking soda, biarkan beberapa j... lalu vakum untuk menghilang... bau.</li> </ul>
				<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Lantai Keramik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu se... rutin untuk menghilangkan de... kotoran, dan serpihan kecil a... menggunakan vacuum clea... dengan kepala sikat yang se... untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau k... microfiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan su...</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>dan celah di antara ubin di m kotoran dapat menumpuk.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan Basah den menggunakan air dan pembe lantai yang sesuai untuk keran Hindari pembersih y mengandung bahan kimia ke yang bisa merusak grout (ser antar ubin).</li> </ul>
			<p>Material : Lantai aspal Finishing : hotmix Signifikansi : Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin: Lantai Aspal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersihkan permukaan aspal seca rutin dari debu, kotoran, dan pui dengan menggunakan sapu atau penyedot debu</li> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk memeriksa adanya keretakan, lubang, atau kerusakan pada permukaan aspal</li> <li>- Pertimbangkan untuk menerapk lapisan pelindung atau sealant pa permukaan aspal. Sealant membantu melindungi aspal dari kerusakan akibat sinar UV, kelembapan, dan bahan kimia.</li> <li>- Pastikan permukaan aspal memi ventilasi yang baik dan tidak terendam air untuk mencegah</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			<p>Material : Lantai ubin keramik warna putih</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<p>pertumbuhan lumut atau jamur.</p> <p>Perawatan Rutin: Lantai Keramik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu sekecil mungkin secara rutin untuk menghilangkan debu, kotoran, dan serpihan kecil atau menggunakan vacuum cleaner dengan kepala sikat yang lembut untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau mikrofiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan sudut dan celah di antara ubin di mana kotoran dapat menumpuk.</li> <li>- Pembersihan Basah dengan menggunakan air dan pembersih lantai yang sesuai untuk keramik. Hindari pembersih yang mengandung bahan kimia keras yang bisa merusak grout (seam antar ubin).</li> </ul>
			<p>Material : Lantai lapis karpet</p> <p>Finishing : -</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin: Karpas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala dengan penyedotan debu dan kotoran pada karpet secara rutin, setidaknya seminggu sekali. Gunakan vacuum cleaner dengan sikat yang lembut untuk karpet.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan area di sekitar tepi karpet dan di bawahnya.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>furnitur yang tidak mu terjangkau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan setidaknya seta sekali untuk membersihkan koto yang mungkin tidak terjang dengan pembersihan rutin.</li> <li>- Gunakan sikat lembut atau microfiber untuk pembersihan.</li> <li>- Gunakan kain bersih atau sp untuk blotting (menepuk) n bukan menggosok, untuk mence penyebaran noda.</li> <li>- Jangan menempatkan furnitur b secara langsung di atas karpet ta alas pelindung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pembersihan menda karpet secara berkala, seperti se 6-12 bulan, mengguna pembersih karpet profesional a mesin pembersih kar berteknologi ekstraksi air panas (water extraction) un menghilangkan kotoran y menumpuk.</li> <li>- Jika karpet berbau, guna penghilang bau yang aman un karpet atau baking soda. Tabur baking soda, biarkan beberapa j lalu vakum untuk menghilang bau.</li> </ul>

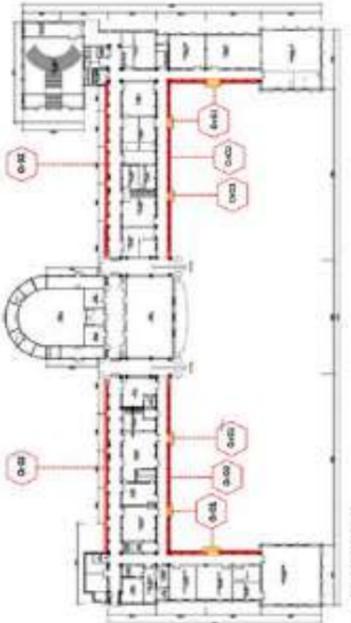
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
		 <p data-bbox="932 1397 1010 1448">08</p>	<p data-bbox="1451 991 1570 1029">Material :</p> <p data-bbox="1451 1071 1633 1205">Lantai ubin keramik warna putih</p> <p data-bbox="1451 1246 1625 1329">Finishing : nat semen</p> <p data-bbox="1451 1371 1608 1454">Signifikansi : Kurang</p>	<p data-bbox="1661 765 1871 804">Perawatan Rutin:</p> <p data-bbox="1661 813 1850 851">Lantai Keramik</p> <ul data-bbox="1661 860 2100 1715" style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu secorot rutin untuk menghilangkan debu, kotoran, dan serpihan kecil atau menggunakan vacuum cleaner dengan kepala sikat yang sesuai untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau mikrofiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan sudut dan celah di antara ubin di mana kotoran dapat menumpuk.</li> <li>- Pembersihan Basah dengan menggunakan air dan pembersih lantai yang sesuai untuk keramik. Hindari pembersih yang mengandung bahan kimia keras yang bisa merusak grout (seam antar ubin).</li> </ul>
		 <p data-bbox="978 2148 1056 2199">09</p>	<p data-bbox="1451 1795 1570 1834">Material :</p> <p data-bbox="1451 1875 1612 1958">Lantai papan kayu</p> <p data-bbox="1451 2000 1619 2083">Finishing : plitur natural</p> <p data-bbox="1451 2125 1608 2208">Signifikansi : Istimewa</p>	<p data-bbox="1661 1754 1871 1792">Perawatan Rutin</p> <p data-bbox="1661 1831 1885 1869">Lantai Papan Kayu</p> <ul data-bbox="1661 1911 2100 2279" style="list-style-type: none"> <li>- Sapu lantai dengan sapu berbulu lembut atau gunakan penyedot debu dengan sikat khusus untuk lantai kayu</li> <li>- Jaga kelembaban ruangan dan rentang yang direkomendasikan (biasanya 40-60% RH) untuk mencegah pergeseran dan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>pembengkakan kayu. Guna dehumidifier atau humidifier diperlukan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pemolesan secara bertahap dengan produk pemoles kayu yang kompatibel dengan finishing plitur natural untuk menjaga kilau dan perlindungan permukaan</li> <li>- Letakkan karpet atau mat di area yang sering dilalui atau di bawah furnitur untuk melindungi lantai dari keausan berlebihan.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk goresan ringan, gunakan pensil perbaikan kayu atau pengisi kayu yang sesuai dengan warna kayu. Aplikasikan dengan lembut, ratakan, dan poles hingga halus.</li> <li>- Untuk kerusakan yang lebih serius seperti retakan atau bagian kayu yang rusak, diperlukan perbaikan dengan mengganti atau memperbaiki bagian yang rusak dengan bahan kayu dan finishing yang sesuai</li> <li>- Jika finishing plitur mulai pudar atau menunjukkan tanda-tanda keausan, pertimbangkan untuk menambahkan lapisan plitur baru. Bersihkan dan siapkan permukaan sebelum aplikasi plitur baru</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>hasil yang optimal.</p> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya sekali setahun untuk mendeteksi tanda-tanda kerusakan, goresan, atau perubahan warna pada lantai kayu.</p>
		 <p>10</p>	<p>Material :</p> <p>Lantai ubin keramik warna krem</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin: Lantai Keramik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu sekecil mungkin secara rutin untuk menghilangkan debu, kotoran, dan serpihan kecil atau menggunakan vacuum cleaner dengan kepala sikat yang lembut untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau mikrofiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan sudut-sudut dan celah di antara ubin di mana kotoran dapat menumpuk.</li> <li>- Pembersihan Basah dengan menggunakan air dan pembersih lantai yang sesuai untuk keramik. Hindari pembersih yang mengandung bahan kimia keras yang bisa merusak grout (seam antar ubin).</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

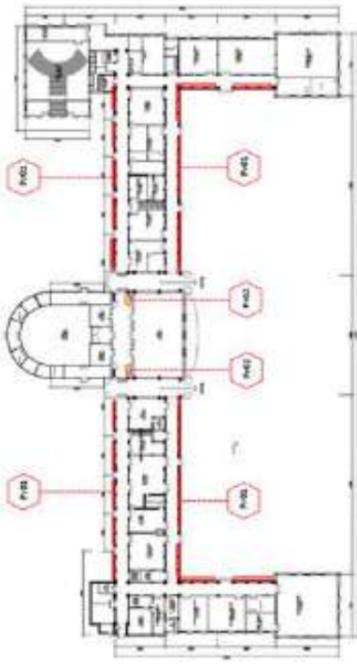
Tabel 2. 14 Panduan Pemeliharaan Ornamen Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
<p>ORNAMEN (OR)</p>			<p>Material : Plesteran kapur / semen Finishing : cat warna putih Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plester semen. Retakan kecil berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda lembab atau noda air yang menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati dengan pemahaman mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan plester disarankan ketika plester telah terlalu tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terle...</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air dan sealant pada dinding plester semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, rata permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan menggali bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 15 Panduan Pemeliharaan Perapet Bangunan DR-A

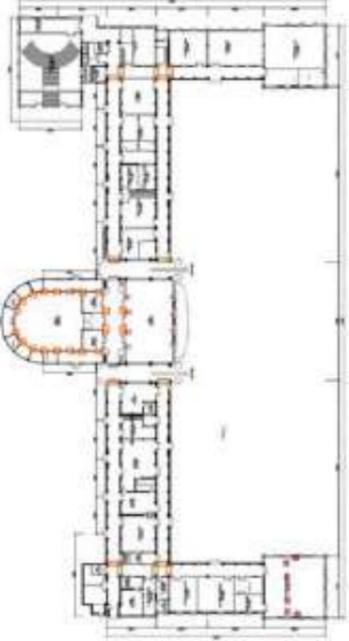
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
PERAPET (PR)			<p>Material :</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : cat warna putih</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan bagian cat yang mengelupas/noda lumut</li> <li>- Pembersihan dari noda dan lumut menggunakan metode yang tidak merusak.</li> <li>- pengecatan ulang dengan produk yang sesuai.</li> <li>- Melakukan pemeliharaan pengecekan pada sistem drainase</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 16 Panduan Pemeliharaan Pilaster Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
<p>PILASTER (PL)</p>		  	<p>Material : Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Cat Dinding warna putih</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plester semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna putih dengan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelat disarankan ketika plester telah ditutupi dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terle...</li> </ul>

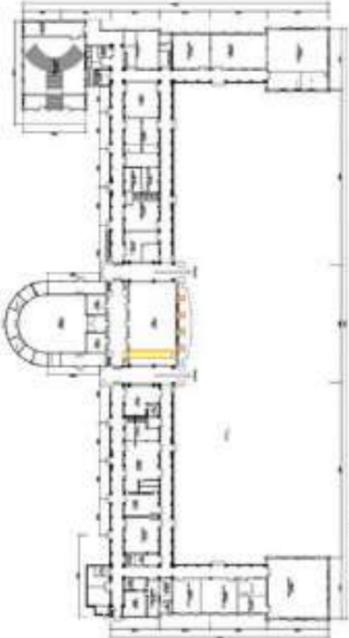
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air dan sealant pada dinding plester semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, rata permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengukir bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
PILASTER (PL)			Material :  Dinding bata dengan plesteran semen  Finishing : Cat Dinding warna hijau dan putih  Signifikansi : Istimewa	Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plester semen. Retakan kecil yang berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dengan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan plester disarankan ketika plester telah diteliti dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlempar, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari</li> </ul>
				
				

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>kerusakan pada material sekitar yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plester semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, rata permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengoreksi bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			<p>Material : Beton</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton da kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin p balok beton untuk mendete adanya retakan, pengelupasan, a kerusakan struktural lainn Retakan kecil harus seg diperbaiki untuk mence kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan bahwa balok beton ti terpapar kelembapan berlebih karena kelembapan da menyebabkan kerusakan pada be dan mengakibatkan penuru kualitas cat.</li> <li>- Pertimbangkan untuk mengguna cat pelindung atau sealer khu untuk beton yang dapat memba melindungi cat dari kotoran, ne dan kerusakan</li> <li>- Pastikan sistem drainase berfu dengan baik untuk mence penumpukan air di area sek balok. Kebocoran atau saluran yang tersumbat dapat menyebab kelembapan berlebih.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada area cat yang mengelu atau rusak, lakukan perbai</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>dengan mengampas area tersebut membersihkannya, mengaplikasikan lapisan cat baru. Pilih cat yang sesuai dengan warna dan jenis cat asli untuk hasil yang merata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk menghapus noda dari putih, gunakan larutan pembersih ringan atau campuran air dan sabun. Jangan menggunakan bahan kimia keras yang bisa merusak cat.</li> </ul>
<p>PILASTER (PL)</p>			<p>Material : Dinding bata dengan plesteran semen Finishing : Cat warna putih Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati</li> </ul>

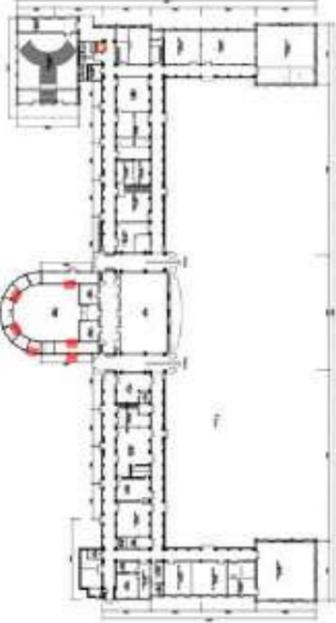
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			<p>Material :</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Cat Dinding warna putih</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>hati dengan pemahaman pe... mengenai plester yang ren... terhadap metode pembersihan y... tidak tepat. Finishing berwarna... tekstur dapat dengan mu... terkelupas akibat pembersihan y... ceroboh, dan plester kapur re... rentan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghilangan cat dan pel... disarankan ketika plester telah d... tebal dengan cat yang ti... kompatibel, cat telah mengal... kerusakan, kondisi plester y... mendasarinya tidak diketahui, a... terdapat lapisan yang berleb... yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlep... longgar, dan lemah yang tidak da... diperbaiki untuk menghin... kerusakan pada material sekitar... yang masih baik. Gunakan met... yang terkontrol seperti pemaha... tangan atau pemotongan dengan... presisi.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang sec... berkala, terutama jika cat m... memudar atau mengelupas, den... menggunakan cat eksterior y... tahan terhadap cuaca... kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan un... menambahkan pelapis tahan air a...</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>sealant pada dinding plester semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</p> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, rata permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengoreksi bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

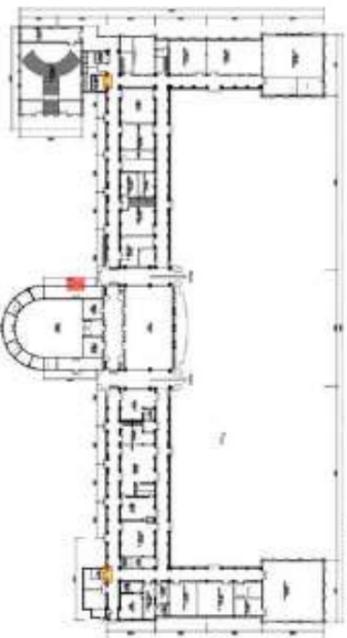
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 17 Panduan Pemeliharaan Pintu Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
PINTU		 <p style="text-align: center;">01</p>	<p>Material : Kayu, panel kaca</p> <p>Finishing : Plitur</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanju lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang p netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> </ul>
		 <p style="text-align: center;">02</p>	<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : Cat abu-abu</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki komponen yang ma atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotor yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat at pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunal lapisan anti-jamur pada kayu unt</li> </ul>

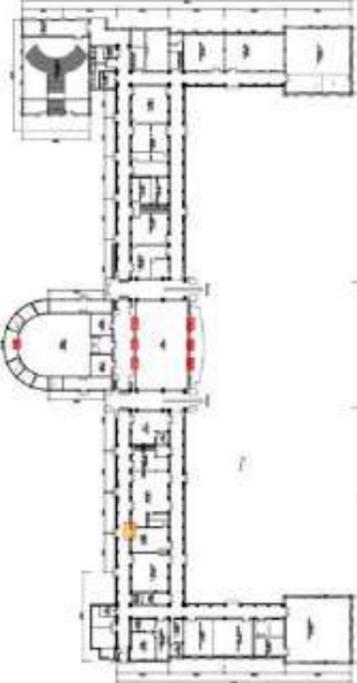
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
		<div data-bbox="982 1121 1039 1172" style="background-color: orange; color: black; padding: 2px; display: inline-block;">03</div>   <div data-bbox="955 1855 1012 1905" style="background-color: red; color: white; padding: 2px; display: inline-block;">04</div> 		

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam di rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>baru untuk mencegah kebocoran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>
			<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjutkan lapisan selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> </ul>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat anti-merkuri untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</p> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampelas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar,</p>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam di rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			<p>Material : Kayu, panel kaca</p> <p>Finishing : Plitur</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjutkan lapisan selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau vernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampelas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</p> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam di rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan</li> </ul>

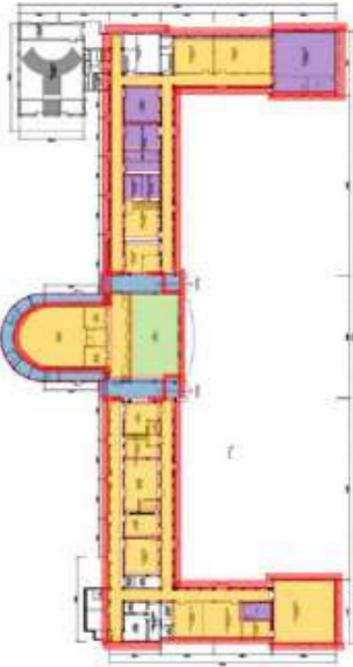
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
			<p>Material :</p> <p>Kayu, besi dan panel kaca</p> <p>Finishing : Cat abu-abu (kayu), cat putih (besi)</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>kebocoran.</p> <p>Perawatan Rutin:</p> <p><b>Kayu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanju lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang p netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang ma atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> </ul> <p><b>Besi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan besi - penghilangan cat, ka dan residu harus dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai untuk bahan dan hasil akhir tertentu, biasanya 'sandblasting' dan penyikatan kawat, hingga has akhir mendekati putih.</li> <li>- Pelapisan ulang untuk logam besi dapat dilakukan dengan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>menggunakan cat poliuretan, epoksi, alkid, dan seng silikat, tergantung pada hasil akhir atau warna bersejarah yang ingin dipulihkan. Pengaplikasiannya dapat dilakukan dengan roller, kuas, penyemprotan, penyemprotan udara dan lain sebagainya.</p> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	DIANJURKAN
				<p>yang asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam di rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 18 Panduan Pemeliharaan Plafond Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>PLAFOND (PF)</p>		 <p style="text-align: right; border: 1px solid orange; padding: 2px;">01</p>	<p>Material : Asbes dan list kayu</p> <p>Finishing : Cat putih dan abu-abu, coklat</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin :</p> <p>Asbes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asbes dapat rusak jika terkena kelembapan. Pastikan tidak ada kebocoran atau masalah kelembapan di sekitar plafon.</li> <li>- Perbaiki kebocoran dari atap atau pipa yang dapat menyebabkan kelembapan pada plafon asbes. Kelembapan dapat menyebabkan kerusakan pada asbes dan meningkatkan risiko kesehatan.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan berkala untuk mendeteksi retakan, pecah, atau kerusakan lain pada material asbes. Jika ditemukan kerusakan, segera ambil tindakan perbaikan.</li> <li>- Saat bekerja di sekitar material asbes, pastikan untuk menggunakan perlindungan seperti masker khusus asbes dan pelindung lainnya. Ini penting untuk mencegah terhirupnya serat asbes.</li> </ul> <p>Lis Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Periksa lis kayu untuk tanda-tanda kebusukan, keropos, atau serangan hama seperti rayap</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesekali, aplikasikan produk perawatan kayu seperti polish atau pengharum kayu untuk menjaga kilau dan kesehatan kayu.</li> <li>- Jika ada bagian lis kayu yang rusak atau retak, perbaiki dengan mengganti bagian yang rusak atau melakukan pemeliharaan yang sesuai.</li> <li>- Penggunaan cat kayu atau pelapis pelindung dapat membantu melindungi kayu dari kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan lis kayu tidak longgar atau tidak terpasang dengan benar. Ini penting untuk keselamatan struktur plafon.</li> </ul>
			<p>Material : Papan kayu</p> <p>Finishing : Cat Kayu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjutkan lapisan selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang netral, hindari deterjen keras dan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Material : Rangka kayu, penutup papan kayu</p> <p>Finishing : cat kayu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>penggunaan cairan berlebihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjelajahi kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul>
			<p>Material : Beton</p> <p>Finishing : Cat dinding</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada balok beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan bahwa plafond beton tidak</li> </ul>

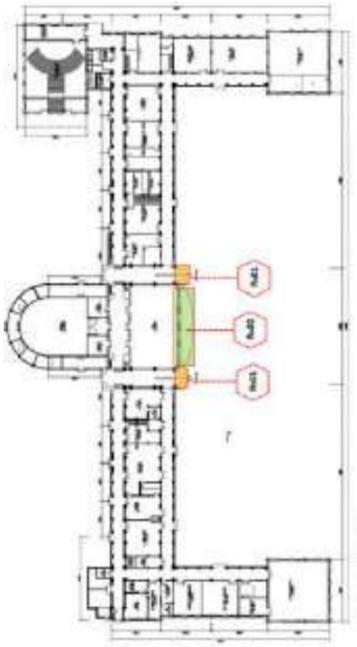
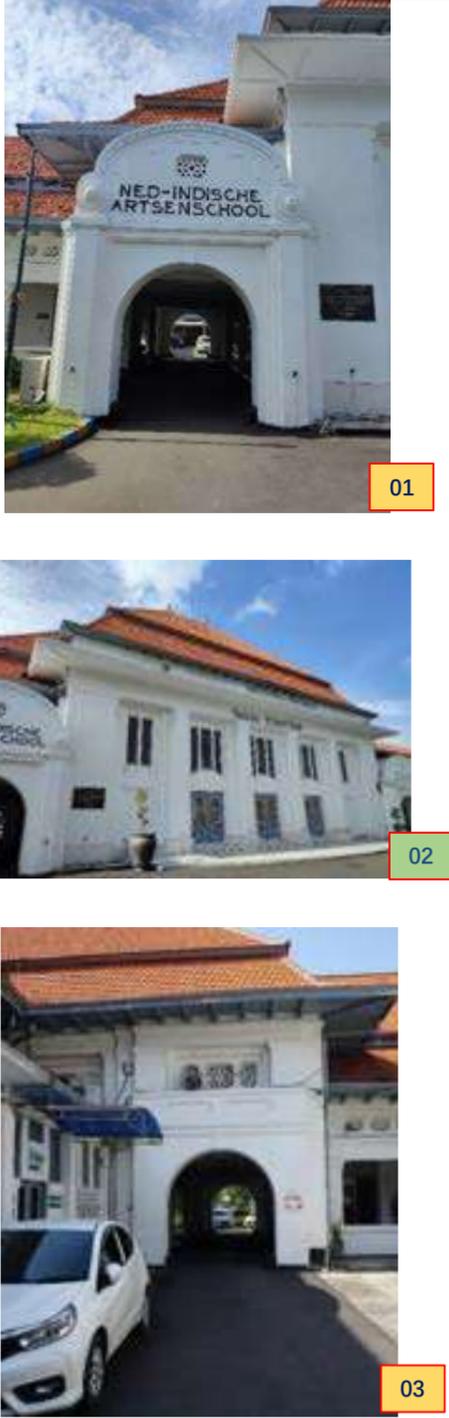
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>terpapar kelembapan berlebih karena kelembapan dan menyebabkan kerusakan pada beton dan mengakibatkan penurunan kualitas cat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang dapat membantu melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</li> <li>- Pastikan sistem drainase berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air di area sekitar balok. Kebocoran atau saluran yang tersumbat dapat menyebabkan kelembapan berlebih.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cat tembok putih cenderung menampilkan noda dan kotoran lebih jelas, jadi pertimbangkan untuk melakukan touch-up secara berkala untuk menjaga penampilan cat tetap bersih dan segar.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada area cat yang mengelupas atau rusak, lakukan perbaikan dengan mengamplas area tersebut, membersihkannya, dan mengaplikasikan lapisan cat baru.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Material : Gypsum</p> <p>Finishing : Cat putih</p> <p>Signifikansi: Kurang</p>	<p>Pilih cat yang sesuai dengan warna dan jenis cat asli untuk hasil yang merata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk menghapus noda dari putih, gunakan larutan pembersih ringan atau campuran air dan sabun. Jangan menggunakan bahan kimia keras yang bisa merusak cat.</li> </ul> <p>Perawatan Rutin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pemeriksaan visual secara berkala untuk mendeteksi tanda-tanda kerusakan seperti retakan, keropos, atau penurunan kualitas pada plafon</li> <li>- Untuk noda ringan, gunakan kain lembut yang sedikit dibasahi dengan air dan sabun ringan</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran di atap atau pipa yang bisa menyebabkan kelembaban pada plafon. Kebocoran bisa menyebabkan pembengkakan, kerusakan, atau pertumbuhan jamur</li> <li>- Jika plafon di-cat, gunakan cat yang direkomendasikan untuk gypsum</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area retakan, aplikasikan plaster khusus untuk gypsum atau compound, dan ratakan permukaan. Setelah kering</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>amplas area tersebut hingga halus, lalu cat ulang jika diperlukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada kerusakan yang lebih serius seperti keropos atau pembengkakan, disarankan untuk mengganti bagian yang rusak. Potong dan angkat area gypsum yang rusak, pasang potongan baru, dan lakukan finishing seperti pada proses awal.</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya sekali setahun. Periksa semua area plafon, termasuk sudut-sudut dan sambungan, untuk memastikan tidak ada masalah yang muncul.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

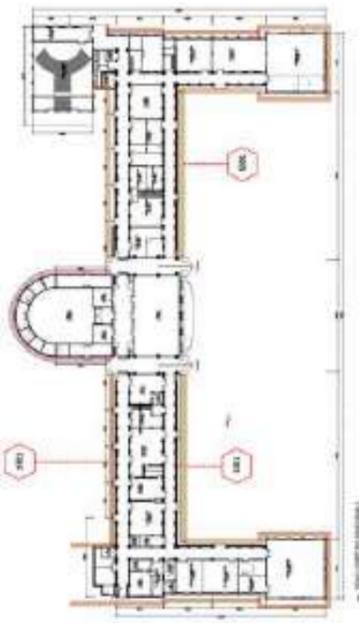
Tabel 2. 19 Panduan Pemeliharaan Ressaut Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
RESSAUT (RS)			<p>Material :</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Cat dinding warna putih</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plester semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda lembab atau noda air yang menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna putih dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelat disarankan ketika plester telah ditumpahkan dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlepas</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plester semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan menggali bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

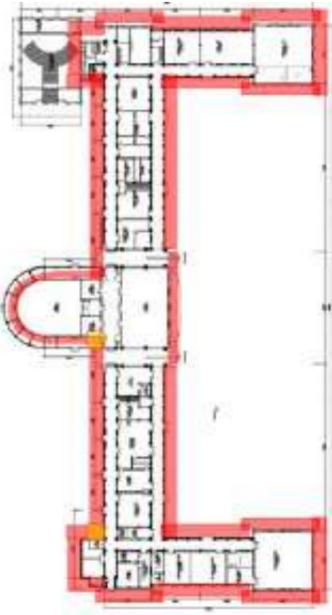
Tabel 2. 20 Panduan Pemeliharaan Saluran Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
SALURAN (SL)		 	<p>Material : Pasangan bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Acian semen</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin</p> <p>Saluran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan saluran berfungsi dengan baik. Cek apakah air mengalir dengan lancar dan tidak ada genangan atau sumbatan.</li> <li>- Bersihkan saluran dari daun, kotoran, atau sampah yang mungkin menyumbat aliran air.</li> <li>- Gunakan alat seperti sikat dan selang air, dan hindari menggunakan bahan yang abrasif atau alat yang bisa merusak material.</li> <li>- Terapkan bahan anti-jamur pada plesteran jika diperlukan, terutama jika saluran sering terkena kelembaban tinggi</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika terdapat bata yang retak atau rusak, perbaiki segera dengan mengganti bata yang rusak atau memperbaiki dengan mortar. Pastikan penggantian dilakukan dengan bata yang memiliki ukuran dan jenis yang sama untuk</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>keseragaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk plesteran yang retak atau terkelupas, bersihkan area tersebut dan aplikasikan plesteran baru setelah meratakan permukaan. Pastikan campuran plesteran sesuai dengan standar, dengan proporsi yang tepat dari semen, pasir, dan</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya sekali setahun. Periksa semua bagian saluran dan lakukan perbaikan jika ditemukan kerusakan</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

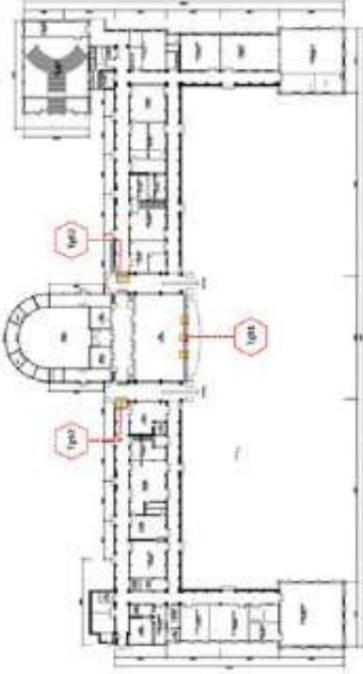
Tabel 2. 21 Panduan Pemeliharaan Talang Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
TALANG (TL)			<p>Material : Seng</p> <p>Finishing : Tidak difinishing</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin</p> <p>Talang dengan Seng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan sambungan antara talang dan pipa pembuangan tidak bocor dan dalam kondisi baik</li> <li>- Periksa sambungan antara talang dan pipa pembuangan. Ganti atau perbaiki klem atau gasket yang rusak</li> </ul>
			<p>Material : Seng</p> <p>Finishing : cat abu-abu</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersihkan talang dari daun, ranting kotoran, atau sampah lain yang dapat menyumbat aliran air.</li> <li>- Gunakan alat seperti sapu khusus untuk talang atau spatula plastik untuk mengangkat kotoran</li> <li>- Setelah membersihkan kotoran besar, bilas talang dengan air menggunakan selang. Pastikan aliran air lancar dan tidak ada sumbatan</li> <li>- Pertimbangkan untuk menerapkan pelapis anti-korosi secara berkala untuk melindungi seng dari oksidasi dan memperpanjang umurnya.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada tanda-tanda korosi,</li> </ul>

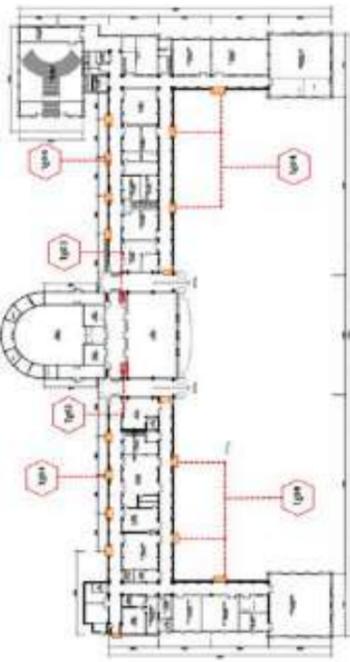
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>bersihkan area yang terkena dengan sikat kawat lembut atau amplas halus untuk menghilangkan karat. Setelah itu, aplikasi primer anti-karat dan cat pelindung khusus untuk seng.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk talang yang bocor, gunakan sealant atau lem khusus untuk seng pada area yang bocor setelah memastikan area tersebut bersih dan kering.</li> <li>- Jika talang mengalami kerusakan, cat ulang talang dengan cat khusus seng untuk melindungi permukaan dari elemen cuaca.</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya dua kali setahun</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 22 Panduan Pemeliharaan Tangga Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
TANGGA (TG)			<p>Material : Lantai semen</p> <p>Finishing : Marmer</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Marmer</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tergantung pada jenis material noda, berbagai metode pembersihan dapat diterapkan. Disarankan untuk selalu memulai dengan metode yang paling lembut, dan uji coba harus selalu dilakukan terlebih dahulu.</li> <li>- Gunakan air hangat dan sabun lembut untuk membersihkan noda atau kotoran yang lebih membandel</li> <li>- Pembersihan dan pemolesan boleh menggunakan material kimia yang tidak berdampak negatif pada permukaan warna ubin PC.</li> <li>- Pembersihan berbasis air dapat digunakan pada permukaan di mana kotoran larut dalam air. Metode ini meliputi penyemprotan air, yang sering disebut sebagai 'pembanjiran', penyemprotan nebula, tekanan air rendah hingga sedang, tekanan air tinggi, air panas (biasanya &lt;math&gt;&lt;95^{\circ}\text{C}&lt;/math&gt;), dan pembersihan uap.</li> <li>- Aplikasikan sealant pelindung yang tahan terhadap air dan cuaca pada permukaan marmer. Sealant membantu mengurangi penyerapan air dan perlindungan terhadap</li> </ul>

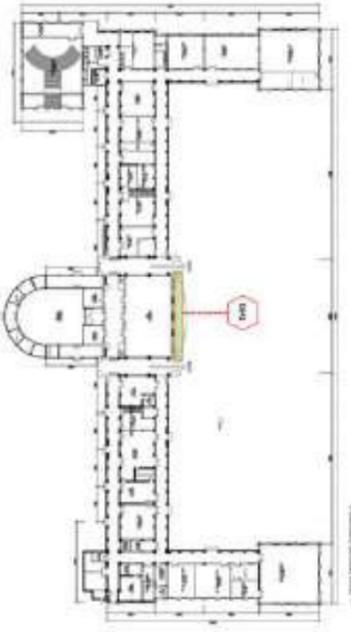
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>kerusakan akibat cuaca.</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada retakan atau chip pada marmer, lakukan perbaikan segit dengan menggunakan bahan per khusus untuk marmer</li> <li>- Jika lantai marmer terlihat kus atau tergores, pertimbangkan ur melakukan pengamplasan ringan pemolesan. Pengamplasan polishing membantu mengembalik kilau marmer dan menghalus permukaan.</li> </ul>
			<p>Material : Lantai semen Finishing : ubin keramik Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Lantai Keramik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu se rutin untuk menghilangkan de kotoran, dan serpihan kecil a menggunakan vacuum clea dengan kepala sikat yang se untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau microfiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan su dan celah di antara ubin di m kotoran dapat menumpuk.</li> <li>- Pembersihan Basah dem menggunakan air dan peme lantai yang sesuai untuk keram Hindari pembersih yang mengand</li> </ul>
TANGGA (TG)				

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Material : Lantai beton semen</p> <p>Finishing : ubin keramik</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>bahan kimia keras yang bisa meru grout (semen antar ubin).</p> <p>Perawatan Rutin: Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton da kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Bersihkan lantai beton secara ber dari debu, daun, dan koto menggunakan sapu atau peny debu</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin p balok beton untuk mendet adanya retakan, pengelupasan, a kerusakan struktural lain Retakan kecil harus segera diperb untuk mencegah kerusakan le lanjut.</li> <li>- Periksa secara berkala untuk retak chip, atau kerusakan lainnya. Retak kecil bisa diperbaiki dengan men dengan campuran semen atau ep khusus untuk beton.</li> <li>- Pastikan bahwa lantai beton ti terpapar kelembapan berlebih karena kelembapan da menyebabkan kerusakan pada be dan mengakibatkan penuru kualitas cat.</li> <li>- Pertimbangkan untuk mengguna</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang dapat membantu melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan sistem drainase berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air di area sekitar lantai. Kebocoran atau saluran air yang tersumbat dapat menyebabkan kelembapan berlebihan.</li> <li>- Terapkan lapisan pelindung atau sealant yang direkomendasikan untuk beton luar ruangan. Sealant membantu melindungi beton dari kelembaban, noda, dan kerusakan akibat sinar UV.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk permukaan yang terkelupas atau rusak, Direkomendasikan untuk mengganti atau memperbaiki bagian-bagian yang terkena dampak dengan campuran beton patching.</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya dua kali setahun untuk memastikan lantai dalam kondisi baik. Periksa untuk kerusakan, retakan, atau tanda-tanda keausan.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

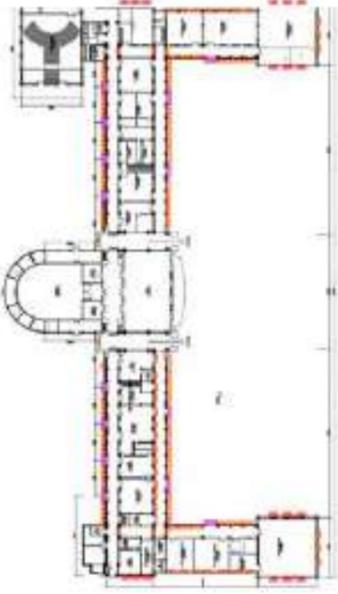
Tabel 2. 23 Panduan Pemeliharaan Tritisan Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
TRITISAN (TR)		 <div style="text-align: right; border: 1px solid red; padding: 2px; width: 20px; margin: 5px auto;">01</div>	<p>Material : semen</p> <p>Finishing : Marmer</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Marmer</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tergantung pada jenis material noda, berbagai metode pembersihan dapat diterapkan. Disarankan untuk selalu memulai dengan metode yang paling lembut, dan uji coba harus selalu dilakukan terlebih dahulu.</li> <li>- Gunakan air hangat dan sabun lembut untuk membersihkan noda atau kotoran yang lebih membandel</li> <li>- Pembersihan dan pemolesan boleh menggunakan material kimia yang tidak berdampak negatif pada permukaan warna ubin PC.</li> <li>- Pembersihan berbasis air dapat digunakan pada permukaan di mana kotoran larut dalam air. Metode ini meliputi penyemprotan air, yang sering disebut sebagai 'pembanjiran', penyemprotan nebula, tekanan air rendah hingga sedang, tekanan air tinggi, air panas (biasanya &lt;95°C), dan pembersihan uap.</li> <li>- Aplikasikan sealant pelindung yang tahan terhadap air dan cuaca pada permukaan marmer. Sealant membantu mengurangi penyerapan air dan perlindungan terhadap</li> </ul>

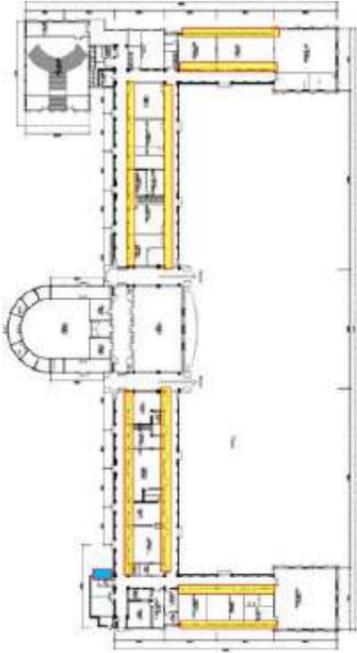
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>kerusakan akibat cuaca.</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada retakan atau chip pada marmer, lakukan perbaikan segera dengan menggunakan bahan pengisian khusus untuk marmer</li> <li>- Jika lantai marmer terlihat kusam atau tergores, pertimbangkan untuk melakukan pengamplasan ringan dan pemolesan. Pengamplasan dan polishing membantu mengembalikan kilau marmer dan menghaluskan permukaannya.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

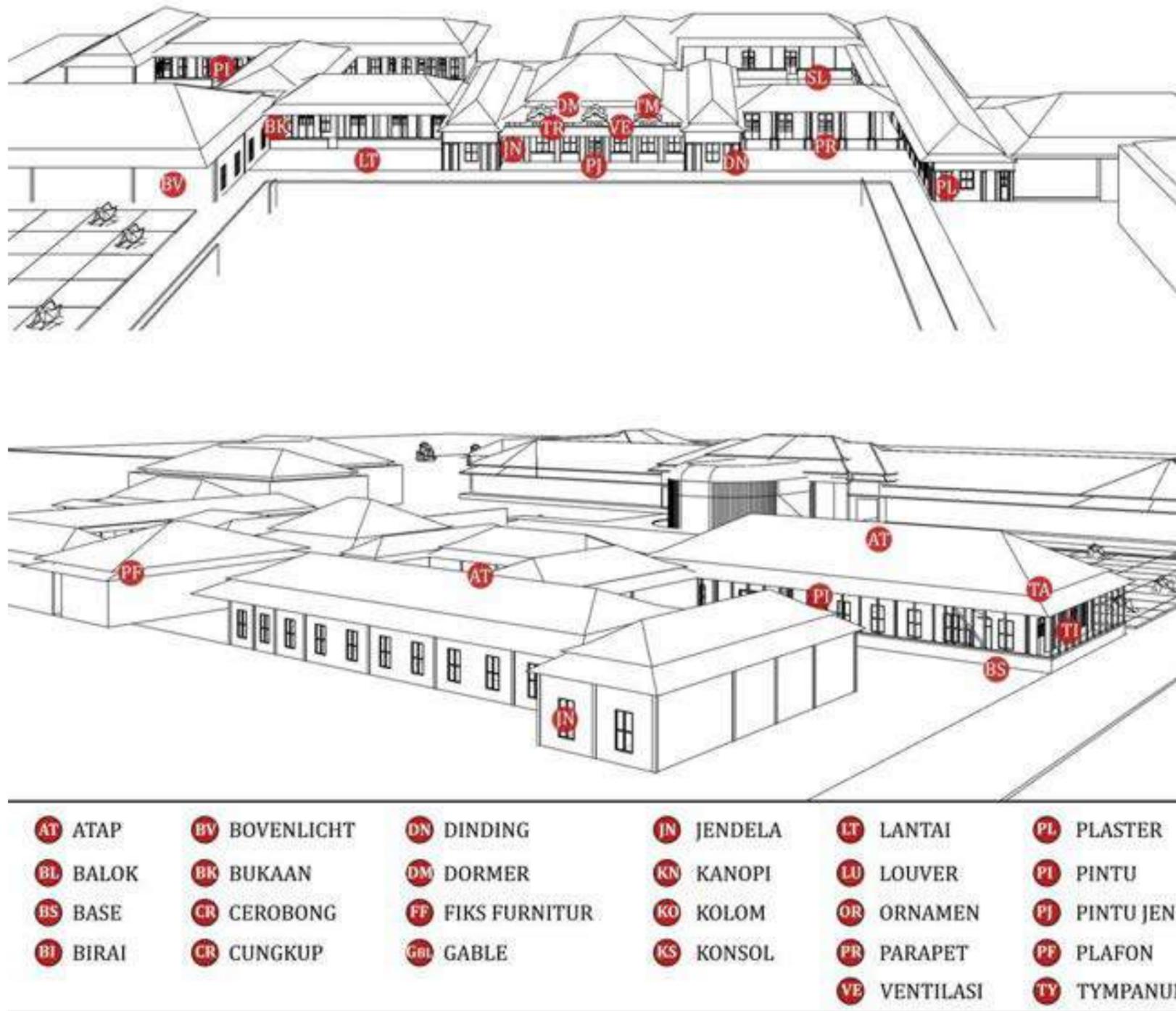
Tabel 2. 24 Panduan Pemeliharaan Ventilasi Bangunan DR-A

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>VENTILASI (VE)</p>			<p>Material : Beton Finishing : Cat warna putih Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam keadaan rusak, baik dan stabil.</li> <li>- Bersihkan permukaan ventilasi bebas dari kotoran, debu, atau sampah menggunakan sikat berbulu lembut atau blower.</li> <li>- Jika ventilasi mencakup saluran udara, pastikan saluran tersebut bebas dari sumbatan seperti daun, kotoran, atau benda asing lainnya yang dapat menghalangi aliran udara. Gunakan alat pembersih saluran atau vakum jika diperlukan.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada struktur beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan yang lebih lanjut.</li> <li>- Periksa secara berkala untuk retakan, chip, atau kerusakan lainnya. Retakan kecil bisa diperbaiki dengan menggunakan campuran semen atau mortar khusus untuk beton.</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran udara dari celah atau dinding yang dapat menyebabkan kelembaban berlebih pada area ventilasi.</li> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan pelindung atau sealer khusus untuk</li> </ul>
				
				
				

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>yang dapat membantu melindungi kotoran, noda, dan kerusakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terapkan lapisan pelindung atau yang direkomendasikan untuk luar ruangan. Sealant melindungi beton dari kelembaban dan kerusakan akibat sinar UV.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan retakan, aplikasikan campuran beton, dan ratakan permukaan. kering, amplas hingga halus</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setiap dua kali setahun, terutama sebelum musim hujan</p>
			<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapisan hilang semua, berlanjut lapisan selanjutnya hingga tampak muka asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan pengu</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>cairan berlebihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang p... menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis dan menghambat fungsi dengan m... secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan menggunakan penghilang cat kimi... sesuai.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri dan jamur.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai be... lapis hingga terlihat muka kayu ser... mendokumentasikan lapisan cat u... penentuan warna cat awal</li> </ul>

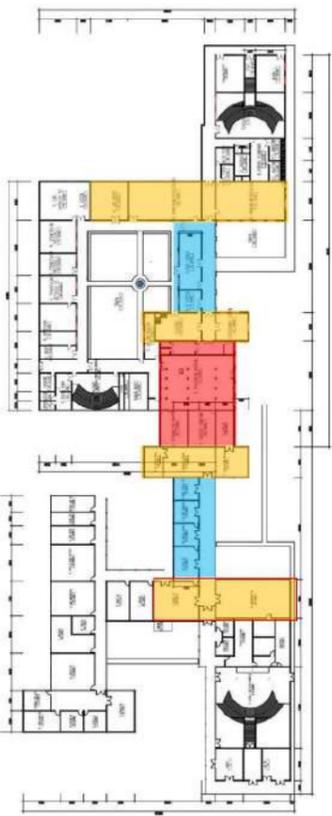
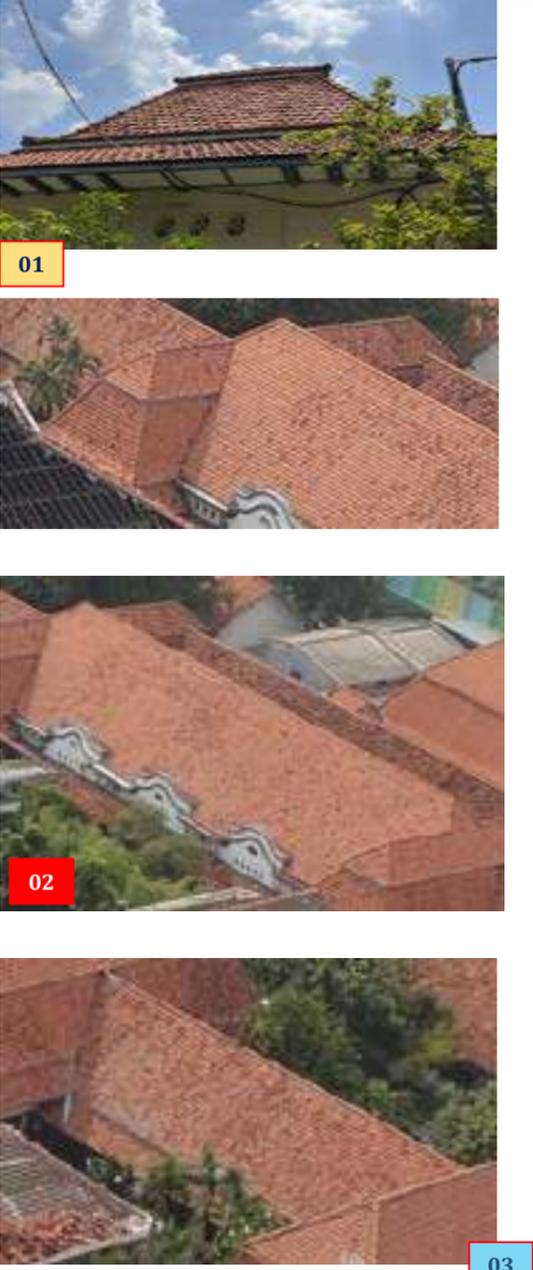
2.1.2. USULAN PEMELIHARAAN GEDUNG DR-J dan DR-K



Gambar 2. 2 Penilaian Signifikansi terhadap Atribut Cagar Budaya Gedung DR-J dan DR-K

Sumber : Analisis Penulis, 2024

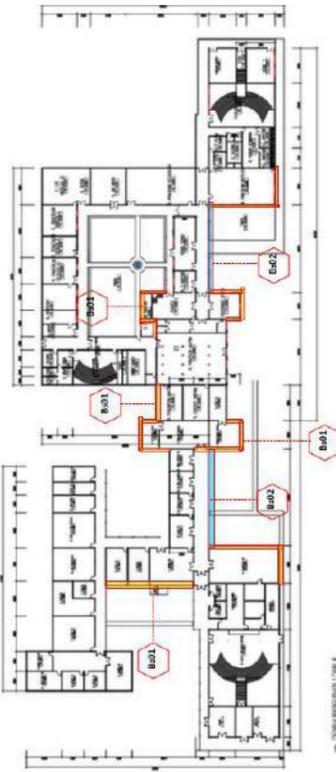
Tabel 2. 25 Panduan Pemeliharaan Atap Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	TIDAK DIANJURKAN
<p>ATAP (AT)</p>			<p>Material: Rangka kayu, penutup atap genteng</p> <p>Finishing: Tidak difinishing</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala untuk mencegah penumpukan debu dan kotoran yang merusak bahan bangunan, termasuk inspeksi reguler untuk mendeteksi keretakan, pergeseran atau keausan dini.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengcatan secara berkala dengan cat yang baru, sebelumnya membersihkan atau mengkilis/mengkilap cat lama</li> </ul> <p>Perawatan Insidentil: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Genteng yang rusak atau sudah tidak layak dipertahankan dapat segera diganti dengan genteng baru yang sesuai dengan jenis dan warna yang mirip dengan genteng yang ada. Penggunaan genteng baru harus mempertimbangkan penampilan yang konsisten dengan cagar budaya.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka kayu yang rusak diperbaiki dengan kayu yang sesuai, mempertimbangkan penggunaan kayu yang sesuai, misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> <li>- misalnya, penggunaan kayu yang berbeda jenisnya dan metode penyambungan yang tidak sesuai.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	TIDAK DIANJURKAN
				<p>Pastikan sistem drainase atap, seperti talang dan downspouts, berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat. Sistem drainase yang tidak berfungsi dapat menyebabkan penumpukan air di atap, yang dapat merusak genteng dan rangka kayu.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 26 Panduan Pemeliharaan Base Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
BASE (BS)		 	<p>Material :</p> <p>Dinding Bata dengan plester</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dan pemahaman penuh mengenai konsekuensi potensial. Plester sangat rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna abu-abu dengan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh. Plester kapur sangat rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat yang mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terkelupas, longgar, dan lemah yang tidak diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>- Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar plester tidak dapat menguap pada level base. Jika terjadi kapilarisasi dan menguap dari bagian plesteran berbahan kapur.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 27 Panduan Pemeliharaan Bovenlicht Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
Bovenlicht (BV)			<p>Material : Kayu, Teralis besi</p> <p>Finishing : Cat Kayu</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Tralis Besi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan besi – penghilangan cat, karat, dan residu harus dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai untuk bahan dan hasil akhir tertentu, biasanya 'sandblasting' dan penyikatan kawat hingga hasil akhir mendekati putih.</li> <li>- Pelapisan ulang untuk logam besi dilakukan dengan menggunakan cat poliuretan, epoksi, alkid, dan seng tergantung pada hasil akhir atau warisan bersejarah yang ingin dipulihkan. Pengaplikasiannya dapat dilakukan dengan roller, kuas, penyemprotan, penyemprotan udara dan lain sebagainya.</li> <li>- Pastikan tralis tidak langsung terkena sinar matahari atau kelembapan berlebihan. Jika tralis berada di luar ruangan, pastikan ada saluran drainase yang baik di sekitarnya untuk mencegah penumpukan air.</li> </ul> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapisan hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral,</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat ke besi, serta membersihkan/meminyak komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ditemukan karat, bersihkan area yang terkena dengan sikat kawat atau amplas untuk menghilangkan karat. Setelah itu, aplikasikan primer anti- dan cat pelindung yang sesuai untuk mencegah karat lebih lanjut.</li> </ul>

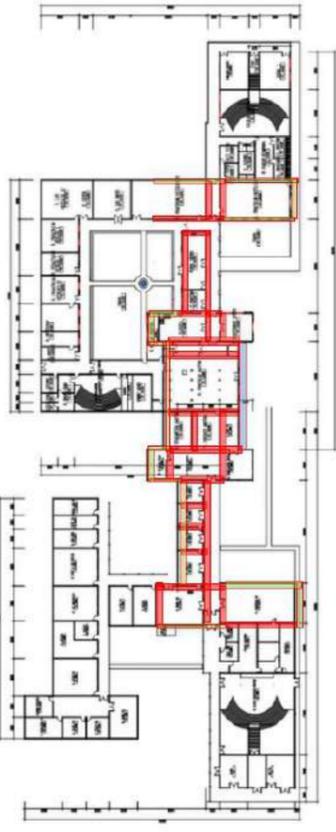
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 28 Panduan Pemeliharaan Bukaan Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
Bukaan		 	<p>Material : Dinding bata dan plesteran semen</p> <p>Finishing : Cat dinding warna krem</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dan pemahaman penuh mengenai konsekuensi potensial. Plester rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna krem dengan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan material yang tidak kompatibel, cat mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, terdapat lapisan yang berlebihan menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang tebal, longgar, dan lemah yang tidak diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih ada. Gunakan metode yang terkontrol dengan pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 29 Panduan Pemeliharaan Dinding Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
Dinding (DN)		 <p style="text-align: right; border: 1px solid blue; padding: 2px;">01</p>  <p style="text-align: right; border: 1px solid red; padding: 2px;">02</p>  <p style="text-align: right; border: 1px solid green; padding: 2px;">03</p>	<p>Material :</p> <p>Pasangan bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Cat dinding warna krem dan abu-abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dilakukan dengan ha dengan pemahaman penuh me konsekuensi potensial. Plester rentan terhadap metode pembe yang tidak tepat. Finishing berwar tekstur dapat dengan mudah terk akibat pembersihan yang ceroboh plester kapur sangat rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disar ketika plester telah dicat tebal deng yang tidak kompatibel, cat mengalami kerusakan, kondisi p yang mendasarinya tidak diketahu terdapat lapisan yang berlebihan menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang ter longgar, dan lemah yang tidak diperbaiki untuk menghindari keru pada material sekitarnya yang masil Gunakan metode yang terkontrol s pemahatan tangan atau pemot dengan alat presisi.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cat tembok krem cenderung menam noda dan kotoran lebih jelas, pertimbangkan untuk melakukan up secara berkala untuk m penampilan cat tetap bersih.</li> </ul>

Tabel 2. 30 Panduan Pemeliharaan Dormer Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
Dormer (DM)			<p>Material :</p> <p>Dinding Bata dengan plester semen</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dan pemahaman penuh mengenai konsekuensi potensial. Plester sangat rapuh terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan teksturnya dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur sangat rapuh.</li> <li>• Penghilangan cat dan pelapis disarankan jika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, atau kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan cat berlebihan yang menutupi detail arsitektural.</li> <li>• Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki harus dihindari untuk mencegah kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan dan pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>• Pencegahan kapilarisasi air dari tanah dapat menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat menguap pada level bawah, tetapi kapilarisasi dan menguap pada bagian atas plesteran berbahan kapur.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

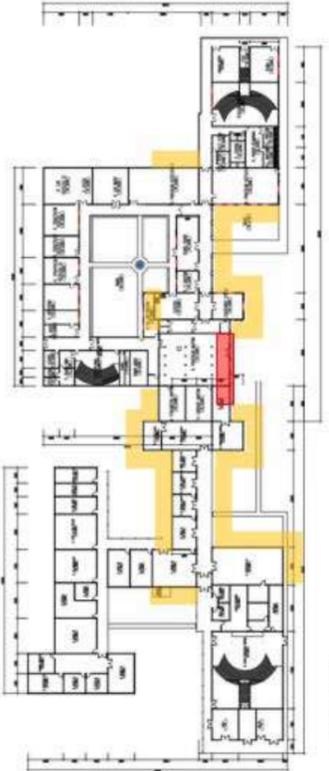




ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwe yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya.</p> <p>Perawatan Insidentil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 32 Panduan Pemeliharaan Konsol Bangunan DR-J dan DR-K

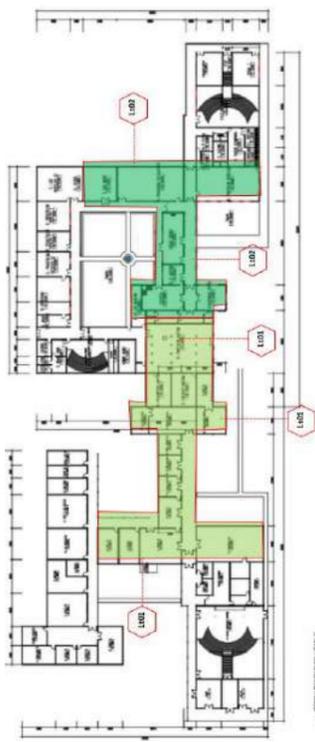
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
Konsol (KS)		 <p>01</p>  <p>02</p>	<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keramik besi, serta membersihkan/meminyakan komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet dan terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu pada konsol harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran air</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang pole menggunakan cat kayu yang sesuai</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>(setiap 5-10 tahun sekali).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dengan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya.</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida

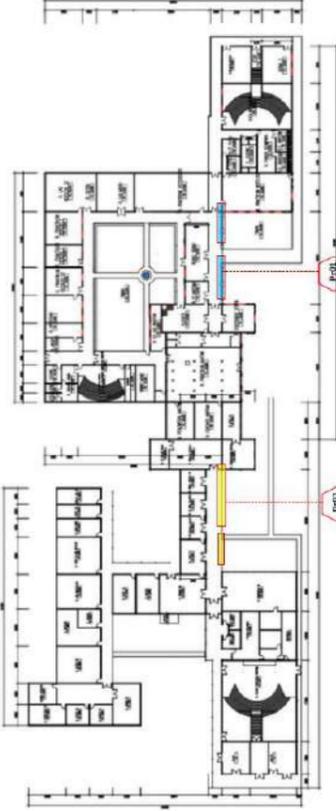
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 33 Panduan Pemeliharaan Lantai Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
Lantai (LT)			<p>Material : Lantai ubin keramik</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi : KURANG</p>	<p>Perawatan Rutin: Lantai Keramik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu secara teratur untuk menghilangkan debu, kotoran, serpihan kecil atau menggunakan vacuum cleaner dengan kepala sikat yang sesuai untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau microfiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan sudut dan celah di antara ubin di mana kotoran cenderung menumpuk.</li> <li>- Pembersihan Basah dengan menggunakan air dan pembersih lantai yang sesuai untuk keramik. Hindari pembersih mengandung bahan kimia keras yang merusak grout (semen antar ubin).</li> </ul>
				

Sumber : Analisis Penulis, 2024

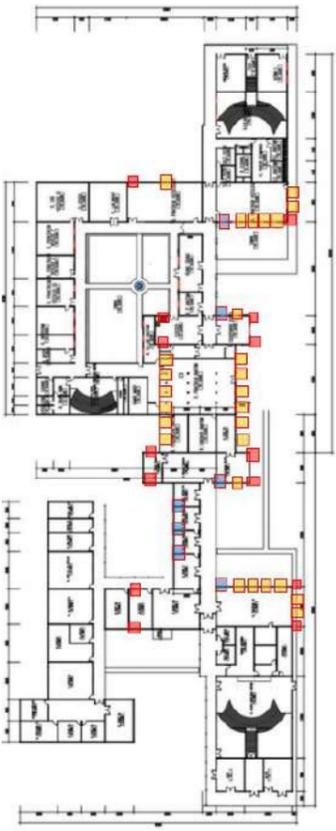
Tabel 2. 34 Panduan Pemeliharaan Parapet Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
PARAPE T (PR)			<p>Material :</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Pecahan kaca sikat</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan bahwa parapet masih dalam kondisi stabil dan tidak ada tanda-tanda kerusakan struktural yang bisa mempengaruhi keseluruhan bangunan</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai konsekuensi potensial. Plester sangat rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan teksturnya mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan parapet kapur sangat rentan.</li> </ul>
			<p>Material :</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Cat abu-abu dan krem</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menyangkal detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>- Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat menguap pada level basement. Terjadi kapilarisasi dan menguap</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>bagian plesteran berbahan kapur.</p> <p>Kaca Sikat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersihkan kaca dengan larutan s... lembut dan air menggunakan spons... kain lembut.</li> <li>- Periksa sealant atau gasket... mengelilingi kaca untuk memas... tidak ada kebocoran atau kerusakan...</li> <li>- Sealant yang rusak harus segera di... untuk mencegah air masuk... menyebabkan kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Periksa struktur pendukung dari pa... untuk memastikan bahwa tidak... kerusakan struktural... mempengaruhi kaca mosaik.</li> <li>- Periksa adanya pertumbuhan jamur... alga terutama di area yang lembap.</li> <li>- Jika ada bahan cadangan seperti pec... kaca mosaik, simpan di tempat... kering dan terlindungi untuk menci... kerusakan sebelum digunakan</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

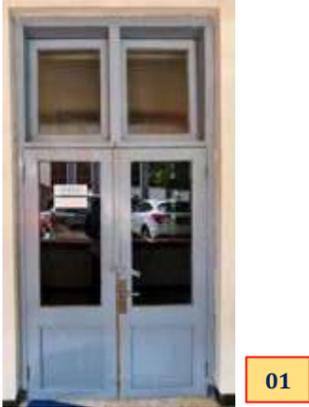
Tabel 2. 35 Panduan Pemeliharaan Pilaster Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>PILASTER R (PI)</p>		  	<p>Material : Dinding bata plester semen</p> <p>Finishing : Cat dinding warna abu- abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan ceroboh, dan plester kapur relatif rapuh</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan material yang tidak kompatibel, cat telah mengeras, kerusakan, kondisi plester mendasarinya tidak diketahui, terdapat lapisan yang berlebihan menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terkelupas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol sesuai dengan spesifikasi.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area retak, lalu isi dengan campuran semen dan pasir dengan perbandingan 1:3 sebagai bahan pengisi retakan khusus. Setelah kering, ratakan permukaannya agar terlihat rata.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 36 Panduan Pemeliharaan Pintu Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
PINTU (PT)			<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keramik/ besi, serta membersihkan/meminyakkan komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pelapis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polt menggunakan cat kayu yang sesuai (sekitar 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> <li>-</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan segel baru untuk mencegah kebocoran air.</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwe</p>

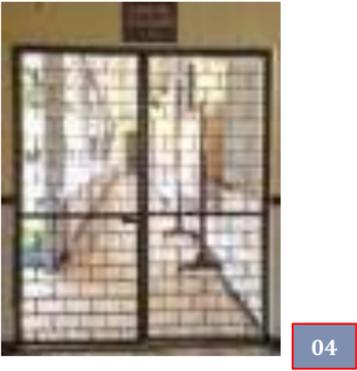
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>yang lebih baik. Namun, elemen yang tertata dan rangka utama harus direstorasi di tempat karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta din dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidentil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>
			<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : Cat kayu</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat kerangka</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>besi, serta membersihkan/meminayal komponen kayu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pelapis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polt menggunakan cat kayu yang sesuai (sekitar 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan amplas lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dengan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan amplas lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</p> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau gantikan dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>PINTU (PT)</p>			<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : Cat warna coklat tua</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keramik besi, serta membersihkan/meminyakkan komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pelapis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polong menggunakan cat kayu yang sesuai (sekitar 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pelapis lama.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>pernis lama yang sudah mengelupas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berap lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan segel baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat karena pembongkaran dapat menyebabkan</p>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>kerusakan pada komponen kayu serta din dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidentil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>
			<p>Material : Besi</p> <p>Finishing : Cat warna hitam</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Tralis Besi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan besi – penghilangan cat, karat dan residu harus dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai untuk bahan dan hasil akhir tertentu, biasanya 'sandblasting' dan penyikatan kawat, hingga hasil akhir mendekati putih.</li> <li>- Pelapisan ulang untuk logam besi dapat dilakukan dengan menggunakan cat poliuretan, epoksi, alkid, dan seng silih tergantung pada hasil akhir atau warna bersejarah yang ingin dipulihkan.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>Pengaplikasiannya dapat dilakukan dengan roller, kuas, penyemprotan, penyemprotan udara dan lain sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan tralis tidak langsung terkena air hujan atau kelembapan berlebihan. Jika tralis berada di luar ruangan, pastikan ada saluran drainase yang baik di sekitarnya untuk mencegah penumpukan air.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ditemukan karat, bersihkan area yang terkena dengan sikat kawat atau amplas untuk menghilangkan karat. Setelah itu aplikasikan primer anti-karat dan cat pelindung yang sesuai untuk mencegah karat lebih lanjut.</li> </ul>
PINTU (PT)		<div data-bbox="1039 1558 1264 1905" data-label="Image"> </div> <div data-bbox="1039 1952 1264 2240" data-label="Image"> </div>	<p>Material : Kayu dan kaca</p> <p>Finishing : Cat warna coklat</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayai komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang</li> </ul>

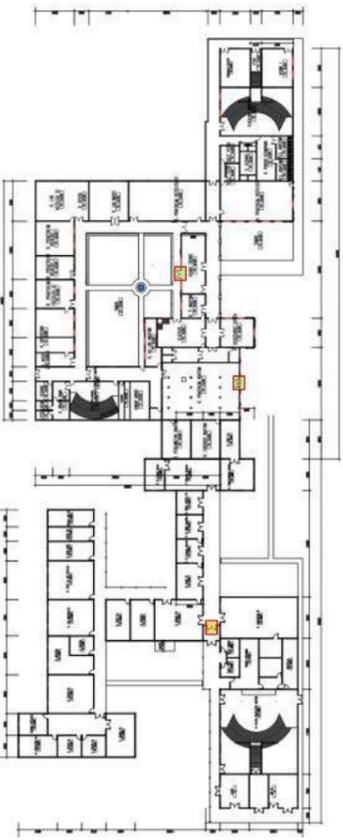
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
		<div data-bbox="1052 759 1251 1056">  </div> <div data-bbox="1037 1510 1262 1837">  </div>		<p>mengganggu fungsi jendela dan pintu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pelapis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lu</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polot menggunakan cat kayu yang sesuai (s 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/a dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan segel baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinos dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				pastikan pemasangannya rapat agar t ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 37 Panduan Pemeliharaan Pintu Jendela Bangunan DR-J dan DR-K

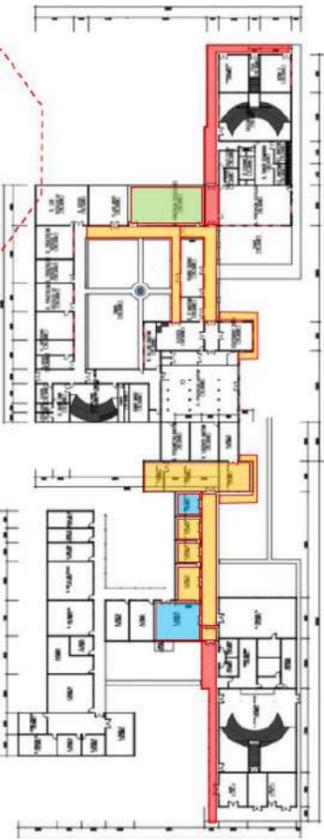
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>PINTU JENDELA (PJ)</p>		 	<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : Cat warna coklat</p> <p>Signifikansi: Sedang</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keramik/besi, serta membersihkan/meminyakkan komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pelapis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polt menggunakan cat kayu yang sesuai (sekitar 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan segel baru untuk mencegah kebocoran air.</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam</p>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>dan rangka utama harus direstorasi di tem karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta din dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidentil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

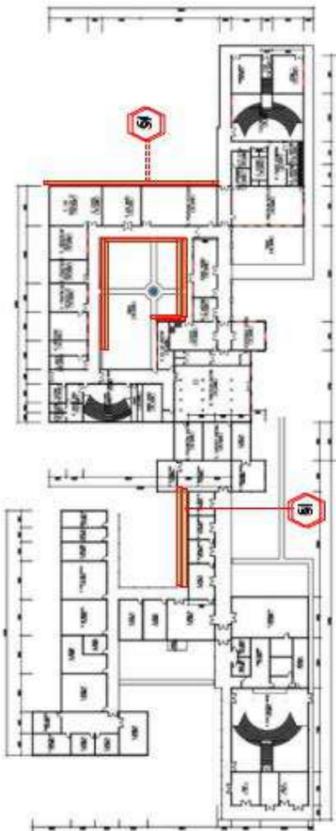
Tabel 2. 38 Panduan Pemeliharaan Plafond Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
PLAFOND (PF)		 <span style="float: right; border: 1px solid black; padding: 2px;">01</span>	Material : Asbes  Finishing : Cat Dinding  Signifikansi: Istimewa	Perawatan Rutin :  Asbes  - Asbes dapat rusak jika terkena kelembapan. Pastikan tidak ada kebocoran atau masalah kelembapan di sekitar plafon. - Perbaiki kebocoran dari atap atau pipa yang dapat menyebabkan kelembapan pada plafon asbes. Kelembapan dapat menyebabkan kerusakan pada asbes dan meningkatkan risiko kesehatan. - Lakukan pemeriksaan berkala untuk mendeteksi retakan, pecah, atau kerusakan lain pada material asbes. Jika ditemukan kerusakan, segera ambil tindakan perbaikan.
		 <span style="float: right; border: 1px solid black; padding: 2px;">02</span>	Material : Asbes  Finishing : Cat putih	- Saat bekerja di sekitar material asbes, pastikan untuk menggunakan perlindungan seperti masker khusus dan pelindung lainnya. Ini penting untuk mencegah terhirupnya serat asbes.
		 <span style="float: right; border: 1px solid black; padding: 2px;">03</span>	Signifikansi: Kurang	
		 <span style="float: right; border: 1px solid black; padding: 2px;">04</span>	Material : Gypsum  Finishing : Cat warna putih  Signifikansi:	Perawatan Rutin  - Lakukan pemeriksaan visual secara berkala untuk mendeteksi tanda-tanda kerusakan seperti retak, keropos, atau penurunan kualitas pada plafon - Untuk noda ringan, gunakan kain le

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			Kurang	<p>yang sedikit dibasahi dengan air dan saringan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran dari atau pipa yang bisa menyebabkan kelembaban di plafond. Kebocoran menyebabkan pembengkakan, kerusakan atau pertumbuhan jamur.</li> <li>- Jika plafon di-cat, gunakan cat direkomendasikan untuk gypsum.</li> </ul> <p>Perawatan Insidentil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan retakan, aplikasikan plaster khusus gypsum atau compound, dan rata permukaan. Setelah kering, amplas tersebut hingga halus, lalu cat ulang diperlukan.</li> <li>- Jika ada kerusakan yang lebih seperti keropos atau pembengkakan disarankan untuk mengganti bagian rusak. Potong dan angkat area gypsum yang rusak, pasang potongan baru, lakukan finishing seperti pada proses</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya sekali setahun. Periksa semua area plafon, termasuk sudut-sudut dan sambungan, untuk memastikan tidak ada masalah yang muncul</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

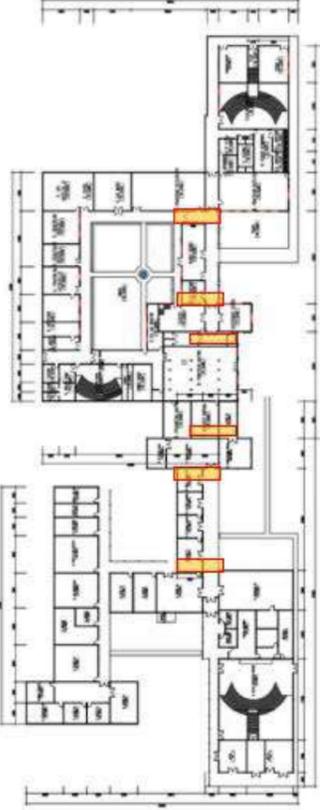
**Tabel 2. 39 Panduan Pemeliharaan Saluran Bangunan DR-J dan DR-K**

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
SALURAN (SL)			<p>Material :</p> <p>Pasangan bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Acian semen</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin</p> <p>Saluran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan saluran berfungsi dengan baik. Cek apakah air mengalir dengan lancar dan tidak ada genangan atau sumbatan.</li> <li>- Bersihkan saluran dari daun, kotoran, dan sampah yang mungkin menyumbat aliran air.</li> <li>- Gunakan alat seperti sikat dan selang untuk membersihkan saluran dan hindari menggunakan bahan yang abrasif atau alat yang bisa merusak material.</li> <li>- Terapkan bahan anti-jamur pada plesteran jika diperlukan, terutama jika saluran sering terkena kelembaban tinggi.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika terdapat bata yang retak atau rusak, perbaiki segera dengan mengganti bata yang rusak atau memperbaiki dengan mortar. Pastikan penggantian dilakukan dengan bata yang memiliki ukuran dan jenis yang sama untuk keseragaman.</li> <li>- Untuk plesteran yang retak atau terkelupas, bersihkan area tersebut dan aplikasikan plesteran baru setelah meratakan permukaan. Pastikan campuran plesteran sesuai dengan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>standar, dengan proporsi yang tepat dan proporsi semen, pasir, dan air</p> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya sekali setahun. Periksa semua bagian salu dan lakukan perbaikan jika ditemukan kerusakan</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

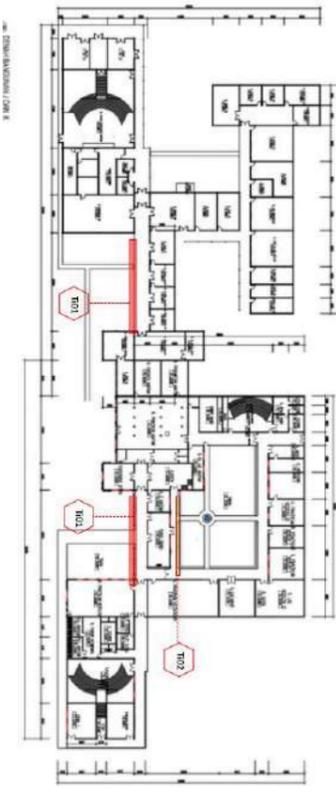
Tabel 2. 40 Panduan Pemeliharaan Talang Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>TALANG (TA)</p>			<p>Material : Seng besi Finishing : Tidak difinishing Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin</p> <p>Talang dengan Seng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan sambungan antara talang dan pipa pembuangan tidak bocor dan dalam kondisi baik</li> <li>- Periksa sambungan antara talang dan pipa pembuangan. Ganti atau perbaiki klempak atau gasket yang rusak</li> <li>- Bersihkan talang dari daun, ranting, kotoran, atau sampah lain yang dapat menyumbat aliran air.</li> <li>- Gunakan alat seperti sapu khusus untuk talang atau spatula plastik untuk mengangkat kotoran</li> <li>- Setelah membersihkan kotoran besar, bilas talang dengan air menggunakan selang. Pastikan aliran air lancar dan tidak ada sumbatan</li> <li>- Pertimbangkan untuk menerapkan pelapis anti-korosi secara berkala untuk melindungi seng dari oksidasi dan memperpanjang umurnya.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada tanda-tanda korosi, bersihkan area yang terkena dengan sikat kawat</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>lambut atau amplas halus untuk menghilangkan karat. Setelah itu, aplikasikan primer anti-karat dan cat pelindung khusus untuk seng.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk talang yang bocor, gunakan sealant atau lem khusus untuk seng pada area yang bocor setelah memastikan area tersebut bersih dan kering.</li> <li>- Jika talang mengalami kerusakan cat, ulang talang dengan cat khusus seng untuk melindungi permukaan dari elemen cuaca.</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya dua kali setahun</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 41 Panduan Pemeliharaan Tiang Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>TIANG (TI)</p>		 <p>01</p>  <p>02</p>	<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : cat abu-abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polong menggunakan cat kayu yang sesuai (sekitar 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

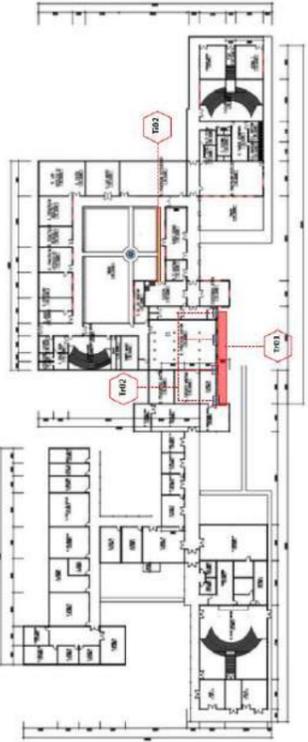
Tabel 2. 42 Panduan Pemeliharaan Tympanum Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>TYMPANUM (TY)</p>			<p>Material : Dinding bata dengan plesteran kapur / semen</p> <p>Finishing : cat warna krem dan abu-abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai konsekuensi potensial. Plester sangat rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur sangat rentan.</li> <li>• Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>• Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>• Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				menguap pada level bawah, terjadi kapilarisasi dan menguap pada bagian plesteran berbahan kapur.

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 43 Panduan Pemeliharaan Tritisan Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
TRITISAN (TR)			<p>Material :</p> <p>Atap genteng terakota dengan rangka kayu</p> <p>Finishing : cat abu-abu dan krem</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala untuk mencegah penumpukan debu dan kotoran yang dapat merusak bahan bangunan, termasuk inspeksi reguler untuk mendeteksi kerusakan, pergeseran atau keausan dini.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan secara berkala dengan terlebih dulu membersihkan atau mengikis/mengerok cat lama</li> </ul>
			<p>Material :</p> <p>Atap seng dengan rangka kayu</p> <p>Finishing : cat abu-abu dan krem</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Insidental:</p> <p>Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Genteng yang rusak atau sudah tidak dapat diperbaiki dapat segera diganti dengan genteng baru yang sesuai dengan jenis dan warna yang mirip dengan genteng asli. Penggunaan genteng baru harus mempertimbangkan penampilan yang konsisten dengan cagar budaya.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka kayu yang rusak diperbaiki dengan mempertimbangkan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>penggunaan material yang sesuai, misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> </ul> <p>Pastikan sistem drainase atap, seperti talang dan downspouts, berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat. Sistem drainase yang tidak berfungsi dapat menyebabkan penumpukan air di atap, yang dapat merusak genteng dan rangka kayu.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

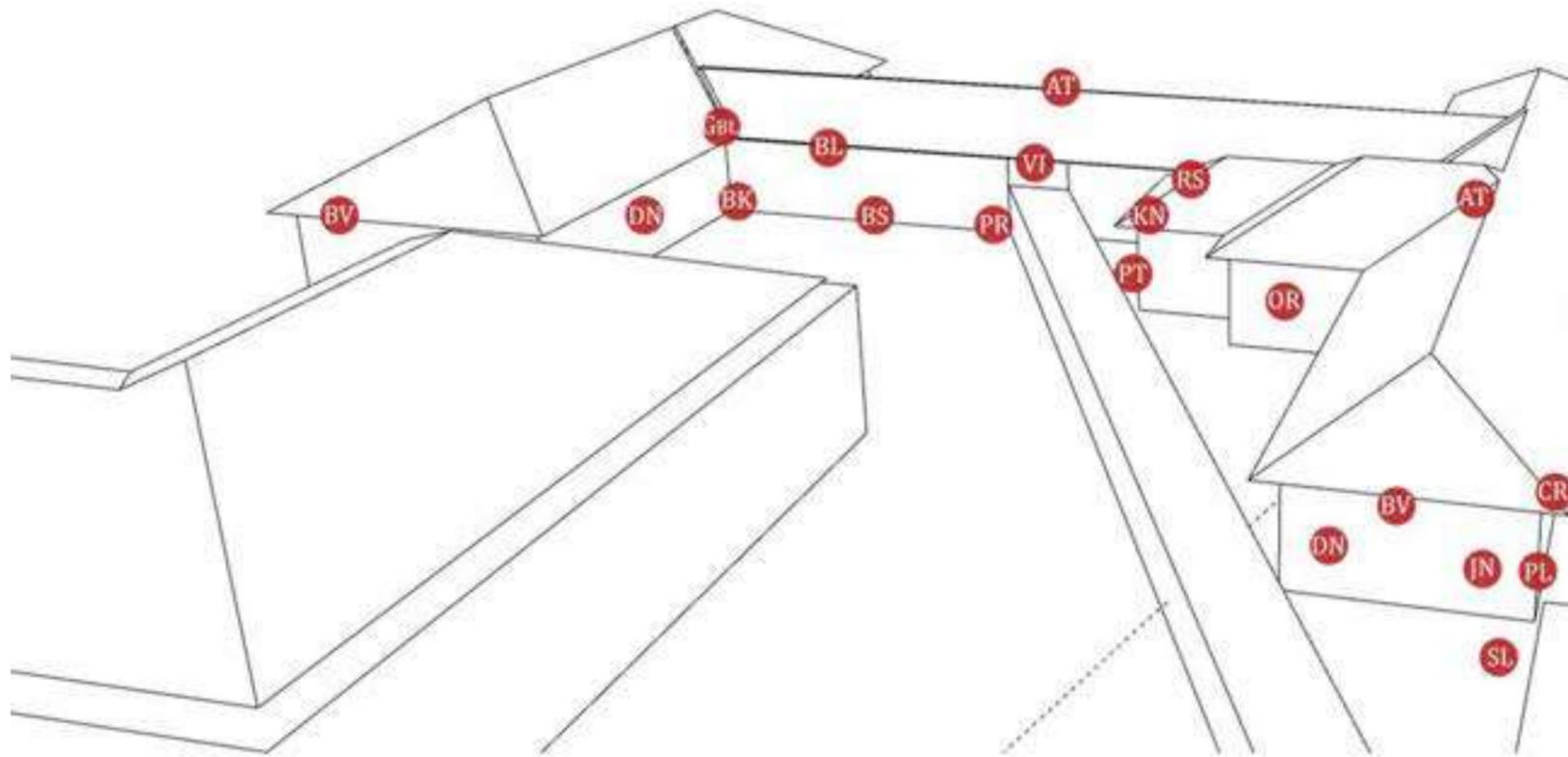
Tabel 2. 44 Panduan Pemeliharaan Ventilasi Bangunan DR-J dan DR-K

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>VENTILASI (VE)</p>		<p>01</p> 	<p>Material : Beton Finishing : Cat warna putih Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelihara bangunan dengan pemeriksaan atap dan saluran pembuangan secara rutin.</li> <li>- Sistem drainase yang baik akan mencegah penumpukan air yang dapat merusak beton.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan berkala untuk mendeteksi retakan, chip, atau kerusakan lainnya pada permukaan beton</li> </ul>
		<p>02</p> 	<p>Material : Beton Finishing : Cat abu-abu Signifikansi: Istimewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaplikasian bahan seperti 'sealant impregnasi', 'water repeller' berbasis silane/siloxane, atau pelapis akrilik dapat memudahkan perawatan di masa depan dengan meminimalkan penyerapan air, serta mengurangi penumpukan kotoran dan pertumbuhan biologis. Namun, sealant semacam itu dapat menyebabkan perubahan warna permanen pada beton yang terbuka dan sebaiknya diuji pada area kecil sebelum diaplikasikan secara menyeluruh.</li> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Pastikan saluran air, talang, dan downspouts berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat</li> <li>- Jika ada lumut atau jamur, bersihkan dengan larutan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>pembersih khusus untuk beton atau campuran air dan cuka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Setelah pembersihan, bilas dengan air bersih untuk menghilangkan sisa-sisa pembersih dan kotoran.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

### 2.1.3. USULAN PEMELIHARAAN GEDUNG DR-E

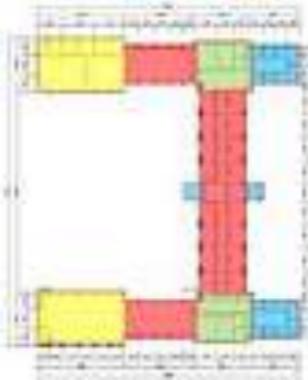


AT ATAP	BV BOVENLICHT	DN DINDING	JN JENDELA	LT LANTAI	PL PLASTER
BL BALOK	BK BUKAAN	DM DORMER	KN KANOPI	LU LOUVER	PI PINTU
BS BASE	CR CEROBONG	FF FIKS FURNITUR	KO KOLOM	OR ORNAMEN	PJ PINTU JEN
BI BIRAI	CR CUNGKUP	Gbl GABLE	KS KONSOL	PR PARAPET	PF PLAFON
				VE VENTILASI	TY TYMPANU

Gambar 2. 3 Penilaian Signifikansi terhadap Atribut Cagar Budaya Gedung DR-E

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 45 Panduan Pemeliharaan Atap Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>ATAP (AT)</p>		   	<p>Material: Rangka kayu, penutup atap genteng tanah liat.</p> <p>Finishing: Tidak diformasi</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala untuk mencegah penumpukan debu dan kotoran yang dapat merusak bahan bangunan, termasuk inspeksi reguler untuk mendeteksi kerusakan, pergeseran atau keausan dini.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan secara berkala dengan terlebih dulu membersihkan atau mengikis/mengerok cat lama</li> </ul> <p>Perawatan Insidental: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Genteng yang rusak atau sudah tidak dapat diperbaiki dapat segera diganti dengan genteng baru yang sesuai dengan jenis dan warna yang mirip dengan genteng asli. Penggunaan genteng baru harus mempertimbangkan penampilan yang konsisten dengan cagar budaya.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka kayu yang rusak diperbaiki dengan mempertimbangkan penggunaan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>material yang sesuai, misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> </ul> <p>Pastikan sistem drainase atap, seperti talang dan downspouts, berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat. Sistem drainase yang tidak berfungsi dapat menyebabkan penumpukan air di atap, yang dapat merusak genteng dan rangka kayu.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 46 Panduan Pemeliharaan Balok Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN	
BALOK (BL)			<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : Cat Kayu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta</li> </ul>	-

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN	
				mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal	

Sumber : Analisis Penulis, 2024

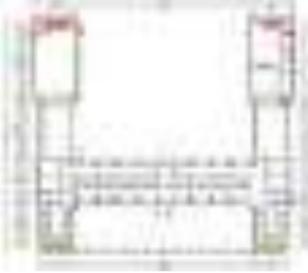
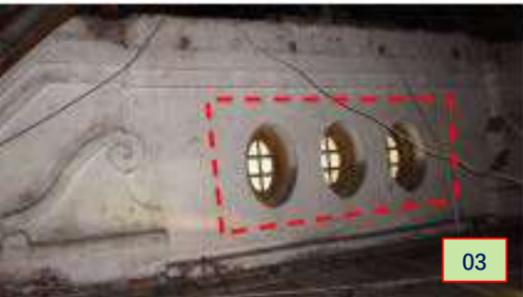
Tabel 2. 47 Panduan Pemeliharaan Base Bangunan DR-E

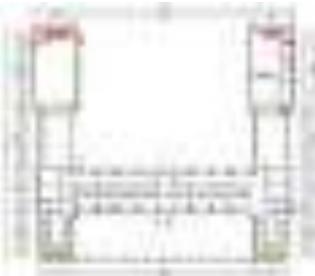
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
BASE (BS)			<p>Material : Dinding Bata dengan plester</p> <p>Finishing : Cat warna Abu-abu</p> <p>Signifikansi: Penting</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p> <p>Signifikansi: Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai konsekuensi potensial. Plester sangat rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur sangat rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>pemotongan dengan alat presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat menguap pada level bawah, terjadi kapilarisasi dan menguap pada bagian plesteran berbahan kapur.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

**Tabel 2. 48 Panduan Pemeliharaan Bovenlicht Bangunan DR-E**

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
BOVENLI CHT (BV)			<p>Material : Kayu, kaca, Jeruji besi</p> <p>Finishing : Cat kayu,Cat Besi</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> </ul>
			<p>Material : Kayu dan panel kaca</p> <p>Finishing : Cat kayu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu pada bovenlicht harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran air yang bisa masuk melalui bovenlicht.</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk</li> </ul>
				

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
		 	<p>Material :</p> <p>Kusen Kayu, Teralis besi, Kaca</p> <p>Finishing : Cat kayu,Cat Besi</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<p>mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</p> <p>Besi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hilangkan karat, dan cat dengan cat berbahan dasar minyak atau enamel yang sesuai, atau lapsi dengan minyak alami (minyak kelapa).</li> <li>- Lakukan inspeksi secara berkala untuk mengecek adanya karat, terutama pada bagian sambungan dan sudut-sudut yang mungkin lebih rentan</li> <li>- Tambahkan lapisan pelindung seperti lilin atau pelapis khusus logam setelah pengecatan untuk memberikan perlindungan ekstra terhadap karat dan cuaca ekstrem.</li> <li>- Jika terdapat karat, gunakan amplas halus atau sikat kawat untuk menghilangkannya. Setelah karat dihilangkan, aplikasikan lapisan anti karat pada area tersebut.</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak,</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 49 Panduan Pemeliharaan Bukaan Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
BUKAAN (BK)		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="margin-bottom: 10px;">  </div> <div style="margin-bottom: 10px;">  </div> <div>  </div> </div>	<p>Material :</p> <p>Bata dengan plester semen</p> <p>Finishing : cat dinding warna putih</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p> <p>Finishing : cat dinding warna kuning dan keramik</p> <p>Signifikansi: Sedang</p> <p>Finishing : cat dinding warna krem</p> <p>Signifikansi: Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>agar terlihat rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 50 Panduan Pemeliharaan Dinding Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
DINDING (DN)		<div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;"> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="border: 1px solid red; padding: 2px 5px; margin-right: 5px;">01</div>  </div> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;"> <div style="border: 1px solid red; padding: 2px 5px; margin-right: 5px;">02</div>  </div> <div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid green; padding: 2px 5px; margin-right: 5px;">03</div>  </div> </div>	<p>Material :</p> <p>Pasangan Bata dan plester semen</p> <p>Finishing :</p> <p>Cat Dinding krem dan abu-abu</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p> <p>Finishing :</p> <p>Cat Dinding krem</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>agar terlihat rapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

**Tabel 2. 51 Panduan Pemeliharaan Fiks Futnitur Bangunan DR-E**

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
FIKS FURNITUR (FF)			Material : Dinding kayu dan panel kaca Finishing : Cat warna abu-abu Signifikansi: Penting	Perawatan Rutin: Kayu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>awal</p> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis,</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidentil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

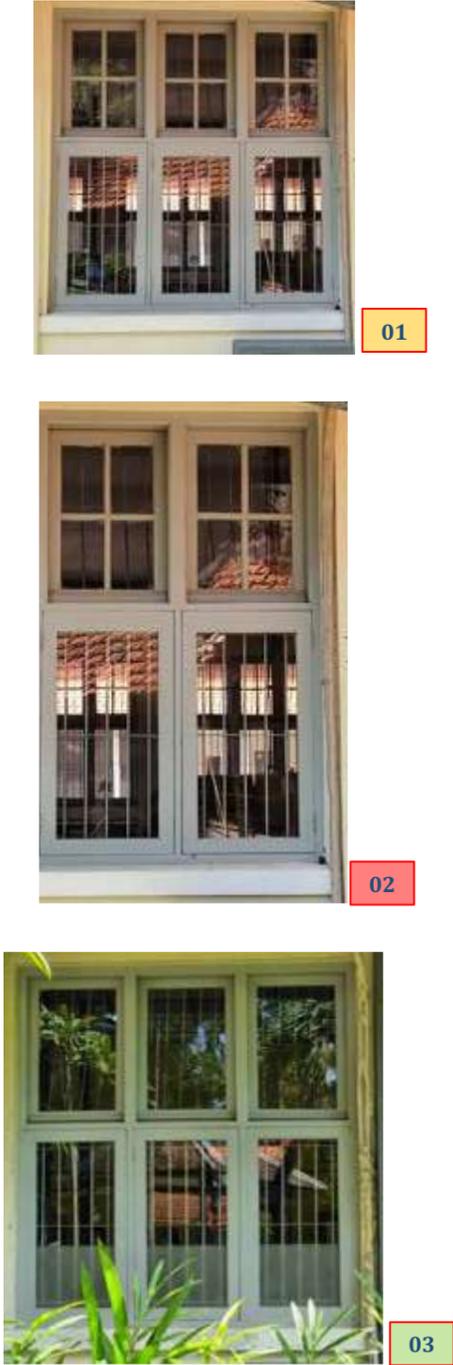
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 52 Panduan Pemeliharaan Gable Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
GABLE (GBL)		  	<p>Material :</p> <p>Dinding bata dan kaca</p> <p>Finishing :</p> <p>Plaster dan cat warna putih dan abu-abu</p> <p>Signifikansi :</p> <p>Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dan plester semen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat menguap pada level bawah, terjadi kapilarisasi dan menguap pada bagian plesteran berbahan kapur.</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 53 Panduan Pemeliharaan Jendela Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
JENDELA			<p>Material : Kayu, kaca.</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur</li> </ul>



ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Signifikansi : Istimewa</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidentil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>perawatan dengan pestisida</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 54 Panduan Pemeliharaan Kanopi Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>KANOPI (KN)</p>			<p>Material : Rangka kayu, penutup atap genteng</p> <p>Finishing : cat warna abu- abu</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala untuk mencegah penumpukan debu dan kotoran yang dapat merusak bahan bangunan, termasuk inspeksi reguler untuk mendeteksi kerusakan, pergeseran atau keausan dini.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengecatan secara berkala dengan terlebih dulu membersihkan atau mengikis/mengerok cat lama</li> </ul> <p>Perawatan Insidentil: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Genteng yang rusak atau sudah tidak dapat diperbaiki dapat segera diganti dengan genteng baru yang sesuai dengan jenis dan warna yang mirip dengan genteng asli. Penggunaan genteng baru harus mempertimbangkan penampilan yang konsisten</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>dengan cagar budaya.</p> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka kayu yang rusak diperbaiki dengan mempertimbangkan penggunaan material yang sesuai, misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> <li>- misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> </ul> <p>Pastikan sistem drainase atap, seperti talang dan downspouts, berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat. Sistem drainase yang tidak berfungsi dapat menyebabkan penumpukan air di atap, yang dapat merusak genteng dan rangka kayu.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 55 Panduan Pemeliharaan Kolom Bangunan DR-E

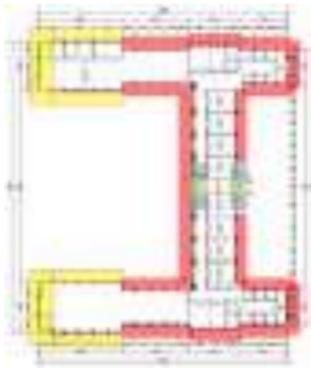
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>KOLOM (KL)</p>			<p>Material : Beton</p> <p>Finishing : Cat Dinding</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin: Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada balok beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan bahwa balok beton tidak terpapar kelembapan berlebihan, karena kelembapan dapat menyebabkan kerusakan pada beton dan mengakibatkan penurunan kualitas cat.</li> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang dapat membantu melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</li> <li>- Pastikan sistem drainase berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air di area sekitar balok. Kebocoran atau saluran air yang tersumbat dapat menyebabkan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>kelembapan berlebih.</p> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan touch-up secara berkala untuk menjaga penampilan cat tetap bersih dan segar.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kolom bata menunjukkan pergeseran atau penurunan, teknik penyeimbangan seperti penguatan atau penyuntikan bahan pengisi mungkin diperlukan untuk memperbaiki kestabilan struktural.</li> <li>- Jika ada bata yang retak atau rusak secara signifikan, lakukan penggantian dengan bata baru yang memiliki spesifikasi yang sama</li> <li>- Jika ada area cat yang mengelupas atau rusak, lakukan perbaikan dengan mengamplas area tersebut, membersihkannya, dan mengaplikasikan lapisan cat baru. Pilih cat yang sesuai dengan warna dan jenis cat asli untuk hasil yang merata.</li> </ul> <p>Untuk menghapus noda dari cat,</p>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				gunakan larutan pembersih ringan atau campuran air dan sabun. Jangan menggunakan bahan kimia keras yang bisa merusak cat.

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 56 Panduan Pemeliharaan Konsol Bangunan DR-E

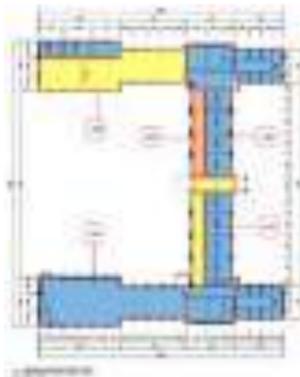
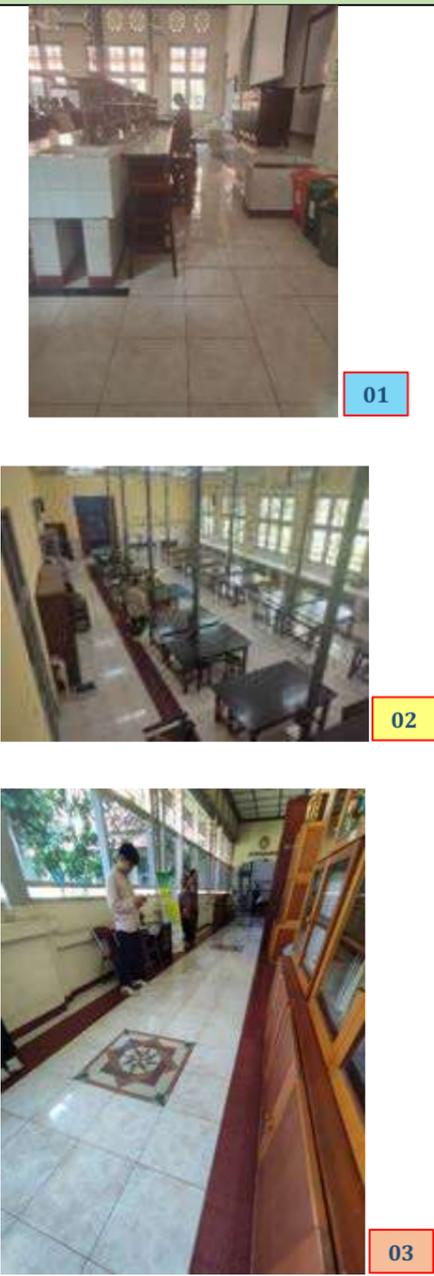
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
KONSOL (KS)		 01  02  03  04	<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi : Penting</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p> <p>Signifikansi : Penting</p> <p>Signifikansi :</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu pada konsol harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran air</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			Penting	<p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan</p>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 57 Panduan Pemeliharaan Lantai Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
LANTAI (LT)			<p>Material : Lantai ubin keramik warna putih</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin: Lantai Keramik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu secara rutin untuk menghilangkan debu, kotoran, dan serpihan kecil atau menggunakan vacuum cleaner dengan kepala sikat yang sesuai untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau kain microfiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan sudut dan celah di antara ubin di mana kotoran dapat menumpuk.</li> <li>- Pembersihan Basah dengan menggunakan air dan pembersih lantai yang sesuai untuk keramik. Hindari pembersih yang mengandung bahan kimia keras yang bisa merusak grout (semen antar ubin).</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 58 Panduan Pemeliharaan Ornamen Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
ORNAMEN (OR)			<p>Material : Plesteran semen Finishing : cat putih Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang</li> </ul>
			<p>Material : Semen cetak Finishing : cat putih Signifikansi : Istimewa</p>	
			<p>Material : Plesteran semen Finishing : cat krem Signifikansi :</p>	

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			Istimewa	<p>berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya agar terlihat rapi.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 59 Panduan Pemeliharaan Parapet Bangunan DR-E

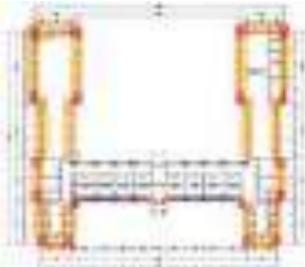
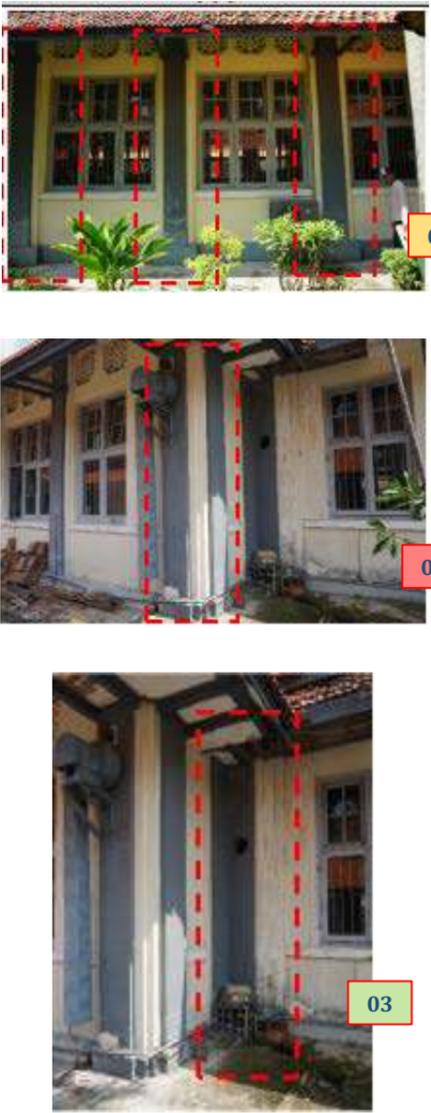
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>PARAPET (PR)</p>			<p>Material :</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : cat warna kuning</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya agar terlihat rapi.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

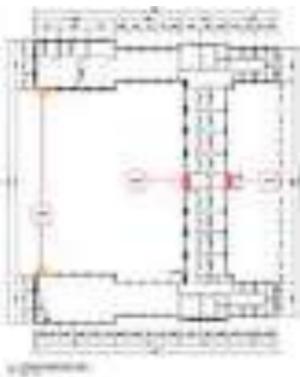
Tabel 2. 60 Panduan Pemeliharaan Pilaster Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>PILASTER (PL)</p>			<p>Material : Beton</p> <p>Finishing : Pilaster, Cat dinding</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada balok beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan bahwa balok beton tidak terpapar kelembapan berlebihan, karena kelembapan dapat menyebabkan kerusakan pada beton dan mengakibatkan penurunan kualitas cat.</li> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang dapat membantu melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</li> <li>- Pastikan sistem drainase berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air di area sekitar balok. Kebocoran atau saluran air yang tersumbat dapat menyebabkan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>kelembapan berlebih.</p> <p>Perawatan Insidentil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada area cat yang mengelupas atau rusak, lakukan perbaikan dengan mengamplas area tersebut, membersihkannya, dan mengaplikasikan lapisan cat baru. Pilih cat yang sesuai dengan warna dan jenis cat asli untuk hasil yang merata.</li> <li>- Untuk menghapus noda dari cat putih, gunakan larutan pembersih ringan atau campuran air dan sabun. Jangan menggunakan bahan kimia keras yang bisa merusak cat.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 61 Panduan Pemeliharaan Pintu Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
PINTU (PI)		 <div style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 2px; width: 30px; float: right;">01</div>	<p>Material : Kayu, kaca</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> </ul>
		 <div style="text-align: right; border: 1px solid black; padding: 2px; width: 30px; float: right;">02</div>	<p>Material : Kayu, kaca.</p> <p>Finishing : Pelitur natural</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul>

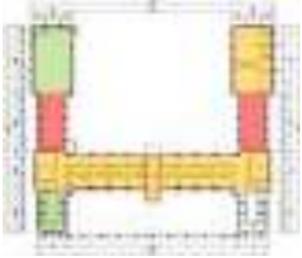
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis,</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 62 Panduan Pemeliharaan Plafond Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>PLAFOND (PL)</p>		 <p>01</p>  <p>02</p>	<p>Material : Asbes, panel kayu</p> <p>Finishing : Cat kayu</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin :</p> <p>Asbes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asbes dapat rusak jika terkena kelembapan. Pastikan tidak ada kebocoran atau masalah kelembapan di sekitar plafon.</li> <li>- Perbaiki kebocoran dari atap atau pipa yang dapat menyebabkan kelembapan pada plafon asbes. Kelembapan dapat menyebabkan kerusakan pada asbes dan meningkatkan risiko kesehatan.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan berkala untuk mendeteksi retakan, pecah, atau kerusakan lain pada material asbes. Jika ditemukan kerusakan, segera ambil tindakan perbaikan.</li> <li>- Saat bekerja di sekitar material asbes, pastikan untuk menggunakan perlindungan seperti masker khusus asbes dan pelindung lainnya. Ini penting untuk mencegah terhirupnya serat asbes.</li> </ul> <p>Lis Kayu</p>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Periksa lis kayu untuk tanda-tanda kebusukan, keropos, atau serangan hama seperti rayap</li> <li>- Sesekali, aplikasikan produk perawatan kayu seperti polish atau pengharum kayu untuk menjaga kilau dan kesehatan kayu.</li> <li>- Jika ada bagian lis kayu yang rusak atau retak, perbaiki dengan mengganti bagian yang rusak atau melakukan pemeliharaan yang sesuai.</li> <li>- Penggunaan cat kayu atau pelapis pelindung dapat membantu melindungi kayu dari kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan lis kayu tidak longgar atau tidak terpasang dengan benar. Ini penting untuk keselamatan struktur plafon.</li> </ul>
			<p>Material : Beton</p> <p>Finishing : Cat kayu</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin: Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada balok beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan lebih</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>lanjut.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan bahwa plafond beton tidak terpapar kelembapan berlebihan, karena kelembapan dapat menyebabkan kerusakan pada beton dan mengakibatkan penurunan kualitas cat.</li> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang dapat membantu melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</li> <li>- Pastikan sistem drainase berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air di area sekitar balok. Kebocoran atau saluran air yang tersumbat dapat menyebabkan kelembapan berlebih.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cat tembok putih cenderung menampilkan noda dan kotoran lebih jelas, jadi pertimbangkan untuk melakukan touch-up secara berkala untuk menjaga penampilan cat tetap bersih dan segar.</li> </ul> <p>Perawatan Insidentil</p>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada area cat yang mengelupas atau rusak, lakukan perbaikan dengan mengamplas area tersebut, membersihkannya, dan mengaplikasikan lapisan cat baru. Pilih cat yang sesuai dengan warna dan jenis cat asli untuk hasil yang merata.</li> <li>- Untuk menghapus noda dari cat putih, gunakan larutan pembersih ringan atau campuran air dan sabun. Jangan menggunakan bahan kimia keras yang bisa merusak cat.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 63 Panduan Pemeliharaan Ressaut Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
RESSAUT (RS)			<p>Material :</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Cat dinding warna abu-abu</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya agar terlihat rapi.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 64 Panduan Pemeliharaan Saluran Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
SALURAN (SL)			<p>Material : Pasangan bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Acian semen</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin</p> <p>Saluran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan saluran berfungsi dengan baik. Cek apakah air mengalir dengan lancar dan tidak ada genangan atau sumbatan.</li> <li>- Bersihkan saluran dari daun, kotoran, atau sampah yang mungkin menyumbat aliran air.</li> <li>- Gunakan alat seperti sikat dan selang air, dan hindari menggunakan bahan yang abrasif atau alat yang bisa merusak material.</li> <li>- Terapkan bahan anti-jamur pada plesteran jika diperlukan, terutama jika saluran sering terkena kelembaban tinggi</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika terdapat bata yang retak atau rusak, perbaiki segera dengan mengganti bata yang rusak atau memperbaiki dengan mortar. Pastikan penggantian dilakukan dengan bata yang</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>memiliki ukuran dan jenis yang sama untuk keseragaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk plesteran yang retak atau terkelupas, bersihkan area tersebut dan aplikasikan plesteran baru setelah meratakan permukaan. Pastikan campuran plesteran sesuai dengan standar, dengan proporsi yang tepat dari semen, pasir, dan air</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya sekali setahun. Periksa semua bagian saluran dan lakukan perbaikan jika ditemukan kerusakan</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

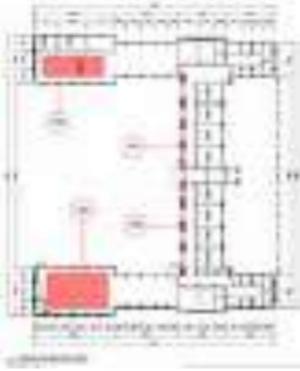
Tabel 2. 65 Panduan Pemeliharaan Tangga Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
TANGGA (TG)		 	<p>Material :</p> <p>Lantai beton semen</p> <p>Finishing : ubin keramik</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Bersihkan lantai beton secara berkala dari debu, daun, dan kotoran menggunakan sapu atau penyedot debu</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada balok beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Periksa secara berkala untuk retakan, chip, atau kerusakan lainnya. Retakan kecil bisa diperbaiki dengan mengisi dengan campuran semen atau epoksi khusus untuk beton.</li> <li>- Pastikan bahwa lantai beton tidak terpapar kelembapan berlebihan, karena kelembapan dapat menyebabkan kerusakan pada beton dan mengakibatkan penurunan kualitas cat.</li> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>dapat membantu melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan sistem drainase berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air di area sekitar lantai. Kebocoran atau saluran air yang tersumbat dapat menyebabkan kelembapan berlebih.</li> <li>- Terapkan lapisan pelindung atau sealant yang direkomendasikan untuk beton luar ruangan. Sealant membantu melindungi beton dari kelembaban, noda, dan kerusakan akibat sinar UV.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk permukaan yang terkelupas atau rusak, Direkomendasikan untuk mengganti atau memperbaiki bagian yang terkena dampak dengan campuran beton patching.</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya dua kali setahun untuk memastikan lantai dalam kondisi baik. Periksa untuk kerusakan, retakan, atau tanda-tanda keausan.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 66 Panduan Pemeliharaan Tiang Bangunan DR-E

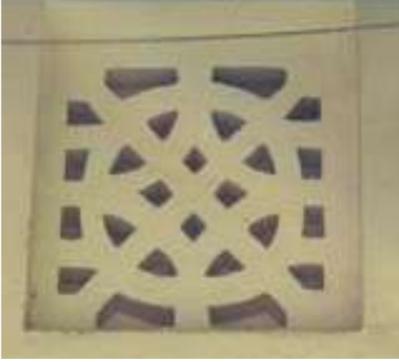
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>TIANG (TI)</p>			<p>Material : Kayu Finishing : cat abu-abu Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN	
					-
			<p>Material :</p> <p>Pipa Besi</p> <p>Finishing : cat abu-abu</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pemeriksaan visual secara berkala untuk mendeteksi tanda-tanda kerusakan seperti retak, penyok, atau korosi. Perhatikan sambungan dan titik-titik pertemuan pipa</li> <li>- Untuk mengatasi korosi ringan, gunakan sikat kawat atau kertas amplas halus untuk menggosok area yang terkorosi sebelum aplikasi pelindung tambahan</li> <li>- Periksa lapisan cat atau pelindung anti-karat pada pipa besi. Jika lapisan tersebut rusak atau terkelupas, segera lakukan pengecatan ulang atau aplikasikan pelindung anti-korosi seperti cat khusus untuk logam.</li> </ul>	-

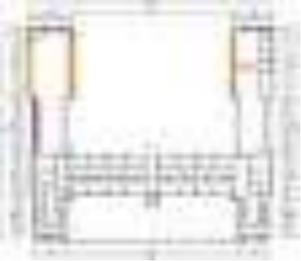
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunakan cat tahan karat dan sesuai dengan spesifikasi pipa besi. Pastikan pipa dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan.</li> <li>- Jika pipa besi dilengkapi dengan bagian yang bergerak atau engsel, aplikasikan pelumas yang sesuai untuk menjaga kinerja dan mengurangi gesekan</li> <li>- Pastikan sistem drainase di sekitar tiang berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air yang dapat menyebabkan korosi.</li> <li>- Catat semua kegiatan pemeliharaan, perbaikan, dan inspeksi untuk referensi di masa depan dan untuk membantu perencanaan pemeliharaan lebih lanjut.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 67 Panduan Pemeliharaan Ventilasi Bangunan DR-E

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
VENTILASI (VI)		 <p style="text-align: center; color: red; border: 1px solid red; display: inline-block; padding: 2px;">01</p>	<p>Material :</p> <p>Beton / Semen cetak</p> <p>Finishing : Cat warna putih</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Bersihkan permukaan ventilasi beton dari kotoran, debu, atau sampah menggunakan sikat berbulu lembut atau blower.</li> <li>- Jika ventilasi mencakup saluran atau lubang, pastikan saluran tersebut bebas dari sumbatan seperti daun, kotoran, atau benda asing lainnya yang dapat menghalangi aliran udara. Gunakan alat pembersih saluran atau vakum industri jika diperlukan.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada balok beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Periksa secara berkala untuk retakan, chip, atau kerusakan lainnya. Retakan kecil bisa diperbaiki dengan mengisi dengan campuran semen atau epoksi khusus untuk beton.</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran dari</li> </ul>
		 <p style="text-align: center; color: red; border: 1px solid red; display: inline-block; padding: 2px;">02</p>	<p>Material :</p> <p>Beton / Semen cetak</p> <p>Finishing : Cat warna kuning, kawat</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>atap atau dinding yang dapat menyebabkan kelembaban berlebih pada area ventilasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang dapat membantu melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</li> <li>- Terapkan lapisan pelindung atau sealant yang direkomendasikan untuk ventilasi luar ruangan. Sealant membantu melindungi beton dari kelembaban, noda, dan kerusakan akibat sinar UV.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area retakan, aplikasikan campuran perbaikan beton, dan ratakan permukaan. Setelah kering, amplas hingga halus</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya dua kali setahun, terutama sebelum dan setelah musim hujan</p>

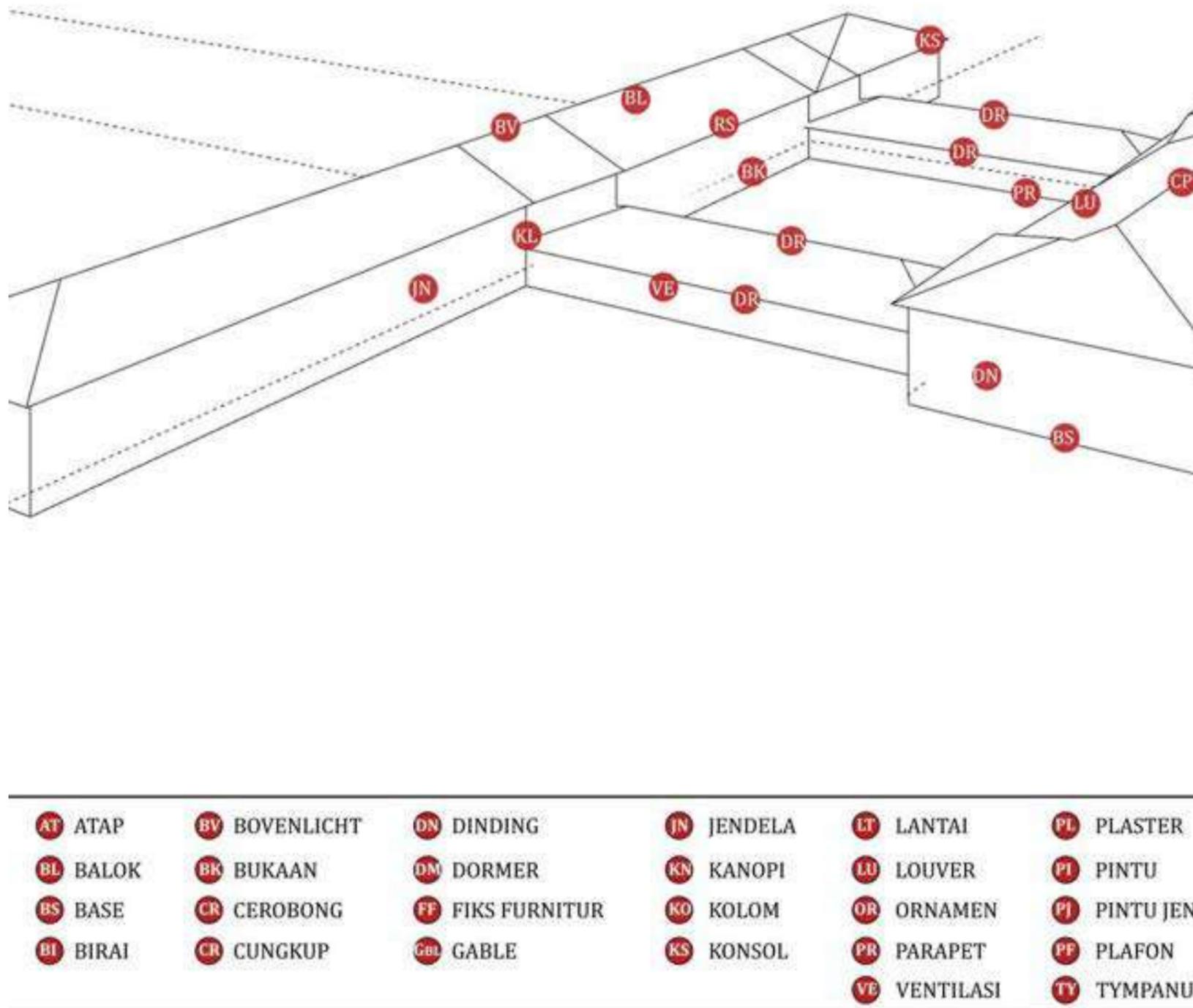
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
		 <p style="text-align: center; color: red; border: 1px solid red; display: inline-block; padding: 2px;">03</p>	<p>Material : Plester semen</p> <p>Finishing : Tidak ada finishing</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat menguap pada level bawah, terjadi kapilarisasi dan menguap pada bagian plesteran berbahan kapur.</li> <li>- Periksa saluran udara untuk memastikan tidak ada penyumbatan atau akumulasi kotoran yang dapat mempengaruhi aliran udara.</li> <li>- Jika ada kerusakan pada kaca, bingkai, atau komponen ventilasi, segera lakukan perbaikan atau penggantian untuk menjaga fungsi dan keamanan.</li> </ul>
VENTILASI (VI)		 <p style="text-align: center; color: blue; border: 1px solid blue; display: inline-block; padding: 2px;">04</p>	<p>Material : Plester semen, glass block</p> <p>Finishing : Cat warna putih</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Glass Box</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cek sealant di sekitar glass box untuk memastikan tidak ada kebocoran atau kerusakan. Sealant yang rusak harus segera diperbaiki atau diganti untuk mencegah kebocoran udara atau air.</li> <li>- Jika glass box berada di area yang rawan benturan, pertimbangkan penggunaan pelindung tambahan atau perlindungan untuk mencegah kerusakan pada kaca.</li> <li>- Pastikan bahwa area di sekitar glass box memiliki ventilasi yang memadai untuk menghindari penumpukan kelembapan yang</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Material :</p> <p>Semen cetak</p> <p>Finishing : Cat warna putih</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>dapat menyebabkan kondensasi pada kaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan sistem drainase di sekitar glass box berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air yang dapat merusak kaca atau sealant.</li> </ul> <p>Perawatan Rutin:</p> <p>Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Bersihkan permukaan ventilasi beton dari kotoran, debu, atau sampah menggunakan sikat berbulu lembut atau blower.</li> <li>- Jika ventilasi mencakup saluran atau lubang, pastikan saluran tersebut bebas dari sumbatan seperti daun, kotoran, atau benda asing lainnya yang dapat menghalangi aliran udara. Gunakan alat pembersih saluran atau vakum industri jika diperlukan.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada balok beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Periksa secara berkala untuk retakan, chip, atau kerusakan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>lainnya. Retakan kecil bisa diperbaiki dengan mengisi dengan campuran semen atau epoksi khusus untuk beton.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran dari atap atau dinding yang dapat menyebabkan kelembaban berlebih pada area ventilasi.</li> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang dapat membantu melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</li> <li>- Terapkan lapisan pelindung atau sealant yang direkomendasikan untuk ventilasi luar ruangan. Sealant membantu melindungi beton dari kelembaban, noda, dan kerusakan akibat sinar UV.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area retakan, aplikasikan campuran perbaikan beton, dan ratakan permukaan. Setelah kering, amplas hingga halus</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya dua kali setahun, terutama sebelum dan setelah musim hujan</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

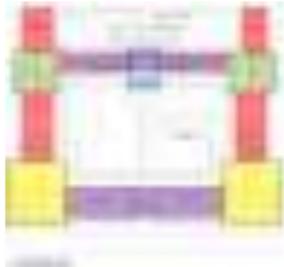
2.1.4. USULAN PEMELIHARAAN GEDUNG DR-D / STOVIT

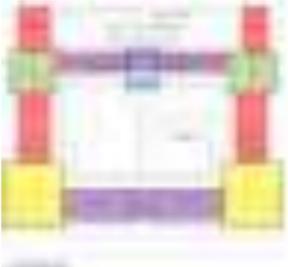
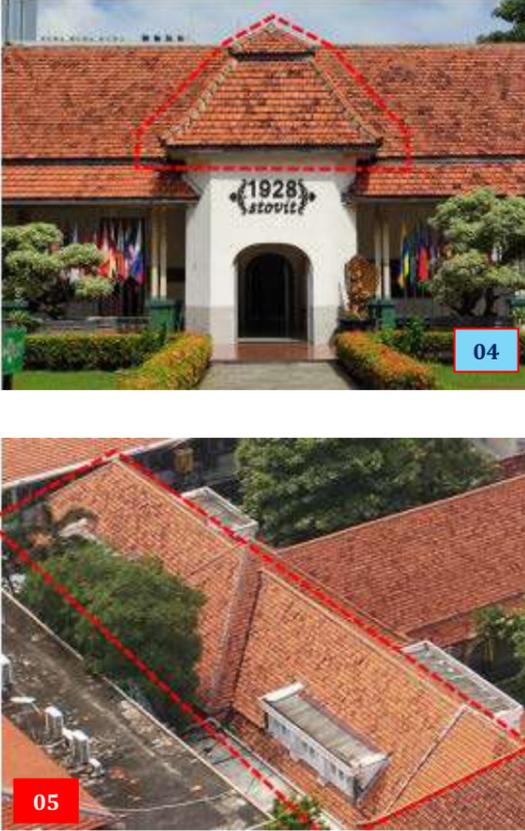


Gambar 2. 4 Penilaian Signifikansi terhadap Atribut Cagar Budaya Gedung DR-D

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 68 Panduan Pemeliharaan Atap Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>ATAP (AT)</p>			<p>Material: Rangka kayu, penutup atap genteng tanah liat.</p> <p>Finishing: Tidak difinishing</p> <p>Signifikansi: Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala untuk mencegah penumpukan debu dan kotoran yang dapat merusak bahan bangunan, termasuk inspeksi reguler untuk mendeteksi kerusakan, pergeseran atau keausan dini.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan secara berkala dengan terlebih dulu membersihkan atau mengikis/mengerok cat lama</li> </ul> <p>Perawatan Insidental: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Genteng yang rusak atau sudah tidak dapat diperbaiki dapat segera diganti dengan genteng baru yang sesuai dengan jenis dan warna yang mirip dengan genteng asli. Penggunaan genteng baru harus mempertimbangkan penampilan yang konsisten dengan cagar budaya.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka kayu yang rusak diperbaiki dengan mempertimbangkan penggunaan material yang sesuai, misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>yang sesuai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> </ul> <p>Pastikan sistem drainase atap, seperti talang dan downspouts, berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat. Sistem drainase yang tidak berfungsi dapat menyebabkan penumpukan air di atap, yang dapat merusak genteng dan rangka kayu.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 69 Panduan Pemeliharaan Balok Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
BALOK (BL)			<p>Material : Baja, Triplek</p> <p>Finishing : Triplek</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan koneksi antara balok baja dan triplek tetap kuat dan tidak ada kerusakan.</li> <li>- Pastikan sealant di sekitar area sambungan tidak mengalami kerusakan yang dapat menyebabkan kebocoran atau penetrasi kelembapan.</li> <li>- Periksa triplek secara berkala untuk mendeteksi tanda-tanda kerusakan seperti retak, pembusukan, atau kelembapan</li> <li>- Bersihkan permukaan triplek dari debu dan kotoran menggunakan kain kering atau vakum.</li> <li>- Aplikasikan lapisan pelindung atau pelapis tahan air pada triplek jika diperlukan, terutama di area yang terkena kelembapan atau potensi tumpahan air.</li> <li>- Periksa adanya pertumbuhan jamur atau serangga, terutama di area yang lembap.</li> </ul>

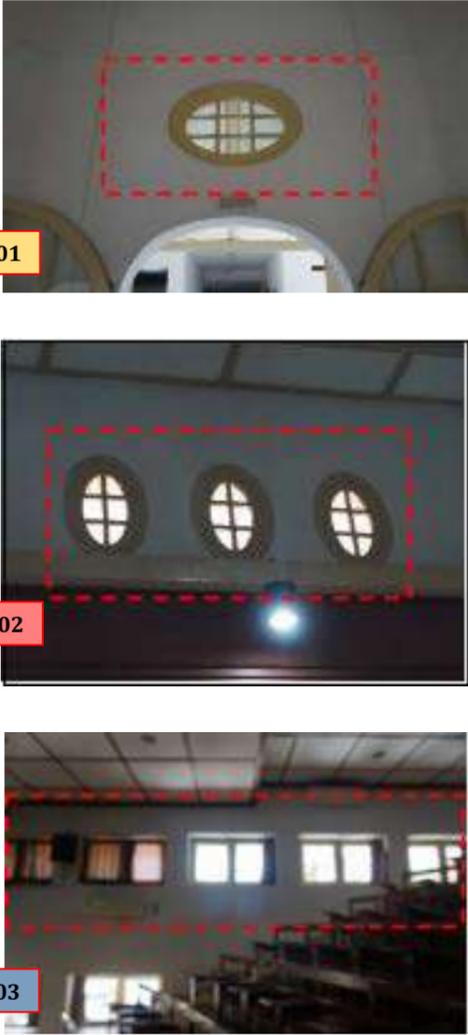
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 70 Panduan Pemeliharaan Base Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
BASE (BS)			<p>Material :</p> <p>Dinding Bata dengan plester</p> <p>Finishing : Cat warna hitam</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai konsekuensi potensial. Plester sangat rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur sangat rentan.</li> <li>• Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>• Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>• Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat menguap pada level bawah, terjadi kapilarisasi dan menguap pada bagian plesteran berbahan kapur.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 71 Panduan Pemeliharaan Bovenlicht Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
BOVENLICHT (BV)			<p>Material : Kayu, Kaca</p> <p>Finishing : Cat Kayu</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu pada bovenlicht harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran air yang bisa masuk melalui bovenlicht.</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul>

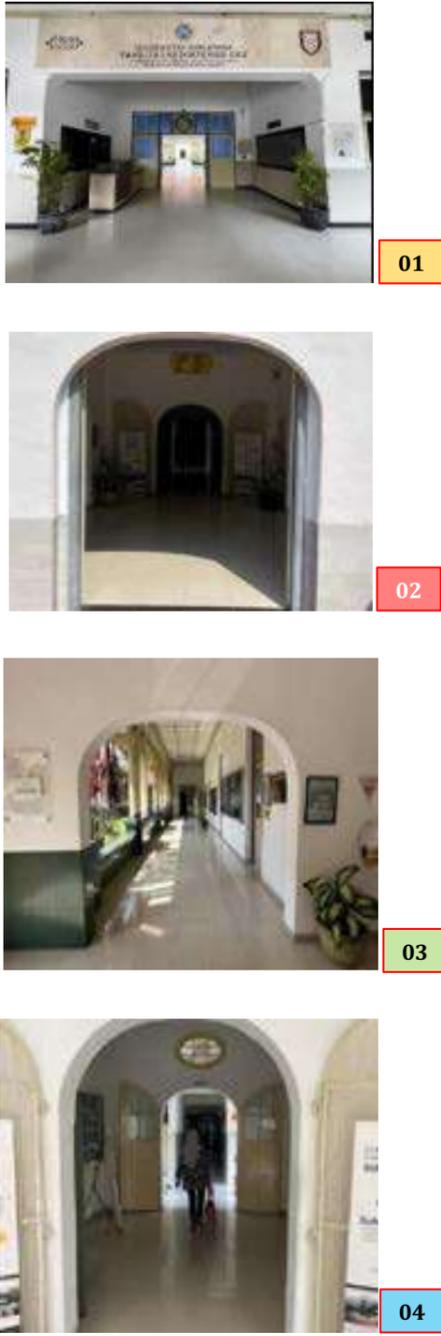
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampelas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama,</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>bakteri, dan jamur.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 72 Panduan Pemeliharaan Bukaan Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
BUKAAN (BK)			<p>Material: Bata plesteran semen</p> <p>Finishing: Cat warna putih</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlepas,</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

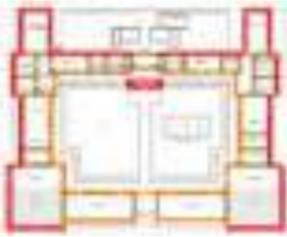
Tabel 2. 73 Panduan Pemeliharaan Cangkup Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
CUNGKUP (CP)			<p>Material : Semen cetak</p> <p>Finishing : cat</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Semen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan saluran air atau talang di sekitar cangkup berfungsi dengan baik untuk mencegah penumpukan air yang bisa menyebabkan kerusakan.</li> <li>- Gunakan sikat lembut atau sapu untuk membersihkan debu, lumut, atau kotoran yang menumpuk di atas cangkup. Jangan biarkan kotoran menumpuk karena dapat menyebabkan kelembapan dan mempercepat kerusakan.</li> <li>- Bersihkan cangkup dengan air dan sabun ringan.</li> <li>- Pertimbangkan untuk melapisi permukaan cangkup dengan lapisan tahan air (waterproofing) untuk mencegah penyerapan air dan mencegah retakan akibat ekspansi dan kontraksi material semen.</li> <li>- Jika cangkup dilapisi cat, lakukan pengecatan ulang secara berkala untuk menjaga estetika dan melindungi semen dari cuaca.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>Gunakan cat yang tahan cuaca dan sesuai untuk eksterior.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika cukup cenderung lembab dan berpotensi ditumbuhi lumut atau jamur, pertimbangkan untuk mengaplikasikan bahan anti-jamur atau fungisida yang aman untuk semen.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

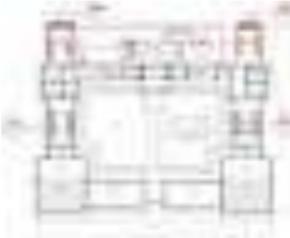
Tabel 2. 74 Panduan Pemeliharaan Dinding Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
DINDING (DN)		  	<p>Material : Dinding bata plesteran semen</p> <p>Finishing : Cat dinding warna putih</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlepas,</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidentil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

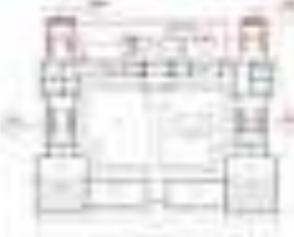
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 75 Panduan Pemeliharaan Dormer Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
DORMER (DR)		 	<p>Material :</p> <p>Dinding Bata dengan plester semen</p> <p>Finishing : Cat warna putih</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p> <p>Material :</p> <p>Dinding Bata dengan plester semen</p> <p>Finishing : Cat warna putih</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dan plester semen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat menguap pada level bawah, terjadi kapilarisasi dan menguap pada bagian plesteran berbahan kapur.</li> </ul>

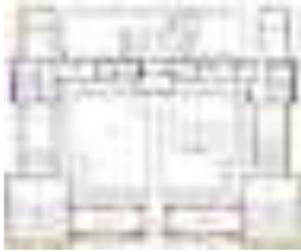
Sumber : Analisis Penulis, 2024

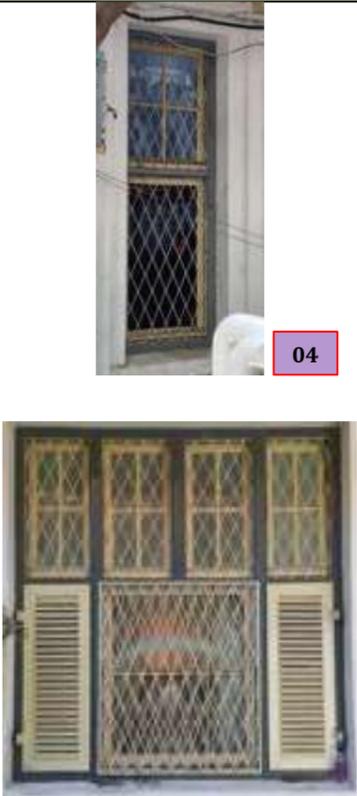
Tabel 2. 76 Panduan Pemeliharaan Gable Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
GABLE (GBL)			<p>Material: Dinding bata dan plester semen</p> <p>Finishing: cat putih</p> <p>Signifikansi: Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dan plester semen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat menguap pada level bawah, terjadi kapilarisasi dan menguap pada bagian plesteran berbahan kapur.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 77 Panduan Pemeliharaan Jendela Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>JENDELA (JN)</p>		 <p>01</p>  <p>02</p>  <p>03</p>	<p>Material : Kayu dan panel kaca</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu dan krem</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>• Dicari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu</li> <li>• Lapisan lapisan cat didokumentasikan untuk data dan penentuan warna cat awal</li> <li>• Pengupasan dengan mesin amplas per lapis cat</li> <li>• Diisyaratkan harus semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan kaca jendela yang mungkin terdapat debu dan kotoran dengan material yang ph rendah.</li> <li>• Perlu dicek apakah pada kaca terdapat kotoran berupa ganggang, yang muncul akibat kelembapan dan tidak terkena matahari langsung.</li> </ul>

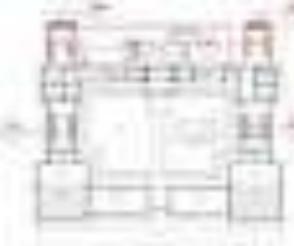
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Signifikansi : Istimewa</p>	

Sumber : Analisis Penulis, 2024

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
JENDELA (N)		 <p>01</p>	<p>Material : Kayu dan panel kaca</p> <p>Finishing : plitur</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>• Dicari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu</li> <li>• Lapisan lapisan cat didokumentasikan untuk data dan penentuan warna cat awal</li> </ul>
		 <p>02</p>	<p>Material : Kayu dan panel kaca</p> <p>Finishing : Cat warna coklat</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengupasan dengan mesin amplas per lapis cat</li> <li>• Diisyaratkan harus semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> </ul>
		 <p>03</p>		

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 78 Panduan Pemeliharaan Kanopi Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>KANOPI (KN)</p>			<p>Material : Beton, plester semen atap genteng Finishing : cat putih Signifikansi : Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala untuk mencegah penumpukan debu dan kotoran yang dapat merusak bahan bangunan, termasuk inspeksi reguler untuk mendeteksi kerusakan, pergeseran atau keausan dini.</li> </ul> <p>Perawatan Rutin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelihara bangunan dengan pemeriksaan atap dan saluran pembuangan secara rutin.</li> <li>- Sistem drainase yang baik akan mencegah penumpukan air yang dapat merusak beton.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan berkala untuk mendeteksi retakan, chip, atau kerusakan lainnya pada permukaan beton</li> <li>- Pengaplikasian bahan seperti 'sealant impregnasi', 'water repeller' berbasis silane/siloxane, atau pelapis akrilik dapat memudahkan perawatan di masa depan dengan meminimalkan penyerapan air, serta mengurangi penumpukan kotoran dan pertumbuhan biologis. Namun, sealant semacam itu dapat menyebabkan perubahan warna permanen pada beton yang terbuka dan sebaiknya diuji pada area kecil sebelum diaplikasikan secara menyeluruh.</li> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>baik dan stabil.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan saluran air, talang, dan downspouts berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat</li> <li>- Jika ada lumut atau jamur, bersihkan dengan larutan pembersih khusus untuk beton atau campuran air dan cuka.</li> </ul> <p>Setelah pembersihan, bilas dengan air bersih untuk menghilangkan sisa-sisa pembersih dan kotoran.</p> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengecatan secara berkala dengan terlebih dulu membersihkan atau mengikis/mengerok cat lama</li> </ul> <p>Perawatan Insidental: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Genteng yang rusak atau sudah tidak dapat diperbaiki dapat segera diganti dengan genteng baru yang sesuai dengan jenis dan warna yang mirip dengan genteng asli. Penggunaan genteng baru harus mempertimbangkan penampilan yang konsisten dengan cagar budaya.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka kayu yang rusak diperbaiki dengan mempertimbangkan penggunaan material yang sesuai, misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> </ul> <p>Pastikan sistem drainase atap, seperti talang dan downspouts, berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat. Sistem drainase yang tidak berfungsi dapat menyebabkan penumpukan air di atap, yang dapat merusak genteng dan rangka kayu.</p>
		 <div style="text-align: center; margin-top: 5px;"> <span style="background-color: red; color: white; padding: 2px 5px;">02</span> </div>	<p>Material :</p> <p>Besi</p> <p>Finishing : cat putih</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 79 Panduan Pemeliharaan Kolom Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>KOLOM (KL)</p>		 	<p>Material : Beton</p> <p>Finishing : Cat dinding</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelihara bangunan dengan pemeriksaan atap dan saluran pembuangan secara rutin.</li> <li>- Sistem drainase yang baik akan mencegah penumpukan air yang dapat merusak beton.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan berkala untuk mendeteksi retakan, chip, atau kerusakan lainnya pada permukaan beton</li> <li>- Pengaplikasian bahan seperti 'sealant impregnasi', 'water repeller' berbasis silane/siloxane, atau pelapis akrilik dapat memudahkan perawatan di masa depan dengan meminimalkan penyerapan air, serta mengurangi penumpukan kotoran dan pertumbuhan biologis. Namun, sealant semacam itu dapat menyebabkan perubahan warna permanen pada beton yang terbuka dan sebaiknya diuji pada area kecil sebelum diaplikasikan secara menyeluruh.</li> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Pastikan saluran air, talang, dan downspouts berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat</li> <li>- Jika ada lumut atau jamur, bersihkan dengan larutan pembersih khusus untuk beton atau campuran air dan cuka.</li> <li>- Setelah pembersihan, bilas dengan air bersih untuk menghilangkan sisa-sisa</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				pembersih dan kotoran.

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 80 Panduan Pemeliharaan Konsol Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
KONSOL (KS)		  	<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : Cat warna cream</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p> <p>Signifikansi : Penting</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu pada konsol harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran air</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Signifikansi : Sedang</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampelas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan</p>

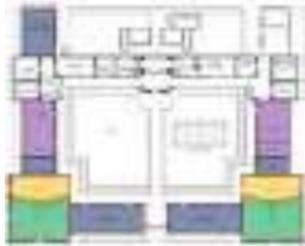
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidentil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 81 Panduan Pemeliharaan Lantai Bangunan DR-D

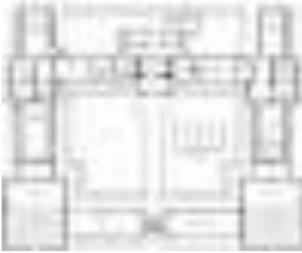
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
LANTAI (LT)			<p>Material : Lantai ubin keramik warna krem</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin: Lantai Keramik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu secara rutin untuk menghilangkan debu, kotoran, dan serpihan kecil atau menggunakan vacuum cleaner dengan kepala sikat yang sesuai untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau kain microfiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan sudut dan celah di antara ubin di mana kotoran dapat menumpuk.</li> <li>- Pembersihan Basah dengan menggunakan air dan pembersih lantai yang sesuai untuk keramik. Hindari pembersih yang mengandung bahan kimia keras yang bisa merusak grout (semen antar ubin).</li> </ul>
			<p>Material : Lantai batu belah</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Material :</p> <p>Lantai beton</p> <p>Finishing : cat</p> <p>Signifikansi :</p> <p>Kurang</p>	
			<p>Material :</p> <p>Lantai ubin keramik warna putih</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi :</p> <p>Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Lantai Keramik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu secara rutin untuk menghilangkan debu, kotoran, dan serpihan kecil atau menggunakan vacuum cleaner dengan kepala sikat yang sesuai untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau kain microfiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan sudut dan celah di antara ubin di mana kotoran dapat menumpuk.</li> <li>- Pembersihan Basah dengan menggunakan air dan pembersih lantai yang sesuai untuk keramik. Hindari pembersih yang mengandung bahan kimia keras yang bisa merusak grout (semen antar ubin).</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Material :</p> <p>Lantai teraso</p> <p>Finishing : -</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	
LANTAI (LT)			<p>Material :</p> <p>Lantai ubin keramik warna putih dan hitam</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin: Lantai Keramik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan dengan sapu secara rutin untuk menghilangkan debu, kotoran, dan serpihan kecil atau menggunakan vacuum cleaner dengan kepala sikat yang sesuai untuk lantai keras.</li> <li>- Gunakan spons lembut atau kain microfiber untuk pembersihan.</li> <li>- Pastikan untuk membersihkan sudut dan celah di antara ubin di mana kotoran dapat menumpuk.</li> </ul>
			<p>Material :</p> <p>Lantai ubin keramik warna merah</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan Basah dengan menggunakan air dan pembersih lantai yang sesuai untuk keramik. Hindari pembersih yang mengandung bahan kimia keras yang bisa merusak grout (semen antar ubin).</li> </ul>

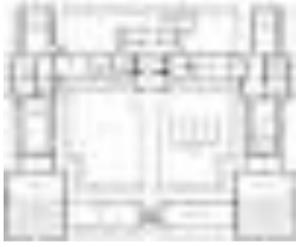
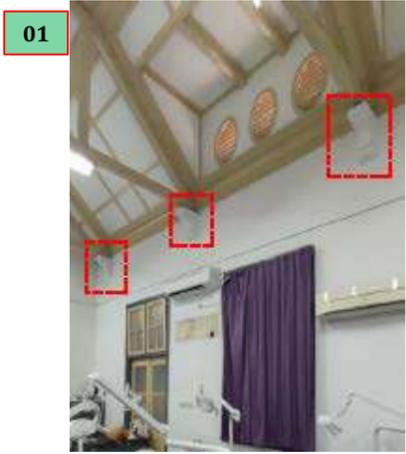
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Material :</p> <p>Lantai ubin keramik warna putih</p> <p>Finishing : nat semen</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	

Tabel 2. 82 Panduan Pemeliharaan Louver Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
LOUVER (LU)			<p>Material : Rangka kayu dan penutup atap genteng</p> <p>Finishing : cat putih dan abu-abu</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p><b>Atap Genteng</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala untuk mencegah penumpukan debu dan kotoran yang dapat merusak bahan bangunan, termasuk inspeksi reguler untuk mendeteksi kerusakan, pergeseran atau keausan dini.</li> </ul> <p><b>Rangka kayu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengecatan secara berkala dengan terlebih dulu membersihkan atau mengikis/mengerok cat lama</li> </ul> <p>Perawatan Insidental:</p> <p><b>Atap Genteng</b></p> <p>Genteng yang rusak atau sudah tidak dapat diperbaiki dapat segera diganti dengan genteng baru yang sesuai dengan jenis dan warna yang mirip dengan genteng asli.</p> <p>Penggunaan genteng baru harus mempertimbangkan penampilan yang konsisten dengan cagar budaya.</p> <p><b>Rangka kayu</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka kayu yang rusak diperbaiki dengan mempertimbangkan penggunaan material yang sesuai, misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> <li>- misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 83 Panduan Pemeliharaan Ornamen Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
ORNAME N (OR)			<p>Material :</p> <p>Semen cetak</p> <p>Finishing : cat putih</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Tabel 2. 84 Panduan Pemeliharaan Parapet Bangunan DR-D

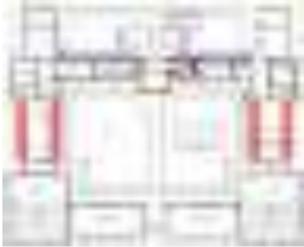
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
PARAPET (PR)		 	<p>Material :</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : cat warna hijau</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai konsekuensi potensial. Plester sangat rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur sangat rentan.</li> <li>• Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>• Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>• Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat menguap pada level bawah, terjadi kapilarisasi dan menguap pada bagian plesteran berbahan kapur.</li> </ul>

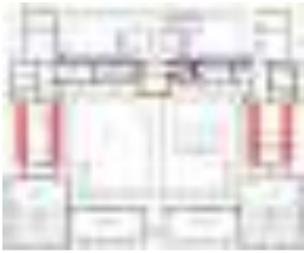
Sumber : Analisis Penulis, 2024

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>PARAPET (PR)</p>		 	<p>Material : Bata dengan plester semen</p> <p>Finishing : Cat tembok</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p> <p>Finishing : cat warna hijau</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai konsekuensi potensial. Plester sangat rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur sangat rentan.</li> <li>• Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>• Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>• Pencegahan kapilarisasi air dari tanah yang menimbulkan rising-damp agar air tidak dapat menguap pada level bawah, terjadi kapilarisasi dan menguap pada bagian plesteran berbahan kapur.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 85 Panduan Pemeliharaan Pilaster Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
PILASTER (PR)			Material : Bata dengan plester semen Finishing : Cat tembok Signifikansi : Istimewa	Perawatan Rutin: Dinding bata dengan plester - Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki. - Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase - Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan. - Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak
			Finishing : cat warna hijau Signifikansi : Kurang	
			Finishing : Cat putih Signifikansi : Istimewa	

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
PILASTER (PR)			Material : Bata dengan plester semen	kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.
			Finishing : Cat tembok Signifikansi : Istimewa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</li> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> </ul>
			Finishing : Cat tembok putih Signifikansi : Istimewa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul>

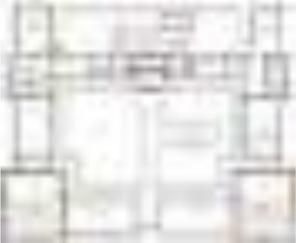
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Finishing :</p> <p>Cat tembok putih</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<p>Perawatan Insidentil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

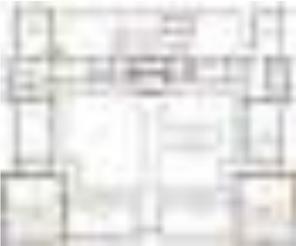
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 86 Panduan Pemeliharaan Pintu Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
PINTU (PI)		  	<p>Material :</p> <p>Kayu, panel kaca</p> <p>Finishing :</p> <p>Cat warna krem dan abu-abu</p> <p>Signifikansi : Penting</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang</li> </ul>



ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Material : Kayu, panel kaca</p> <p>Finishing : Cat warna krem dan abu-abu</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</p> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidentalil :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Material : Besi</p> <p>Finishing : Cat warna kuning</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Besi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan besi – penghilangan cat, karat dan residu harus dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai untuk bahan dan hasil akhir tertentu, biasanya ‘sandblasting’ dan penyikatan kawat, hingga hasil akhir mendekati putih.</li> <li>- Pelapisan ulang untuk logam besi dapat dilakukan dengan menggunakan cat poliuretan, epoksi, alkid, dan seng silikat, tergantung pada hasil akhir atau warna bersejarah yang ingin dipulihkan. Pengaplikasiannya dapat dilakukan dengan roller, kuas, penyemprotan, penyemprotan udara dan lain sebagainya.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5–10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan – hanya jika diperlukan – menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal
			Material : Kayu, panel kaca Finishing : Cat warna kuning Signifikansi : Istimewa	Perawatan Rutin: Kayu <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan</li> </ul>
			Material : Kayu, panel kaca Finishing : Cat warna krem dan abu-abu Signifikansi : Istimewa	

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			<p>Material : Kayu, panel kaca</p> <p>Finishing : Cat warna krem dan abu-abu</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<p>lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</p> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> </ul>
			<p>Material : Kayu, panel kaca</p> <p>Finishing : Cat warna krem dan abu-abu</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> </ul> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.
			<p>Material :</p> <p>Besi</p> <p>Finishing :</p> <p>Cat warna kuning</p> <p>Signifikansi :</p> <p>Istimewa</p>	<p>Besi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahan besi – penghilangan cat, karat dan residu harus dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai untuk bahan dan hasil akhir tertentu, biasanya ‘sandblasting’ dan penyikatan kawat, hingga hasil akhir mendekati putih.</li> <li>- Pelapisan ulang untuk logam besi dapat dilakukan dengan menggunakan cat poliuretan, epoksi, alkid, dan seng silikat, tergantung pada hasil akhir atau warna bersejarah yang ingin dipulihkan. Pengaplikasiannya dapat dilakukan dengan roller, kuas, penyemprotan, penyemprotan udara dan lain sebagainya.</li> </ul> <p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan – hanya jika diperlukan – menggunakan penghilang cat kimia</li> </ul>

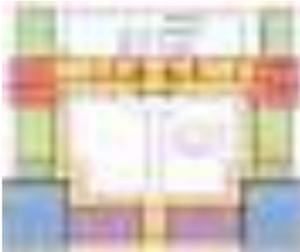
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>yang sesuai.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul>
			<p>Material : Kayu, panel kaca</p> <p>Finishing : Cat warna kuning</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Pelumasan engsel dan perangkat keras besi, serta membersihkan/meminayaki komponen kayu.</li> </ul>
			<p>Material : Kayu, panel kaca patri</p> <p>Finishing : Cat warna krem dan abu-abu</p> <p>Signifikansi : Sedang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperbaiki komponen yang macet atau terlepas.</li> <li>- Menghilangkan tumpukan kotoran yang mengganggu fungsi jendela dan pintu.</li> <li>- Kayu harus dilapisi dengan cat atau pernis untuk melindunginya dari kelembapan dan sinar UV</li> <li>- Untuk daerah yang lembab, pertimbangkan untuk menggunakan lapisan anti-jamur pada kayu untuk mencegah pertumbuhan jamur atau lumut.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>Cat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Pastikan kayu dalam keadaan kering dan bersih sebelum melakukan pengecatan ulang. Ampelas permukaan kayu dengan lembut untuk menghilangkan cat atau pernis lama yang sudah mengelupas.</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampelas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul> <p>Kaca</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengganti kaca yang pecah, lis, dan/atau dempul yang rusak dengan bahan yang sesuai dengan yang asli.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Pastikan segel antara kaca dan kayu masih rapat. Jika segel mulai mengendur atau rusak, perbaiki</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</p> <p>Untuk pekerjaan pemugaran besar, elemen-elemen yang mudah dibongkar seperti daun pintu dan jendela dapat direstorasi di luar lokasi di bengkel tertutup, dengan keluwesan yang lebih baik. Namun, elemen yang tertanam dan rangka utama harus direstorasi di tempat, karena pembongkaran dapat menyebabkan kerusakan pada komponen kayu serta dinding dan finishing sekitarnya</p> <p>Perawatan Insidental :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika kayu menunjukkan tanda-tanda serangan hama seperti rayap, segera aplikasikan pengawet kayu atau lakukan perawatan dengan pestisida</li> <li>- Jika segel antara kaca dan kayu mulai mengendur atau rusak, perbaiki atau ganti dengan sealant baru untuk mencegah kebocoran air</li> <li>- Jika kaca rusak, pastikan untuk menggantinya dengan kaca yang serupa dalam hal ketebalan dan ukuran, serta pastikan pemasangannya rapat agar tidak ada celah yang bisa menyebabkan kebocoran.</li> </ul>

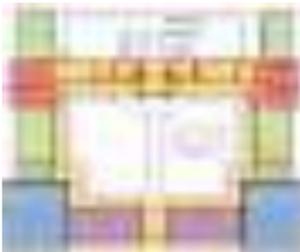
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 87 Panduan Pemeliharaan Plafond Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
PLAFOND			<p>Material : Asbes dan kayu</p> <p>Finishing : cat putih dan kuning</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin :</p> <p>Asbes</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Asbes dapat rusak jika terkena kelembapan. Pastikan tidak ada kebocoran atau masalah kelembapan di sekitar plafon.</li> <li>- Perbaiki kebocoran dari atap atau pipa yang dapat menyebabkan kelembapan pada plafon asbes. Kelembapan dapat menyebabkan kerusakan pada asbes dan meningkatkan risiko kesehatan.</li> <li>- Lakukan pemeriksaan berkala untuk mendeteksi retakan, pecah, atau kerusakan lain pada material asbes. Jika ditemukan kerusakan, segera ambil tindakan perbaikan.</li> <li>- Saat bekerja di sekitar material asbes, pastikan untuk menggunakan perlindungan seperti masker khusus asbes dan pelindung lainnya. Ini penting untuk mencegah terhirupnya serat asbes.</li> </ul> <p>Lis Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Periksa lis kayu untuk tanda-tanda kebusukan, keropos, atau serangan hama seperti rayap</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sesekali, aplikasikan produk perawatan kayu seperti polish atau pengharum kayu untuk menjaga kilau dan kesehatan kayu.</li> <li>- Jika ada bagian lis kayu yang rusak atau retak, perbaiki dengan mengganti bagian yang rusak atau melakukan pemeliharaan yang sesuai.</li> <li>- Penggunaan cat kayu atau pelapis pelindung dapat membantu melindungi kayu dari kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Pastikan lis kayu tidak longgar atau tidak terpasang dengan benar. Ini penting untuk keselamatan struktur plafon.</li> </ul>
			<p>Material :</p> <p>Gypsum rangka aluminium</p> <p>Finishing : Cat warna putih</p> <p>Signifikansi : Kurang</p>	<p>Perawatan Rutin</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pemeriksaan visual secara berkala untuk mendeteksi tanda-tanda kerusakan seperti retak, keropos, atau penurunan kualitas pada plafon</li> <li>- Untuk noda ringan, gunakan kain lembut yang sedikit dibasahi dengan air dan sabun ringan</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran dari atap atau pipa yang bisa menyebabkan kelembaban di plafond. Kebocoran bisa menyebabkan pembengkakan, kerusakan, atau pertumbuhan jamur.</li> <li>- Jika plafon di-cat, gunakan cat yang</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>direkomendasikan untuk gypsum.</p> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area retakan, aplikasikan plaster khusus untuk gypsum atau compound, dan ratakan permukaan. Setelah kering, amplas area tersebut hingga halus, lalu cat ulang jika diperlukan.</li> <li>- Jika ada kerusakan yang lebih serius, seperti keropos atau pembengkakan, disarankan untuk mengganti bagian yang rusak. Potong dan angkat area gypsum yang rusak, pasang potongan baru, dan lakukan finishing seperti pada proses awal.</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya sekali setahun. Periksa semua area plafon, termasuk sudut-sudut dan sambungan, untuk memastikan tidak ada masalah yang muncul.</p>
			<p>Material :</p> <p>Kayu</p> <p>Finishing :</p> <p>Plafond datar dengan struktur kuda-kuda expose pola</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
			kotak-kotak Signifikansi : Istimewa	penggunaan cairan berlebihan. - Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).
PLAFOND			Material : Kayu Finishing : Plafond datar dengan pola kotak-kotak dengan cat warna krem dan abu-abu Signifikansi : Istimewa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengamplas dengan lembut, dan – hanya jika diperlukan – menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul>
			Material : Kayu Finishing : Cat warna krem dan abu-abu Signifikansi : Penting	

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 88 Panduan Pemeliharaan Ressaut Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
RESSAUT (RS)		 <div style="text-align: right; border: 1px solid red; padding: 2px; width: 20px; float: right;">01</div>	<p>Material :</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Cat dinding warna putih</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Dinding bata dengan plester</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan inspeksi rutin untuk mendeteksi retakan pada plesteran semen. Retakan kecil bisa berkembang menjadi masalah yang lebih besar jika tidak segera diperbaiki.</li> <li>- Periksa dinding untuk melihat tanda-tanda lembab atau noda air yang bisa menunjukkan kebocoran atau masalah drainase</li> <li>- Pembersihan dilakukan dengan hati-hati dengan pemahaman penuh mengenai plester yang rentan terhadap metode pembersihan yang tidak tepat. Finishing berwarna dan tekstur dapat dengan mudah terkelupas akibat pembersihan yang ceroboh, dan plester kapur relatif rentan.</li> </ul>
		 <div style="text-align: right; border: 1px solid blue; padding: 2px; width: 20px; float: right;">02</div>	<p>Material :</p> <p>Dinding bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Cat dinding warna abu-abu</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penghilangan cat dan pelapis disarankan ketika plester telah dicat tebal dengan cat yang tidak kompatibel, cat telah mengalami kerusakan, kondisi plester yang mendasarinya tidak diketahui, atau terdapat lapisan yang berlebihan yang menutupi detail arsitektur.</li> <li>- Pembersihan plester yang terlepas, longgar, dan lemah yang tidak dapat diperbaiki untuk menghindari</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>kerusakan pada material sekitarnya yang masih baik. Gunakan metode yang terkontrol seperti pemahatan tangan atau pemotongan dengan alat presisi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pengecatan ulang secara berkala, terutama jika cat mulai memudar atau mengelupas, dengan menggunakan cat eksterior yang tahan terhadap cuaca dan kelembaban dinding</li> <li>- Pertimbangkan untuk menambahkan pelapis tahan air atau sealant pada dinding plesteran semen di area yang sering terkena hujan atau sinar matahari langsung.</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area yang retak, lalu isi dengan campuran semen atau bahan pengisi retakan khusus. Setelah diisi, ratakan permukaannya agar terlihat rapi.</li> <li>- Jika ada retakan besar atau dalam, mungkin perlu dilakukan perbaikan lebih mendalam dengan mengikis bagian plester yang rusak dan mengaplikasikan plester baru.</li> </ul>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

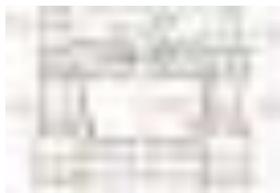
Tabel 2. 89 Panduan Pemeliharaan Saluran Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
SALURAN (SL)			<p>Material :</p> <p>Pasangan bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Acian semen</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin</p> <p>Saluran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan saluran berfungsi dengan baik. Cek apakah air mengalir dengan lancar dan tidak ada genangan atau sumbatan.</li> <li>- Bersihkan saluran dari daun, kotoran, atau sampah yang mungkin menyumbat aliran air.</li> </ul>
			<p>Material :</p> <p>Pasangan bata dengan plesteran semen</p> <p>Finishing : Acian semen</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunakan alat seperti sikat dan selang air, dan hindari menggunakan bahan yang abrasif atau alat yang bisa merusak material.</li> <li>- Terapkan bahan anti-jamur pada plesteran jika diperlukan, terutama jika saluran sering terkena kelembaban tinggi</li> </ul> <p>Perawatan Insidental</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika terdapat bata yang retak atau rusak, perbaiki segera dengan mengganti bata yang rusak atau memperbaiki dengan mortar. Pastikan penggantian dilakukan dengan bata yang memiliki ukuran dan jenis yang sama</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>untuk keseragaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk plesteran yang retak atau terkelupas, bersihkan area tersebut dan aplikasikan plesteran baru setelah meratakan permukaan. Pastikan campuran plesteran sesuai dengan standar, dengan proporsi yang tepat dari semen, pasir, dan air</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya sekali setahun. Periksa semua bagian saluran dan lakukan perbaikan jika ditemukan kerusakan</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 90 Panduan Pemeliharaan Talang Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
TALANG (TA)			<p>Material : Seng</p> <p>Finishing : cat abu-abu</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin</p> <p>Talang dengan Seng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pastikan sambungan antara talang dan pipa pembuangan tidak bocor dan dalam kondisi baik</li> <li>- Periksa sambungan antara talang dan pipa pembuangan. Ganti atau perbaiki klem atau gasket yang rusak</li> <li>- Bersihkan talang dari daun, ranting, kotoran, atau sampah lain yang dapat menyumbat aliran air.</li> <li>- Gunakan alat seperti sapu khusus untuk talang atau spatula plastik untuk mengangkat kotoran</li> <li>- Setelah membersihkan kotoran besar, bilas talang dengan air menggunakan selang. Pastikan aliran air lancar dan tidak ada sumbatan</li> <li>- Pertimbangkan untuk menerapkan pelapis anti-korosi secara berkala untuk melindungi seng dari oksidasi</li> </ul>

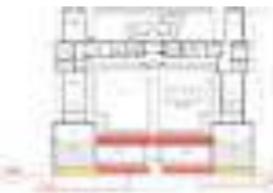
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<p>dan memperpanjang umurnya.</p> <p>Perawatan Insidentil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika ada tanda-tanda korosi, bersihkan area yang terkena dengan sikat kawat lembut atau amplas halus untuk menghilangkan karat. Setelah itu, aplikasi primer anti-karat dan cat pelindung khusus untuk seng.</li> <li>- Untuk talang yang bocor, gunakan sealant atau lem khusus untuk seng pada area yang bocor setelah memastikan area tersebut bersih dan kering.</li> <li>- Jika talang mengalami kerusakan cat, cat ulang talang dengan cat khusus seng untuk melindungi permukaan dari elemen cuaca.</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya dua kali setahun</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 91 Panduan Pemeliharaan Tiang Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>TIANG (TI)</p>			<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : cat kuning</p> <p>Signifikansi : Istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin:</p> <p>Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampelas dengan lembut, dan                         <ul style="list-style-type: none"> <li>- hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> </ul> </li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul>
				

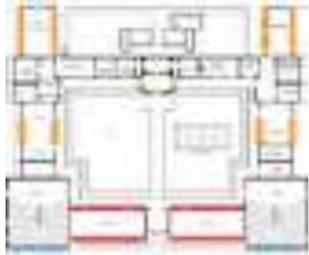
Tabel 2. 92 Panduan Pemeliharaan Tritisan Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
TRITISAN (TR)			<p>Material : Beton semen</p> <p>Finishing : cat putih</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	
			<p>Material : Atap genteng terakota dengan rangka kayu</p> <p>Finishing : cat abu-abu dan kuning</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembersihan secara berkala untuk mencegah penumpukan debu dan kotoran yang dapat merusak bahan bangunan, termasuk inspeksi reguler untuk mendeteksi kerusakan, pergeseran atau keausan dini.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengecatan secara berkala dengan terlebih dulu membersihkan atau mengikis/mengerok cat lama</li> </ul> <p>Perawatan Insidental: Atap Genteng</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Genteng yang rusak atau sudah tidak dapat diperbaiki dapat segera diganti dengan genteng baru yang sesuai dengan jenis dan warna yang mirip dengan genteng asli. Penggunaan genteng baru harus mempertimbangkan penampilan yang konsisten dengan cagar budaya.</li> </ul> <p>Rangka kayu</p>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangka kayu yang rusak diperbaiki dengan mempertimbangkan penggunaan material yang sesuai, misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> <li>- misalnya, penggunaan kayu yang sama jenisnya dan metode penyambungan yang sesuai.</li> </ul> <p>Pastikan sistem drainase atap, seperti talang dan downspouts, berfungsi dengan baik dan tidak tersumbat. Sistem drainase yang tidak berfungsi dapat menyebabkan penumpukan air di atap, yang dapat merusak genteng dan rangka kayu.</p>

Sumber : Analisis Penulis, 2024

Tabel 2. 93 Panduan Pemeliharaan Ventilasi Bangunan DR-D

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
<p>VENTILASI (VE)</p>			<p>Material : Kayu Finishing : Cat warna krem Signifikansi : istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampelas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul>

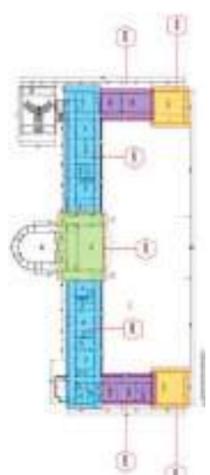
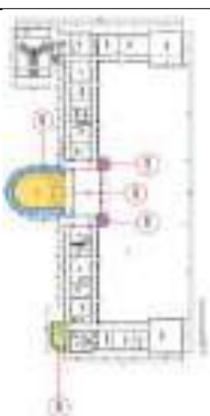
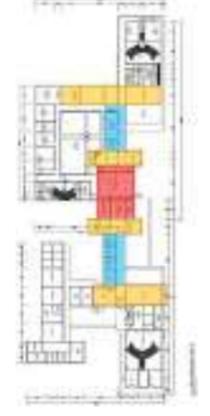
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
		 <span style="border: 1px solid red; padding: 2px; color: red; font-weight: bold;">02</span>	<p>Material : Beton / Semen cetak</p> <p>Finishing : Cat warna putih</p> <p>Signifikansi : istimewa</p>	<p>Perawatan Rutin: Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang jika beton dalam kondisi baik dan stabil.</li> <li>- Bersihkan permukaan ventilasi beton dari kotoran, debu, atau sampah menggunakan sikat berbulu lembut atau blower.</li> <li>- Jika ventilasi mencakup saluran atau lubang, pastikan saluran tersebut bebas dari sumbatan seperti daun, kotoran, atau benda asing lainnya yang dapat menghalangi aliran udara. Gunakan alat pembersih saluran atau vakum industri jika diperlukan.</li> </ul>
		 <span style="border: 1px solid red; padding: 2px; color: red; font-weight: bold;">03</span>	<p>Material : Beton / Semen cetak</p> <p>Finishing : Cat warna putih</p> <p>Signifikansi : istimewa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lakukan pemeriksaan rutin pada balok beton untuk mendeteksi adanya retakan, pengelupasan, atau kerusakan struktural lainnya. Retakan kecil harus segera diperbaiki untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.</li> <li>- Periksa secara berkala untuk retakan, chip, atau kerusakan lainnya. Retakan kecil bisa diperbaiki dengan mengisi dengan campuran semen atau epoksi khusus untuk beton.</li> <li>- Pastikan tidak ada kebocoran dari atap atau dinding yang dapat menyebabkan kelembaban berlebih pada area ventilasi.</li> </ul>

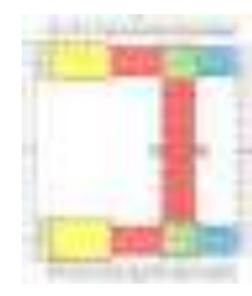
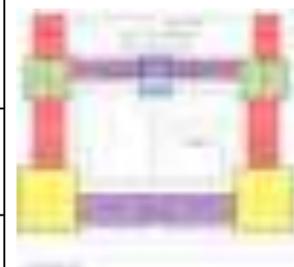
ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertimbangkan untuk menggunakan cat pelindung atau sealer khusus untuk beton yang dapat membantu melindungi cat dari kotoran, noda, dan kerusakan</li> <li>- Terapkan lapisan pelindung atau sealant yang direkomendasikan untuk ventilasi luar ruangan. Sealant membantu melindungi beton dari kelembaban, noda, dan kerusakan akibat sinar UV.</li> </ul> <p>Perawatan Insidentil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk retakan kecil, bersihkan area retakan, aplikasikan campuran perbaikan beton, dan ratakan permukaan. Setelah kering, amplas hingga halus</li> </ul> <p>Lakukan pemeriksaan menyeluruh setidaknya dua kali setahun, terutama sebelum dan setelah musim hujan</p>
			<p>Material : Kayu</p> <p>Finishing : Cat warna abu-abu</p> <p>Signifikansi : Penting</p>	<p>Perawatan Rutin: Kayu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengecatan dengan cara semua lapis cat hilang semua, berlanjut lapis selanjutnya hingga tampak muka kayu asli.</li> <li>- Bersihkan hanya jika diperlukan dengan pembersih lembut yang pH-netral, hindari deterjen keras dan penggunaan cairan berlebihan.</li> </ul>

ELEMEN	PETA KUNCI	FOTO	DESKRIPSI	USULAN PEMELIHARAAN
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengecat ulang permukaan yang polos menggunakan cat kayu yang sesuai (setiap 5-10 tahun sekali).</li> <li>- Menghilangkan cat yang tidak sesuai dan penumpukan cat yang menjebak kelembapan, menutupi detail historis, dan menghambat fungsi dengan mengikis secara hati-hati, mengampas dengan lembut, dan - hanya jika diperlukan - menggunakan penghilang cat kimia yang sesuai.</li> <li>- Melakukan pembasmian hama, bakteri, dan jamur.</li> <li>- Mencari data lapisan cat sampai berapa lapis hingga terlihat muka kayu serta mendokumentasikan lapisan cat untuk penentuan warna cat awal</li> </ul>

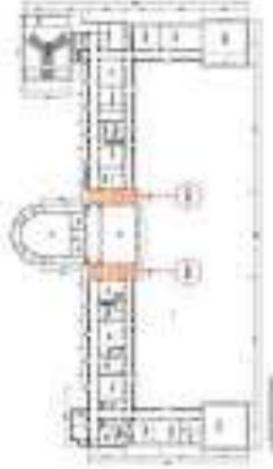
Sumber : Analisis Penulis, 2024

Lampiran 1. Daftar Kode Signifikansi Atap

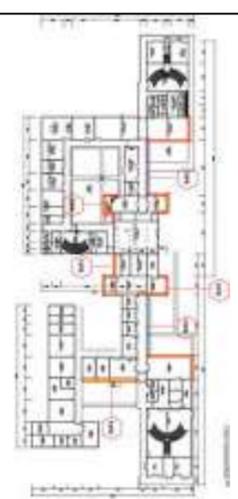
ELEMEN ATAP (AT)					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-A	ISTIMEWA	01	21
2		DR-A	ISTIMEWA	02	21
3		DR-A	ISTIMEWA	03	21
4		DR-A	ISTIMEWA	04	21
5		DR-A	ISTIMEWA	05	22
6		DR-A	ISTIMEWA	03	24
6		DR-A	SEDANG	01	22
7		DR-A	SEDANG	02	23
6		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA		
7		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	02	172
8		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	03	172

ELEMEN ATAP (AT)		
9		DR-
10		DR-
11		DR-
12		DR-
13		DR-
14		DR-
15		DR-
16		DR-
17		DR-

Lampiran 2. Daftar Kode Signifikansi Balok

ELEMEN BALOK (AL)					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-A	PENTING	01	26
2		DR-E	ISTIMEWA	01	179
3		DR-D	KURANG	01	245

Lampiran 3. Daftar Kode Signifikansi Balok

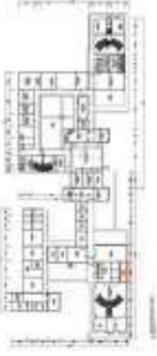
ELEMEN BALOK (AL)		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-J dan
4		DR-J dan
5		DR-
6		DR-
7		DR-

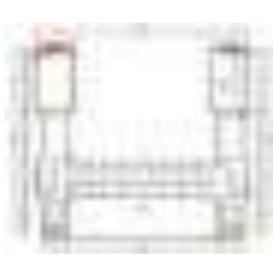
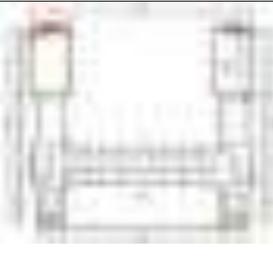
ELEMEN BASE (BS)					
		DR-D	ISTIMEWA	01	246

Lampiran 4. Daftar Kode Signifikansi Birai

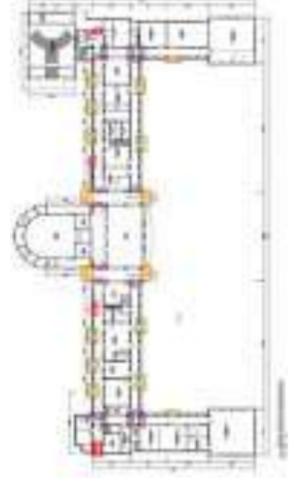
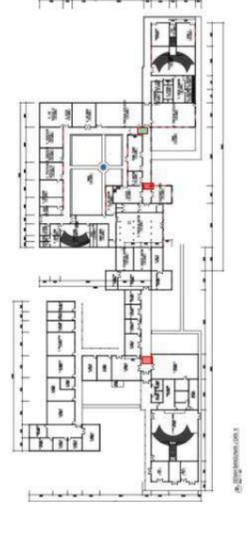
ELEMEN BIRAI (BI)					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-A	ISTIMEWA	01	31

Lampiran 5. Daftar Kode Signifikansi B...

ELEMEN B...		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-
4		DR-
5		DR-J dan

ELEMEN BOVENLICHT (BV)					
6		DR-E	ISTIMEWA	03	183
7		DR-E	SEDANG	01	183
8		DR-E	SEDANG	03	183
9		DR-E	SEDANG	04	184
10		DR-D	ISTIMEWA	01	247
11		DR-D	ISTIMEWA	02	247
12		DR-D	ISTIMEWA	03	247

Lampiran 6. Daftar Kode Signifikansi B

ELEMEN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-
4		DR-
5		DR-J dan
6		DR-J dan
7		DR-

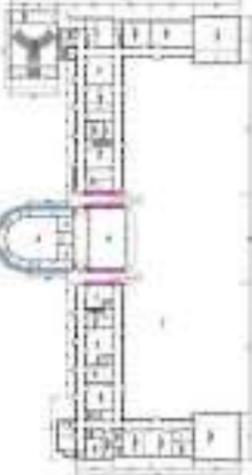
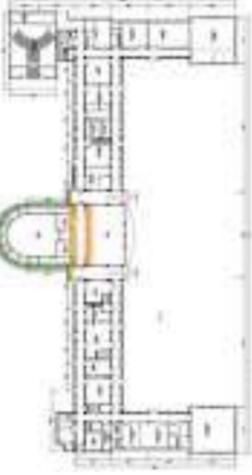
ELEMEN BUKAAN (BK)					
8		DR-E	SEDANG	02	187
9		DR-E	SEDANG	03	187
10		DR-D	ISTIMEWA	01	251
11		DR-D	ISTIMEWA	02	251
12		DR-D	ISTIMEWA	03	251
13		DR-D	ISTIMEWA	04	251

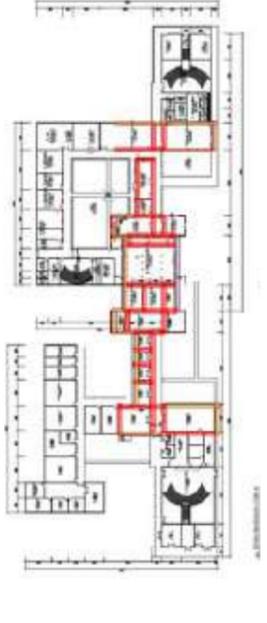
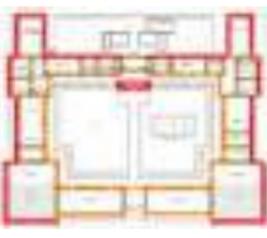
Lampiran 7. Daftar Kode Signifikansi Cu

ELEMEN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-

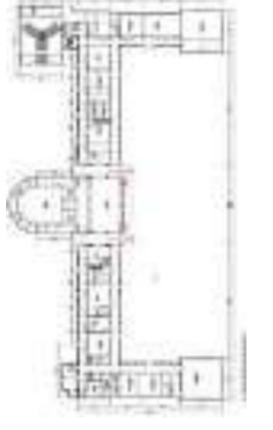
Lampiran 8. Daftar Kode Signifikansi Dinding

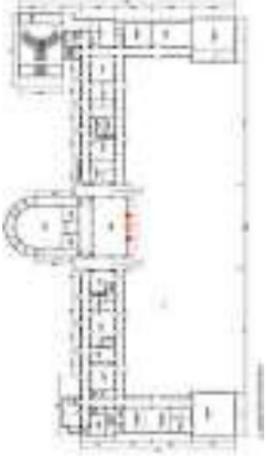
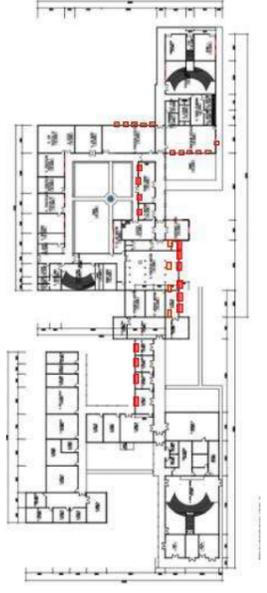
ELEMEN DINDING (DN)					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-A	ISTIMEWA	01	43
2		DR-A	ISTIMEWA	03	43
3		DR-A	ISTIMEWA	03	43
4		DR-A	ISTIMEWA	04	44
5		DR-A	ISTIMEWA	05	44
6		DR-A	ISTIMEWA	06	45

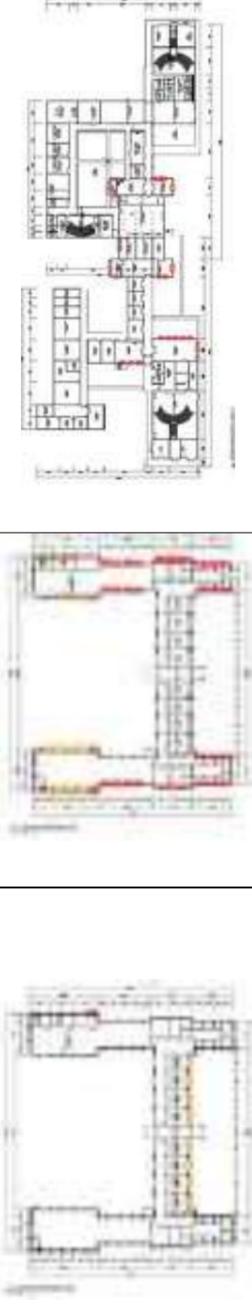
ELEMEN DINDING (DN)		
7		DR-
8		DR-
9		DR-
10		DR-
11		DR-
12		DR-

ELEMEN DINDING (DN)					
13		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	01	136
14		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	03	136
15		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	03	136
16		DR-E	ISTIMEWA	01	190
17		DR-E	ISTIMEWA	02	190
18		DR-E	PENTING	03	190
19		DR-D	ISTIMEWA	01	255
20		DR-D	ISTIMEWA	02	255
21		DR-D	ISTIMEWA	03	255

Lampiran 9. Daftar Kode Signifikansi Je

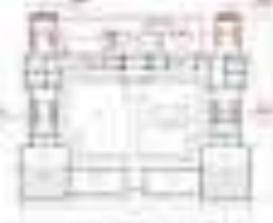
ELEMEN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-
4		DR-
5		DR-
6		DR-
7		DR-
8		DR-
		DR-

ELEMEN JENDELA (JN)					
9		DR-A	ISTIMEWA	09	63
10		DR-A	ISTIMEWA	10	63
11		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	01	138
12		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	02	138
13		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	03	139
14		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	04	139
15		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	05	139

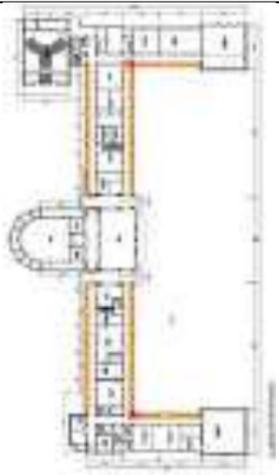
ELEMEN		
16		DR-J dan
17		DR-
18		DR-
19		DR-
20		DR-
21		DR-
22		DR-
23		DR-
24		DR-

ELEMEN JENDELA (JN)					
25		DR-D	PENTING	01	259
26		DR-D	PENTING	03	259
27		DR-D	PENTING	03	259
28		DR-D	PENTING	04	260

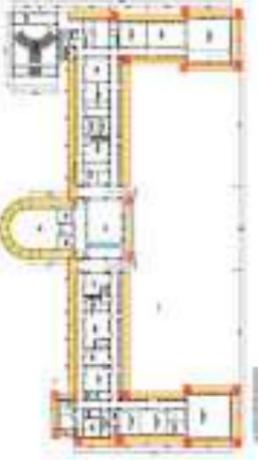
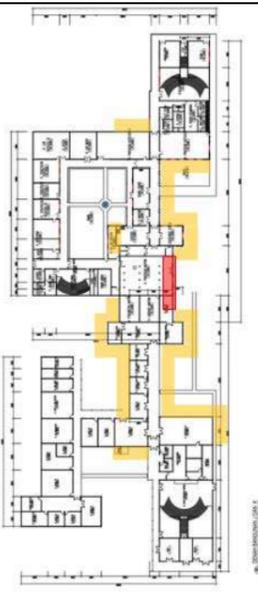
Lampiran 10. Daftar Kode Signifikansi C

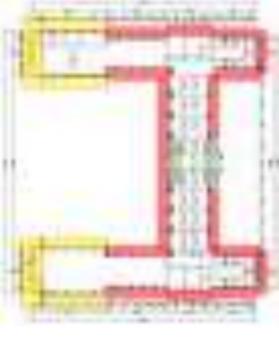
ELEMEN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-
4		DR-
5		DR-

Lampiran 11. Daftar Kode Signifikansi Kolom

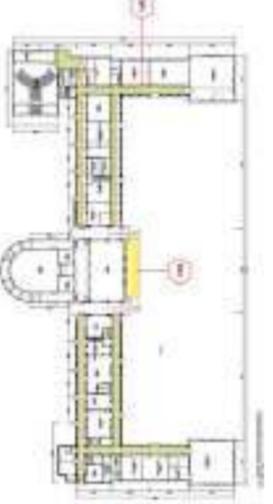
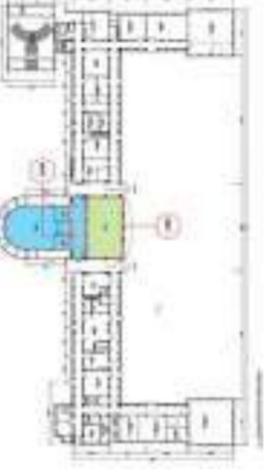
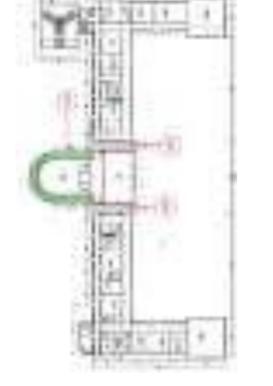
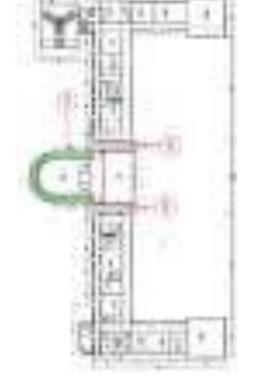
ELEMEN KOLOM (KM)					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-A	ISTIMEWA	01	66
2		DR-A	ISTIMEWA	02	66
3		DR-E	SEDANG	01	204
4		DR-D	SEDANG	01	265
5		DR-D	SEDANG	02	265

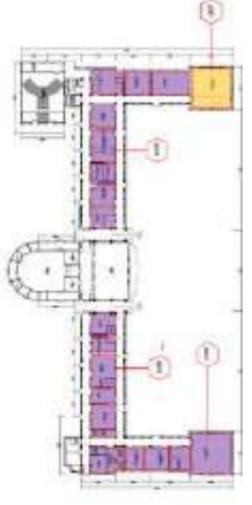
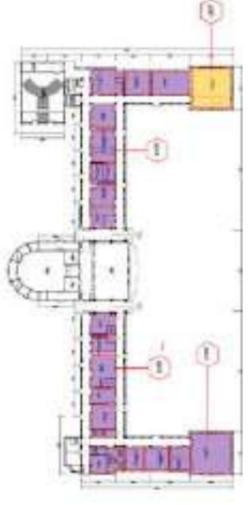
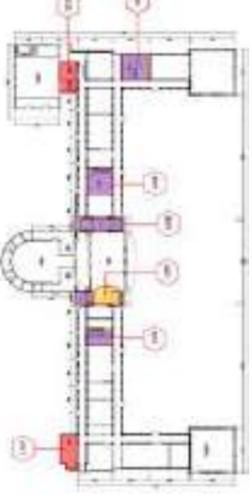
Lampiran 12. Daftar Kode Signifikansi Kolom

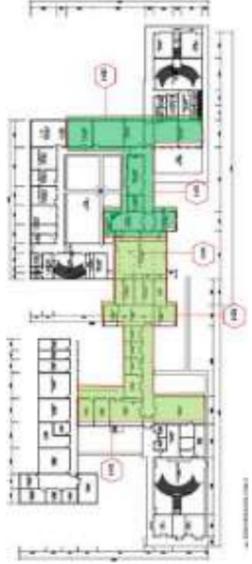
ELEMEN KOLOM (KM)		
1		DR-A
2		DR-A
3		DR-A
4		DR-A
5		DR-J dan
6		DR-J dan
7		DR-A
8		DR-A
9		DR-A

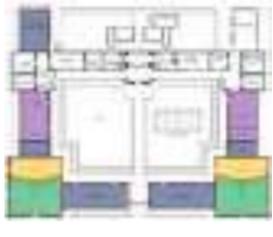
ELEMEN KONSOL (KL)					
10		DR-E	PENTING	04	207
11		DR-D	ISTIMEWA	01	267
12		DR-D	ISTIMEWA	01	268
13		DR-D	PENTING	02	267
14		DR-D	PENTING	03	267
15		DR-D	SEDANG	04	268

Lampiran 13. Daftar Kode Signifikansi I

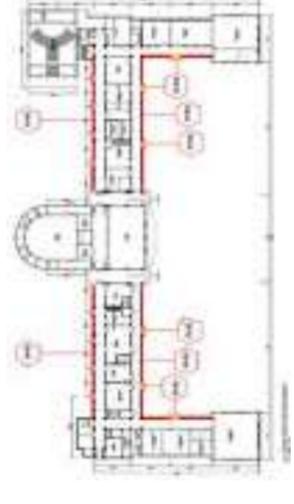
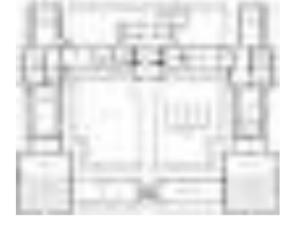
ELEMEN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-
4		DR-
5		DR-
5		DR-

ELEMEN LANTAI (LT)					
6		DR-A	KURANG	07	79
7		DR-A	KURANG	08	81
8		DR-A	ISTIMEWA	09	81
9		DR-A	KURANG	10	83
10		DR-J dan DR-K	KURANG	01	144

ELEMEN		
11		DR-J dan
12		DR-
13		DR-
14		DR-
15		DR-
16		DR-
17		DR-
18		DR-
19		DR-

ELEMEN LANTAI (LT)					
20		DR-D	KURANG	06	273
21		DR-D	KURANG	07	273
22		DR-D	KURANG	08	274

Lampiran 14. Daftar Kode Signifikansi C

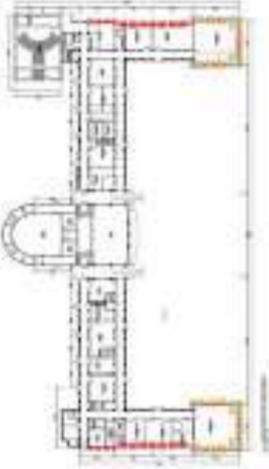
ELEMEN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-
4		DR-
5		DR-
6		DR-

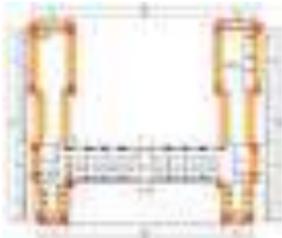
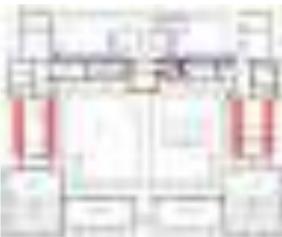
Lampiran 15. Daftar Kode Signifikansi Parapet

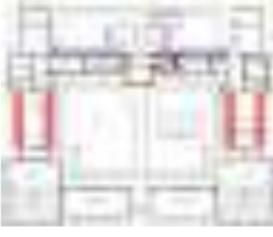
ELEMEN PARAPET (PR)					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-A	ISTIMEWA	01	86
2		DR-A	ISTIMEWA	02	86
3		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	01	145
4		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	02	145
5		DR-E	ISTIMEWA	01	215

ELEMEN		
6		DR-
7		DR-
8		DR-
9		DR-

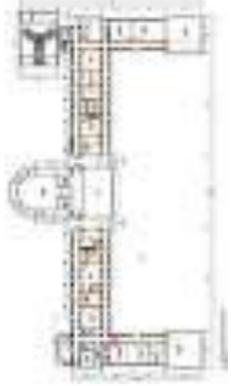
Lampiran 16. Daftar Kode Signifikansi Pilaster

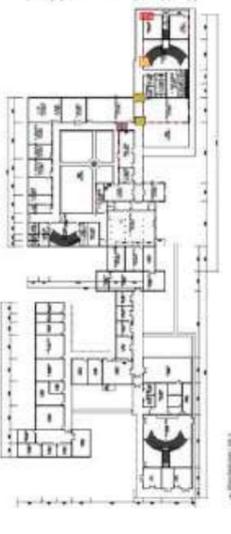
ELEMEN PILASTER (PL)					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-A	ISTIMEWA	01	87
2		DR-A	ISTIMEWA	02	87
3		DR-A	ISTIMEWA	03	87
4		DR-A	ISTIMEWA	04	88
5		DR-A	ISTIMEWA	05	89
6		DR-A	ISTIMEWA	06	89
7		DR-A	ISTIMEWA	07	89
8		DR-A	ISTIMEWA	08	91
9		DR-A	ISTIMEWA	09	92
10		DR-A	ISTIMEWA	10	93

ELEMEN		
11		DR-J dan
12		DR-J dan
13		DR-J dan
14		DR-
15		DR-
16		DR-
17		DR-
18		DR-
19		DR-
20		DR-

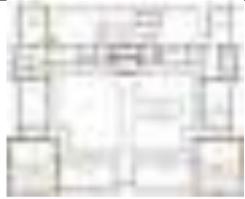
ELEMEN PILASTER (PL)					
21		DR-D	ISTIMEWA	04	281
22		DR-D	ISTIMEWA	05	281
23		DR-D	ISTIMEWA	06	281
24		DR-D	SEDANG	01	282

Lampiran 17. Daftar Kode Signifikansi I

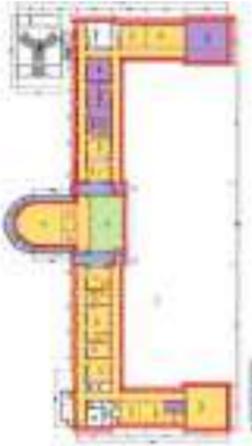
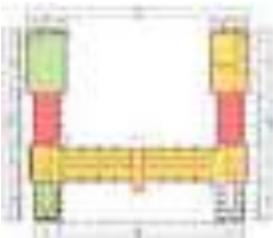
ELE		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-
4		DR-
5		DR-
6		DR-
7		DR-
8		DR-
9		DR-J dan

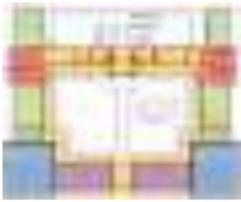
ELEMEN PINTU					
10		DR-J dan DR-K	Sedang	02	151
11		DR-J dan DR-K	Penting	03	152
12		DR-J dan DR-K	Penting	04	156
13		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	05	157
14		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	06	157
15		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	07	158

ELEMEN PINTU		
16		DR-J dan DR-K
17		DR-J dan DR-K
18		DR-J dan DR-K
19		DR-J dan DR-K
20		DR-J dan DR-K
21		DR-J dan DR-K
22		DR-J dan DR-K
23		DR-J dan DR-K
24		DR-J dan DR-K

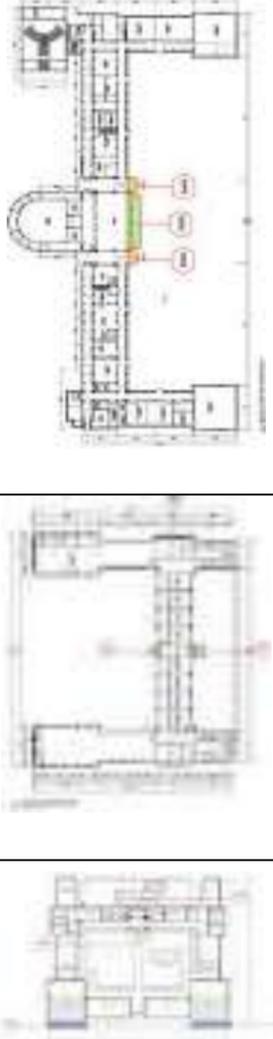
ELEMEN PINTU					
25		DR-D	ISTIMEWA	07	286
26		DR-D	ISTIMEWA	08	287
27		DR-D	ISTIMEWA	09	287
28		DR-D	Sedang	10	288
29		DR-D	Sedang	11	288
30		DR-D	ISTIMEWA	12	290
31		DR-D	ISTIMEWA	13	291
32		DR-D	Sedang	14	291

Lampiran 18. Daftar Kode Signifikansi I

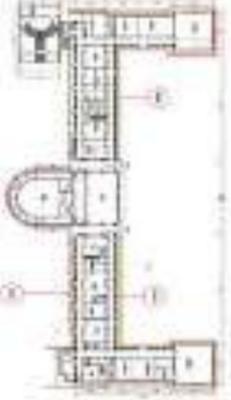
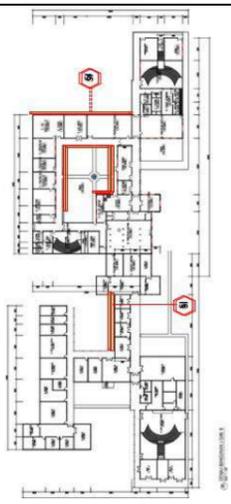
ELEMEN PINTU		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-
4		DR-
5		DR-
6		DR-J dan
7		DR-J dan
8		DR-J dan
9		DR-J dan
10		DR-
11		DR-
12		DR-

ELEMEN PLAFOND					
13		DR-D	ISTIMEWA	01	294
14		DR-D	Kurang	02	295
15		DR-D	ISTIMEWA	03	296
16		DR-D	ISTIMEWA	04	297
17		DR-D	Penting	05	297

Lampiran 19. Daftar Kode Signifikansi I

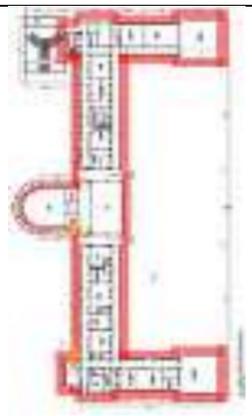
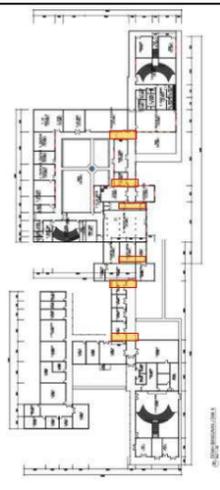
ELEMEN PLAFOND		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-
4		DR-
5		DR-
6		DR-
7		DR-

Lampiran 20. Daftar Kode Signifikansi Saluran

ELEMEN SALURAN					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-A	Penting	01	115
2		DR-A	Penting	02	115
3		DR-J dan DR-K	Penting	01	166
4		DR-E	Penting	01	231
5		DR-D	Penting	01	300

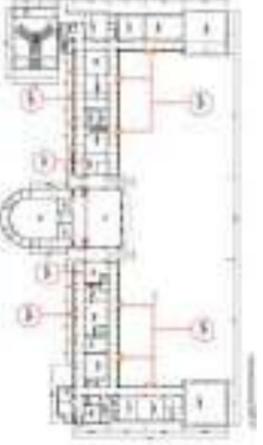
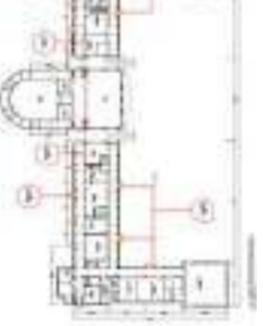
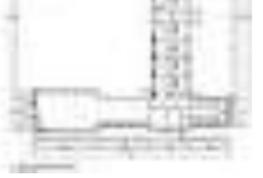
ELEMEN SALURAN		
6		DR-

Lampiran 21. Daftar Kode Signifikansi T

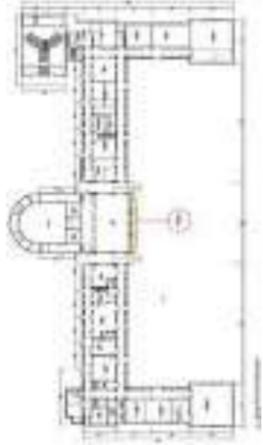
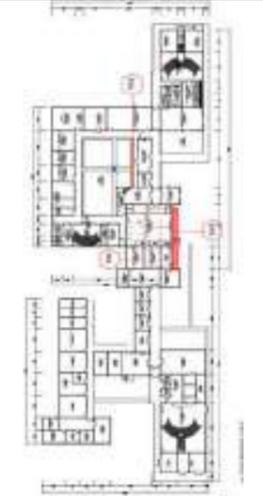
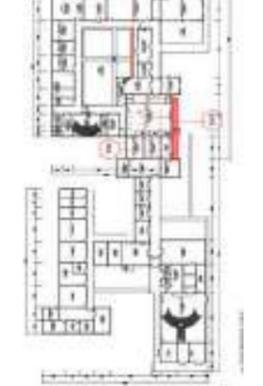
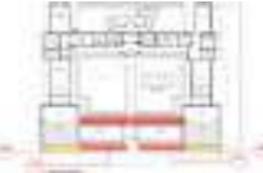
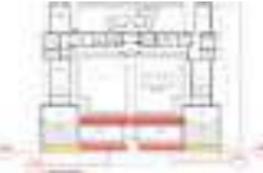
ELEMEN SALURAN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-J dan

ELEMEN TALANG					
4		DR-D	Penting	01	302

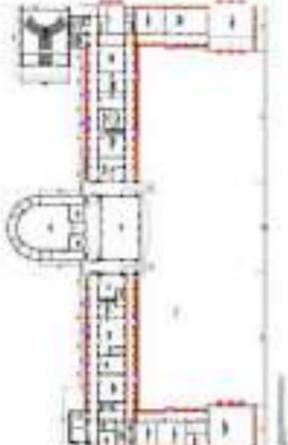
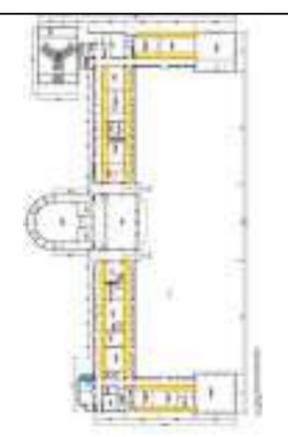
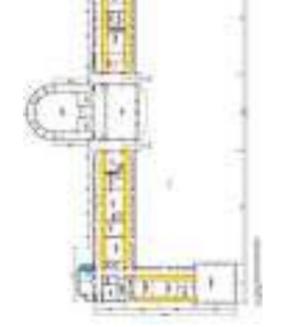
Lampiran 22. Daftar Kode Signifikansi T  
6ELE

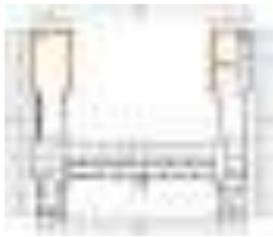
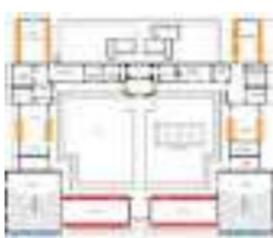
6ELE		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-
3		DR-
4		DR-
5		DR-
6		DR-

Lampiran 23. Daftar Kode Signifikansi Tritisan

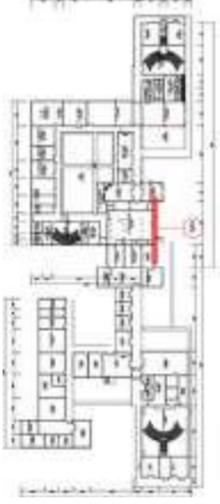
ELEMEN TRITISAN					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-A	ISTIMEWA	01	123
2		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	01	173
3		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	02	173
4		DR-D	Penting	01	305
5		DR-D	Penting	02	305

Lampiran 24. Daftar Kode Signifikansi V

ELEMEN TRITISAN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-A
2		DR-J
3		DR-K
4		DR-D
5		DR-J dan DR-K
6		DR-J dan DR-K
7		DR-D
8		DR-J dan DR-K

ELEMEN VENTILASI					
9		DR-E	ISTIMEWA	01	238
10		DR-E	Penting	02	238
11		DR-E	Penting	03	240
12		DR-E	Penting	04	240
13		DR-E	ISTIMEWA	05	241
14		DR-D	ISTIMEWA	01	307
15		DR-D	ISTIMEWA	02	308
16		DR-D	ISTIMEWA	03	308
17		DR-D	Penting	04	309

Lampiran 25. Daftar Kode Signifikansi T

ELEMEN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-J dan

Lampiran 26. Daftar Kode Signifikansi Tiang

ELEMEN TIANG					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	02	170
2		DR-J dan DR-K	ISTIMEWA	04	170
3		DR-E	ISTIMEWA	01	235
4		DR-E	Penting	02	236
5		DR-D	ISTIMEWA	01	304
6		DR-D	ISTIMEWA	02	304

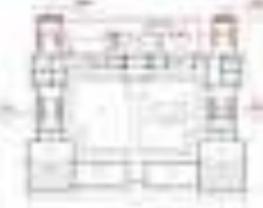
Lampiran 27. Daftar Kode Signifikansi I

ELEMEN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-

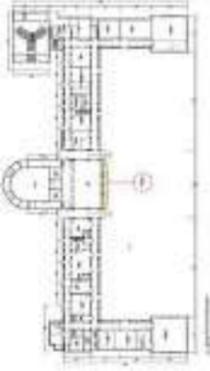
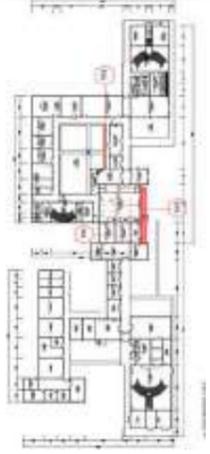
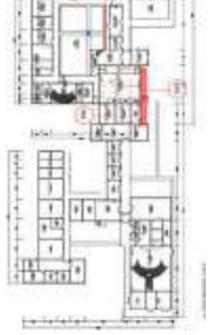
Lampiran 28. Daftar Kode Signifikansi I

ELEMEN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-

Lampiran 29. Daftar Kode Signifikansi Kanopi

ELEMEN KANOPI					
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN	SIGNIFIKANSI	KODE	HAL.
1		DR-E	Sedang	01	203
2		DR-D	Sedang	01	263
3		DR-D	Kurang	02	265

Lampiran 30. Daftar Kode Signifikansi T

ELEMEN		
NO	PETA KUNCI	BANGUNAN
1		DR-
2		DR-J dan
3		DR-J dan
4		DR-
5		DR-